ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG

SKRIPSI

O l e h

REZA AKHMAD FADILLA
NIM : 14520087

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG

SKRIPSI

Diusulkan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

O l e h

REZA AKHMAD FADILLA
NIM : 14520087

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

REZA AKHMAD FADILLA
Nim : 14520087

Telah disetujui pada tanggal 23 November 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA.

NIP. 19730719200501 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., AK., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh
REZA AKHMAD FADILLA
NIM : 14520087

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 14 Desember 2018

Susunan Dewan Penguji:	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA** NIP. 19720322 200801 2 005	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA.** NIP. 19730719200501 1 003	( )
3. Penguji Utama **Sri Andriani, SE., M.Si** NIP. 19750313 200912 2 001	( )

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reza Akhmad Fadilla
NIM	: 14520087
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Desember 2018

Hormat saya,

Reza Akhmad Fadilla

NIM : 14520087

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

بسم الله الرّحمن الرّحيم

Dengan mengucap puji dan syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, dan segala rahmat serta hidayahnya. Maka dengan jerih payah dan perjuangan, kupersembahkan seberkas tulisan sederhanaku kepada:

Kedua orang tua, keluarga dan sahabat serta almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

“ Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang akan menebasmu. Dan dirimu jika tidak tersibukkan dalam kebaikan, pasti akan tersibukkan dalam hal yang sia-sia”

(Imam Syafi’i, al-Jawab al-Kaafy)

“Pergunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya karena waktu tidak dapat diulang”

(Penulis)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do"a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media pada Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Kota Malang sekaligus narasumber yang telah memberikan bantuan atas pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Seluruh Karyawan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Para sahabat yang telah membantu dan memberikan supportnya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Malang, 14 Desember 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian 7
1.3 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Batasan Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Kajian Teoritis 17
2.2.1 Definisi Akuntabilitas 17
2.2.2 Konsep Akuntabilitas 19
2.2.3 Prinsip Akuntabilitas 21
2.2.4 Indikator Akuntabilitas 24
2.2.5 Akuntabilitas Dalam Perspektif Islam 27
2.2.6 Definisi Zakat 28
2.2.7 Hukum Zakat 29
2.2.8 Ancaman Enggan Mengeluarkan Zakat 31
2.2.9 Syarat Zakat 32
2.2.10 Jenis Zakat 37
2.2.11 Penerima Zakat 40
2.3 Kerangka Berfikir 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **46**
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian 46
3.2 Lokasi Penelitian 48
3.3 Subjek Penelitian 48
3.4 Data Dan Jenis Data 49
3.5 Teknik Pengumpulan Data 50
3.6 Metode Analisis Data 52
BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN **55**
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.1 Profil YDSF Kota Malang 55
4.1.2 Visi, Misi & Motto YDSF Kota Malang..... 57
4.1.3 Legalitas YDSF Kota Malang..... 58
4.1.4 Struktur Organisasi YDSF Kota Malang 58
4.1.5 Program Kerja YDSF Kota Malang..... 75
4.2 Pembahasan Data Hasil Penelitian..... 86
4.2.1 Kegiatan Kerja YDSF Kota Malang 86
4.2.2 Pengelolaan Dana Zakat YDSF Kota Malang 96
4.2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Zakat YDSF Kota Malang 112
4.3 Analisis Akuntabilitas 124
BAB V PENUTUP..... 133
5.1 Kesimpulan 133
5.2 Saran..... 134
DAFTAR PUSTAKA..... 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Penghimpunan & Penyaluran Dana ZIS 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 2.2 Persamaan & Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu 15
Tabel 2.3 Perhitungan Zakat Maal 39
Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan 60
Tabel 4.2 Penerimaan ZIS Januari-Juli 2018 88
Tabel 4.3 Penyaluran Dana Sosial Kemanusiaan Januari-Juli 2018 90
Tabel 4.4 Penyaluran Dana Pendidikan Januari-Juli 2018 92
Tabel 4.5 Penyaluran Dana Dakwah Januari-Juli 2018 93
Tabel 4.6 Penyaluran Dana Yatim Januari-Juli 2018 95
Tabel 4.7 Penyaluran Dana Masjid Januari-Juli 2018 95
Tabel 4.8 Penerimaan & Penyaluran ZIS Tahun 2015-2017 106
Tabel 4.9 Perbandingan Penghimpunan 2017-2018 107
Tabel 4.10 Jumlah Donatur Tahun 2018 108
Tabel 4.11 Sebaran Jumlah Penerima ZIS Tahun 2017 109
Tabel 4.12 Grafik Penerima Manfaat Januari-Oktober 2018 110
Tabel 4.13 Mitra Penyaluran ZIS 111
Tabel 4.14 Laporan Aktivitas Penerimaan & Pengeluaran 113
Tabel 4.15 Neraca (Laporan Posisi Keuangan) 116
Tabel 4.16 Laporan Perubahan Dana 116
Tabel 4.17 Laporan Perubahan Aset Kelolaan 118
Tabel 4.18 Laporan Arus Kas 119
Tabel 4.19 Catatan Atas Laporan Keuangan 119
Tabel 4.20 Nilai Akuntabilitas YDSF Kota Malang 123
Tabel 4.21 Bentuk Akuntabilitas 126
Tabel 4.22 Indikator Akuntabilitas 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 59
Gambar 4.2 SOP Survey Penerima Manfaat 97
Gambar 4.3 SOP Pengajuan Anggaran 98
Gambar 4.4 SOP Realisasi Bantuan 99
Gambar 4.5 Skema Pemberdayaan Program Kerja 103
Gambar 4.6 Akuntabilitas Pada YDSF Kota Malang 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti
Lampiran 2 Bukti Konsultasi
Lampiran 3 Keterangan Pengesahan Skripsi
Lampiran 4 Panduan Wawancara
Lampiran 5 Laporan Aktivitas Penerimaan & Pengeluaran
Lampiran 6 Bukti Penelitian
Lampiran 7 Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Reza Akhmad Fadilla. 2018, SKRIPSI. Judul: "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan Zakat, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah sebuah Lembaga Amil Zakat yang bertugas untuk menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah dan menyalurkannya kepada yang membutuhkan. Selain itu prinsip akuntabilitas harus diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur atau masyarakat umum. atas dana yang telah berhasil dihimpun.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa prinsip akuntabilitas pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah diterapkan dengan baik. Hal tersebut didasarkan pada proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan melalui majalah Al-Falah yang diberikan secara langsung kepada para donatur. Informasi yang mencakup pelaporan keuangan yang mudah dipahami oleh para donatur dan masyarakat umum. Selain itu donatur dan masyarakat umum juga bisa mengetahui laporan keuangan dengan melihat melalui website, ataupun media sosial. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan para donatur guna membahas atau bermusyawarah terkait dengan pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah. Dalam pertemuan tersebut para donatur bisa secara bebas memberikan kritik dan saran yang konstruktif. Tidak hanya pertemuan, namun Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga mengadakan wisata dakwah sosial yang diadakan setiap akhir tahun bersama para donatur. Kegiatan tersebut adalah kunjungan ke daerah binaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Dari kegiatan tersebut para donatur bisa menyaksikan secara langsung bahwa hasil donasinya ditujukan untuk program kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Reza Akhmad Fadilla. 2018, THESIS. Title: "Zakat Fund Management Accountability Analysis On Foundation Funds Social Al-Falah (YDSF) The City Of Malang.
Supervisor : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
Keywords : Accountability, Management Of Social Funds, Foundation Zakat Al-Falah (YDSF) Malang.

The Foundation Funds Social Al-Falah (YDSF) Malang Amil Zakat is an agency that is tasked to gather funds religious obligatory, infaq, sadaqah and channel it to the needy. In addition the principle of accountability should be applied by the Social Fund Al-Falah (YDSF) Malang as a form of accountability to donors or the public. the Fund has been successfully compiled.

In this study, the researchers used a qualitative descriptive method with approach of Phenomenology. Types of data used by researchers that is primary data and secondary data. Data collection techniques by conducting structured interviews, observations, and documentation.

The results of the analysis of the data obtained can be concluded that the principle of accountability in the Social Fund Foundation Al-Falah (YDSF) Malang already applied properly. It is based on the process of financial reporting is done by the Social Fund Al-Falah (YDSF) Malang. Financial reporting is done every month through Al-Falah magazine given directly to donors. The information includes financial reporting that is easily understood by donors and the general public. In addition donors and the general public can also find out the financial report by looking through the website, or even social media. The Foundation Funds Social Al-Falah (YDSF) Malang also routinely held a meeting with donors in order to discuss or discussion related to the management of the Fund religious obligatory, infaq, sadaqah. In the meeting the donors can freely give constructive criticism and suggestions. Not only meeting but Foundation Funds Social Al-Falah (YDSF) Malang also organizes social events held every end of the year, together with the donors. Such activity is a visit to the built area of the Foundation's social fund Al-Falah (YDSF) Malang. The activities of donors can be witnessed firsthand that the results of a work program aimed at donasinya Foundation Funds Social Al-Falah (YDSF) Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

خلاصة

ريز احمد فضلا. 2018، الأطروحة. العنوان: "تحليل مساءلة إدارة صندوق الزكاة في مؤسسة الصناديق الاجتماعية الفلاح (يدسف) المدينة من مالانغ.
المشرف : الدكتور الحج احمد جلل الدين الما جستير
الكلمات الرئيسية : المساءلة، وإدارة الصناديق الاجتماعية، مؤسسة الزكاة الفلاح (يدسف) مالانغ.

الزكاة إميل مالانغ مؤسسة الصناديق الاجتماعية الفلاح (يدسف) هي وكالة مكلفة بجمع الأموال الدينية الإلزامية، ا لإنفا ق، والصدقة، وتوجيهها إلى المحتاجين. وبالإضافة إلى ذلك أن مبدأ المساءلة ينبغي أن يطبقها مالانغ الفلاح الصندوق الاجتماعي (يدسف) كشكل من أشكال المساءلة للجهات المانحة أو للجمهور. الصندوق تم بنجاح تحويلها برمجياً.

في هذه الدراسة، استخدم الباحثون أسلوباً وصفياً نوعي مع نهج الظواهر. أنواع البيانات المستخدمة من قبل الباحثين أن البيانات الأولية والبيانات الثانوية. أساليب جمع البيانات عن طريق إجراء المقابلات المنظمة والملاحظات والوثائق.

نتائج تحليل البيانات التي تم الحصول عليها يمكن الاستنتاج بأن تطبيق مبدأ المساءلة في مالانغ الفلاح مؤسسة الصندوق الاجتماعي (يدسف) بشكل صحيح فعلا. يستند إلى عملية تقديم التقارير المالية تتم بواسطة مالانغ الفلاح الصندوق الاجتماعي (يدسف). ويتم إعداد التقارير المالية كل شهر من خلال مجلة الفلاح مباشرة للجهات المانحة. وتشمل المعلومات المالية الإبلاغ الذي هو يسهل فهمها من قبل المانحين وعامة الجمهور. وبالإضافة إلى ذلك الجهات المانحة وعامة الجمهور أيضا العثور على التقرير المالي بالبحث من خلال موقع على شبكة الإنترنت، أو حتى الاجتماعية وسائل الإعلام. مالانغ الفلاح الصناديق الاجتماعية مؤسسة (يدسف) بشكل روتيني أيضا عقد اجتماع مع الجهات المانحة لمناقشة أو المناقشة المتصلة بإدارة ، ا لإنفا ق الدينية الإلزامية، صندوق، الصدقة. في الاجتماع الجهات المانحة يمكن أن تعطي بحرية النقد البناء والاقتراحات. ليس فقط من الاجتماع لكن مالانغ مؤسسة الصناديق الاجتماعية الفلاح (يدسف) كما ينظم المناسبات الاجتماعية عقدت كل نهاية السنة، جنبا إلى جنب مع الجهات المانحة. هذا النشاط بزيارة إلى منطقة بني الصندوق الاجتماعي للمؤسسة مالانغ الفلاح (يدسف). يمكن أن تشهد أنشطة الجهات المانحة مباشرة أن نتائج برنامج عمل يهدف إلى دوناسينيا مالانغ مؤسسة الصناديق الاجتماعية الفلاح (يدسف).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia selalu mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun, baik di kota besar maupun di pelosok daerah. Hal tersebut selaras dengan pendapat Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag. dalam Musyawarah Nasional (Munas) kedelapan Forum Zakat (FOZ) di Mataram, Nusa Tenggara Barat pada 02 Februari 2018 yang mengatakan bahwa *"Perkembangan zakat di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Semoga tahun-tahun selanjutnya perzakatan di Indonesia lebih maju"* (http://www.republika.co.id/). Pengertian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) sendiri adalah petugas yang ditunjuk oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengumpulkan zakat, menyimpan, dan kemudian membagi-bagikannya kepada yang berhak menerimanya atau yang biasa disebut mustahiq (Hasan, 2006:96). Perkembangan yang dialami oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini menandakan bahwa perolehan dana zakat yang didapat semakin meningkat. Dalam hal ini berati sudah ada peningkatan terhadap masyarakat yang peduli akan pentingnya mengeluarkan zakat sebagai bentuk ibadah bagi umat muslim. Jumlah dana zakat yang terhimpun oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) terbilang cukup tinggi bahkan naik setiap tahun. Hal ini juga didasarkan pada mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam.

Zakat merupakan ibadah wajib yang harus ditunaikan bagi setiap umat muslim yang sudah memenuhi syarat nisab baik itu zakat mal ataupun zakat fitrah. Zakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Zakat itu membersihkan atau menyucikan diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh, dan membawa berkah (Hasan, 2006:15). Zakat dapat dijadikan sebagai bukti nyata kepedulian manusia terhadap sesama manusia yang kurang mampu. Seorang muslim yang memiliki kemapuan ekonomi berlebih memiliki kewajiban untuk meyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada golongan masyarakat yang kurang mampu atau berhak menerimanya (mustahiq). Didalam ayat Al-Qur'an juga dijelaskan terkait dengan menunaikan zakat yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan bayarkanlah zakat dan ruku'lah kamu beserta orang-orang yang ruku'."* (QS. Al-Baqarah: 43).

Jadi memang benar bahwa zakat adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan bagi umat muslim sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Dari perkembangan terkait dengan perolehan dana zakat, maka pengelolaan dana zakat haruslah berjalan secara professional baik dari pengumpulan, penyaluran, hingga bentuk pertanggungjawaban atas dana yang dikelola terhadap pihak yang berkepentingan. Namun dalam prakteknya masih banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sepenuhnya belum mengelola dana zakat dengan baik dan professional. Hal ini mengacu pada pengelolaan dana zakat yang kurang akuntabel dan transparan baik dari segi pengumpulan, penyaluran, ataupun pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Belum transparannya Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini dalam pengelolaan dana zakat menyebabkan keresahan bagi seseorang yang akan membayarkan zakatnya. Timbul pertanyaan bahwa apakah dana yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) bisa tersalurkan secara tepat sasaran atupun sebaliknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meskipun dalam hakikatnya bahwa jika seseorang berzakat haruslah didasarkan pada keikhlasan hati tanpa menginginkan suatu timbal balik dari apa yang sudah diberikannya. Namun konsep transparansi haruslah tetap dijalankan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pengelola kepada pihak yang berkepentingan. Selain itu juga harus dipertanggtungjawabkan secara vertikal kepada Allah SWT seperti yang tertuang dalam surat Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya *"hai orang orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui".* (QS. Al-Anfal: 27).

Beberapa hal yang bisa timbul jika tidak terbentuknya prinsip transparasi secara baik dan professional akan menyebabkan rasa kepercayaan kepada masyarakat menurun. Tentunya jika rasa kepercayaan masyarakat menurun akan berimbas pada perolehan zakat. Masyarakat akan lebih memilih menyerahkan zakatnya sendiri secara langsung kepada mustahiq. Hal ini menyebabkan perolehan dana zakat yang dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan semakin menurun. Mengingat bahwa potensi zakat yang seharusnya terkumpul tidak pernah tercapai dari realisasi perolehan dana zakat yang sudah terkumpul. Seperti yang dikatakan oleh Huda & Sawarjuwono (2013:376) bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Islam yang sangat besar harusnya sangat berpotensi dalam jumlah pengumpulan dana zakat. Tetapi realisasi yang terjadi tidak demikian, masih banyak ketimpangan yang sangat besar antara potensi dan realisasi. Hal tersebut juga bisa dikatakan bahwa masih kurangnya kepercayaan masyarakat kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai penegelola dikarenakan tidak dijalankannya prinsip transparansi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akuntabilitas secara baik dan professional. Oleh karena itu prinsip transparansi dan akuntabilitas haruslah diterapkan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) agar kepercayaaan masyarakaat meningkat dan potensi perolehan zakat bisa tercapai.

Dalam ilmu akuntansi mengenal akan adanya akuntabilitas, terlebih lagi untuk entitas yang bergerak dalam lingkup sektor publik. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi pihak pemegang amanah atau agent untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah atau principal yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2002:20). Lembaga Amil Zakat (LAZ) termasuk entitas yang bergerak pada sektor publik karena berhubungan dengan kemaslahatan orang banyak. Oleh karena itu wajib hukumnya jika prinsip akuntabilitas ini diterapkan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Pemerintah mengatur atas pengelolaan zakat yang tertuang dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama No 581 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/29 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Adapun Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa, dimana tujuan pengelolaan zakat adalah meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Landasan hukum tersebut terbentuk agar Lembaga Amil Zakat (LAZ) mendapatkan payung hukum yang jelas dari pemerintah serta untuk mewujudkan cita-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cita bersama. Dimana Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai pengelola diharapkan bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat. Dalam hal ini dana zakat harus dikelola dengan baik dan professional secara transparan dan akuntabel guna untuk meningkatkan manfaat dari zakat yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) nasional di Indonesia sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016. Berawal dari penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, shadaqah) yang dilakukan oleh Masjid Al-Falah yang terus berkembang. Dari perkembangan yang semakin meningkat pada akhirnya dibentuklah sebuah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dinamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang berada di Surabaya. Selanjutnya pada tahun 2001 Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya mendirikan sebuah cabang yang berada di Malang. Seiring berjalannya waktu, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) cabang Malang mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ketahun. Sehingga pada tahun 2010 Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) cabang Malang dimandirikan. Maksudnya dimandirikan adalah secara penghimpunan atau penyaluran sudah dikelola sendiri dan tidak bergantung pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Dimana sebelum dimandirikan, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) cabang Malang harus menyetorkan dana yang terhimpun kepada pusat yakni Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Sejak dimandirikan maka Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tidak melakukan hal tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1
Laporan Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS

No	Tahun	Penghimpunan	Penyaluran
1.	2013	Rp. 5.893.701.142	Rp. 4.923.228.670
2.	2014	Rp. 6.442.873.025	Rp. 5.390.246.243
3.	2015	Rp. 6.812.821.470	Rp. 5.398.788.504
4.	2016	Rp. 6.725.484.005	Rp. 5.216.386.467
5.	2017	Rp. 7.037.065.447	Rp. 5.418.117.712

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan dana yang dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang cukup besar. Maka dari itu pengelolaan harus berjalan dengan baik dan professional secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan yang baik diharapkan supaya dana yang dihimpun dapat tersalurkan secara tepat sasaran.

Jika pengelolaan dana zakat tidak dikelola dengan baik maka akan terjadi masalah yang merugikan berbagai pihak. Seperti fenomena penggelapan dana zakat yang terjadi di Badan Amal Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Parmout, Sulawesi Tengah yang dilakukan oleh mantan Bendahara Bazda Tamsul J Soda. Penggelapan dana zakat tersebut diperoleh dari sisa dana Bazda tahun 2011 hingga 2015 sebesar Rp. 375 juta dari total dana yang terkumpul dari gaji para PNS senilai Rp. 1,2 miliar. Kasus tersebut diselidiki setelah mendapat laporan dari pihak Bazda terkait dengan penggelapan dana yang masih tersimpan di rekening Bazda sejumlah Rp. 409 juta sudah tidak tersisa. Setelah dilakukan penyelidikan, ternyata dana tersebut telah terpakai untuk keperluan mantan Bendahara Bazda Tamsul J Soda (http://sultengraya.com/).

Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya pengawasan terkait dana zakat yang kurang akuntabel menyebabkan penggelapan dana yang dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merugikan berbagai pihak terkait. Jadi memang prinsip akuntabilitas ini harus dijalankan dengan baik oleh para pengelola dana, agar penyaluran bisa tepat sasaran. Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perolehan dana zakat yang dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang cukup besar bahkan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Maka dana sebesar itu harus dikelola dengan baik dan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi kepada publik secara professional. Agar tidak terjadi kasus atau fenomena yang berkaitan dengan penggelapan dana atau KKN (korupsi, kolusi, nepotisme) yang akan merugikan berbagai pihak.

Berdasarkan dari uraian yang sudah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap akuntabilitas pengelolaan dana zakat yang akan dilakukan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Dengan adanya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara baik dan benar maka akan mewujudkan pengelolaan zakat secara optimal dan profesional pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Adapun judul yang dipilih oleh peneliti yaitu **"ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) KOTA MALANG".**

1.2 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana praktek akuntabilitas pengelolaan dana zakat yang berjalan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang meliputi pencapaian akuntabilitas serta faktor pendukung dan penghambat yang terjadi lapangan. Peneliti menganalisis apakah praktek akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berjalan dengan baik, serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menganalisis faktor pendukung dan penghambat terkait dengan praktek akuntabilitasnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang!

1.5 Manfataat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapat pada penelitian ini yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan dan memberikan pengetahuan baru khususnya pada ilmu akuntansi syariah. Dimana terdapat beberapa pengujian terhadap teori dengan kondisi atau praktek sesungguhnya di lapangan. Penelitian ini memaparkan dengan jelas bukti empiris akan praktek akuntabilitas yang diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat khususnya pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Dimana bisa digunakan sebagai dasar untuk sebuah kebijakan atau keputusan yang akan datang.

1.6 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dan mengarah tentang akuntabilitas pengelolaan dana zakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat di Indonesia telah banyak dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh Muhammad Hasan Albaar (2018) tentang Praktek Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Masjid Muttaqin Kota Ternate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pada masjid berbeda dengan akuntabilitas pada perusahaan dalam mengelola dana. Akuntabilitas pada Masjid Muttaqin terlahir karena adanya motivasi untuk mencari pahala, bersikap jujur, merasakan adanya pengawasan Allah, menghidupkan silaturahmi, dan bekerja keras untuk mempertanggungjawabkan amanah yang telah diberikan. Pengelolaan keuangan selalu dikerjakan dengan serius karena amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Selain itu laporan keuangan dibuat atau disajikan per tahun.

Lutfi Ainurrohman (2017) tentang Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah Pada Lazis Al Haromain Cabang Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Lazis Al Haromain Cabang Malang hanya terdiri dari laporan perubahan dana, Hal ini tidak sesuai dengan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Lazis Al Haromian Cabang Malang belum mempunyai kebijakan akuntansi tentang kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan dana zakat infaq/shadaqah, seperti presentase pembagian, alas an dan konsistensi kebijakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini tidak sesuai dengan PSAK 109.

Rizky Gita Sari Putri (2017) tentang Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Kota Blitar telah mengimplementasikan prinsip transparansi dalam pengelolaan zakatnya. Zakat yang telah dihimpun dicatat melalui laporan penerimaan zakat dan laporan anggaran keuangan selama periode 2016. Laporan tersebut nerupakan bentuk pertanggungjawaban BAZ kepada para muzakki selaku pemberi dana, dan laporan pertanggungjawaban tersebut selalu didistribusikan kepada para muzakki setiap bulannya secara tepat waktu. Akan tetapi, hal tersebut masih dirasa kurang, karena tidak adanya web resmi BAZ Kota Blitar yang justru memudahkan dalam melaporkan pengelolaan zakat kepada para muzakki.

Muh Ashari Assagaf (2016) tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makasar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kemeterian Agama Kota Makasar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS kota Makassar. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS kota Makassar.

Yosi Dian Endahwati (2014) tentang Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan dana ZIS yang dilakukan dalam BAZ Kabupaten

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lumajang didasarkan pada akuntabilitas vertikal dan horizontal. Akuntabilitas yang bersifat vertikal merupakan akuntabilitas yang berhubungan dengan habluminallah. Sedangkan akuntabilitas yang bersifat horizontal menggambarkan hubungan yang bersifat habluminannas. Prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas vertikal adalah prinsip amanah. Sedangkan prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas yang bersifat horizontal adalah prinsip profesionalisme dan transparansi. Amanah pada prinsipnya merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah Swt sebagai Sang Pemberi Amanah untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan. Dalam pengelolaan dana ZIS, amanah merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah untuk menghimpun dan mengelola dana ZIS sesuai dengan syari'ah Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Muhammad Hasan Albaar, 2018	Praktek Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Masjid Muttaqin Kota Ternate	Kualitatif Deskriptif	Akuntabilitas pada masjid berbeda dengan akuntabilitas pada perusahaan dalam mengelola dana. Akuntabilitas pada Masjid Muttaqin terlahir karena adanya motivasi untuk mencari pahala, bersikap jujur, merasakan adanya pengawasan Allah, menghidupkan silaturahmi, dan bekerja keras untuk mempertanggungjawabkan amanah yang telah diberikan. Pengelolaan keuangan selalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				dikerjakan dengan serius karena amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Selain itu laporan keuangan dibuat atau disajikan per tahun.
2.	Lutfi Ainurrohman, 2017	Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah Pada Lazis Al Haromain Cabang Malang	Kualitatif Deskriptif	Laporan keuangan Lazis Al Haromain Cabang Malang hanya terdiri dari laporan perubahan dana, Hal ini tidak sesuai dengan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Lazis Al Haromian Cabang Malang belum mempunyai kebijakan akuntansi tentang kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan dana zakat infaq/shadaqah, seperti presentase pembagian, alas an dan konsistensi kebijakan. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK 109.
3.	Rizky Gita Sari Putri, 2017	Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar	Kualitatif Deskriptif	Badan Amil Zakat Kota Blitar telah mengimplementasikan prinsip transparansi dalamm pengelolaan zakatnya. Zakat yang telah dihimpun dicatat melalui laporan penerimaan zakat dan laporan anggaran keuangan selama periode 2016. Laporan tersebut nerupakan bentuk pertanggungjawaban BAZ kepada para muzakki selaku pemberi dana, dan laporan pertanggungjawaban tersebut selalu didistribusikan kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				para muzakki setiap bulannya secara tepat waktu. Akan tetapi, hal tersebut masih dirasa kurang, karena tidak adanya web resmi BAZ Kota Blitar yang justru memudahkan dalam melaporkan pengelolaan zakat kepada para muzakki.
4.	Muh Ashari Assagaf, 2016	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makasar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kemeterian Agama Kota Makasar)	Kuantitatif Deskriptif	Akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS kota Makassar. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS kota Makassar.
5.	Yosi Dian Endahwati, 2014	Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)	Kualitatif Deskriptif	Akuntabilitas pengelolaan dana ZIS yang dilakukan dalam BAZ Kabupaten Lumajang didasarkan pada akuntabilitas vertikal dan horizontal. Akuntabilitas yang bersifat vertikal merupakan akuntabilitas yang berhubungan dengan habluminallah. Sedangkan akuntabilitas yang bersifat horizontal menggambarkan hubungan yang bersifat habluminannas. Prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas vertikal adalah prinsip amanah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				Sedangkan prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas yang bersifat horizontal adalah prinsip profesionalisme dan transparansi. Amanah pada prinsipnya merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah Swt sebagai Sang Pemberi Amanah untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan. Dalam pengelolaan dana ZIS, amanah merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah untuk menghimpun dan mengelola dana ZIS sesuai dengan syari'ah Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Sumber : Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Praktek Pengelolaan Zakat Infaq, Dan Sedekah Pada Masjid Muttaqin Kota Ternate	Menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif	Objek yang diteliti berbasis masjid. Indikator yang digunakan secara vertikal saja. Laporan kegiatan disajikan dalam periode tahunan.
2.	Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah Pada Lazis Al Haromain Cabang Malang	Analisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif	Indikator yang digunakan menggunakan PSAK 109 yakni pengimplementasian terhadap objek yang diteliti.
3.	Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan	Teknik pengumpulan data dengan menggunakan	Objek dan waktu penelitian. Indikator yang digunakan adalah menggunakan dimensi hubungan manusia dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar	wawancara dan observasi langsung di lapangan	Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam
4.	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makasar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makasar)	Penelitian menggunakan desain deskriptif. Menggunakan data data primer.	Metode analisis data menggunakan kuantitaif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji t dan uji f. Objek yang di teliti pada Badan Pemerintahan Daerah.
5.	Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)	Penelitian secara langsung dilapangan *(field research)*	Prinsip akuntabilitas menekankan pada dua bentuk yaitu vertikal kepada Allah dan horizontal kepada sesama manusia.

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Objek penelitian yang berbeda, yaitu pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Penelitian ini juga memfokuskan penelitian pada akuntabilitas pengelolaan dana zakat, dimana tujuannya untuk mengetahui praktek akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Indikator yang digunakan berupa pelaksanaan program dan kegiatan, kesesuaian antara program dan pelaksanaan. Hasil akhir berupa kesimpulan yang menunjukkan apakah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akuntabilitas pengelolaan dana zakatnya dengan baik dan benar.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Definisi Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Bastian, 2010:385). Menurut Mardiasmo (2002:20) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi pihak pemegang amanah atau agent untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah atau prinsipal yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas dibedakan menjadi dua jenis yakni akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merupakan akuntabilitas berupa pertanggungjawaban yang dilakukan kepada atasan, sedangkan akuntabilitas horizontal adalah akuntabilitas berupa pertanggungjawaban yang dilakukan kepada orang ataupun lembaga yang setara.

Dalam pengertian lain mendefinisikan arti dari akuntabilitas yaitu suatu kewajiban seseorang untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatannya kepada pihak yang memiliki kewenangan yang lebih tinggi atau atasannya (Suryanto, 2008:201). Akuntabilitas pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari suatu konsep kinerja. Artinya bahwa penerapan akuntabilitas tidak hanya menjadikan seseorang menjadi akuntabel bagi pihak lain saja, namun lebih dari itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah dapat meningkatkan kinerja seseorang yang pada akhirnya nanti akan mempengaruhi peningkatan kinerja organisasi. Dalam praktek penerapan akuntabilitas, seseorang yang akuntabel akan selalu berupaya untuk menunjukkan suatu kinerja yang baik agar dapat diterima dengan baik pula oleh pihak yang terkait guna untuk melakukan penilaian terhadap kinerjanya.

Akuntabilitas memberikan kesempatan bagi pihak manajemen atau pengelola untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dengan baik dari prinsipal untuk kemudian dapat dipertanggungjawabkan. Yang harus dipertanggungjawabkan adalah hasil dari kinerja yang merujuk pada harapan prinsipal sebagaimana kontrak diantara manajemen atau pengelola dengan prinsipal. Manajemen atau pengelola melaporkan segala tindak-tanduk dan kegiatan yang dilakukan sesuai apa yang diamanahkan. Manakala dikemudian hari terjadi suatu kondisi dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan maka akan dilakukan evaluasi kinerja. Akuntabilitas yang disertai dengan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil serta bagaimana untuk mencapai hasil yang diharapkan. Prinsipal juga berhak untuk memberikan saran atau masukan atas kinerja yang dilakukan oleh manajemen atau pengelola guna untuk pencapaian hasil yang diharapkan. Yang terpenting dari pemahaman atas akuntabilitas adalah kesadaran bahwa implementasi akuntabilitas akan memberikan kemampuan yang lebih besar bagi suatu organisasi untuk menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan kinerja.

2.2.2 Konsep Akuntabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas manajerial setiap tingkatan dalam organisasi untuk melaksanakan kegiatannya masing-masing (Umar, 2004:27). Responsibilitas sendiri merupakan otoritas yang diberikan oleh atasannya untuk melaksanakan suatu kebijakan. Setiap individu pada saat klasifikasi responsibilitas bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan pada bagiannya. Konsep inilah yang akan membedakan adanya kegiatan-kegiatan yang terkendali dan kegiatan-kegiatan yang tidak terkendali. Kegiatan-kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan-kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini mengartikan bahwa, kegiatan yang dilakukan benar-benar direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai hasilnya oleh pihak yang mempunyai kendali tersebut. Sementara akuntabilitas merupakan kewajiban untuk menjelaskan bagaimana kinerja atau realisasi dari otoritas yang sudah diberikan. Dengan demikian, akuntabilitas memiliki arti luas yakni mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian semua kegiatan yang dilaksanakan oleh manajemen atau pengelola yang kemudian dilaporkan kepada prinsipal. Dengan kata lain, setiap pelaksanaan kegiatan harus diawali dengan perencanaan yang baik, kemudian pelaksanaan dijalankan dari rencana yang sudah dibuat, selanjutnya melakukan pengendalian dalam pelaksanaan termasuk juga evaluasi yang membandingkan antara hasil yang sudah diperoleh dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pada titik akhir manajemen atau pengelola berkewajiban untuk melaporkan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan kepada prinsipal.

Dari sudut pandang organisasi usaha atau bisnis implementasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akuntabilitas sudah sejak lama dilakukan. Untuk oraganisasi usaha tentunya akuntabilitas digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang sudah dilakukan. Konsep dasar yang menekankan pada pengendalian kinerja guna untuk memperoleh laba dan menekan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan implementasi akuntabilitas untuk organisasi publik atau nirlaba banyak mengalami kesulitan, terutama dalam penetapan indikator keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Brinzius dan Campbell (1991) *dalam* Umar (2004:28) mengemukakan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program dan mengukur hasilnya atau hasil dibandingkan dengan standarnya. Sistem akuntabilitas kinerja menyediakan kerangka kerja untuk mengukur hasil dan mengorganisasikan informasi sehingga efektif untuk mencapai keberhasilan.

Akuntabilitas sektor publik terkait erat dengan kinerja sektor publik dengan fokus tidak hanya pada kepatuhan terhadap perundang-undangan tetapi lebih bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua pihak secara efektif dan efisien. Mengingat bahwa tugas utama entitas yang bergerak di sektor publik adalah menyelenggarakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Maka pada dasarnya akuntabilitas publik berarti pertanggungjawaban manajemen atau pengelola kepada publik atau masyarakat luas sebagai pemberi amanah. Efektivitas akuntabilitas publik akan banyak tergantung kepada apakah pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan direfleksikan dalam sistem monitoring dari pelayanan publik. Dengan demikian, akuntabilitas memvisualisasikan suatu ketaatan kepada peraturan dan prosedur yang berlaku, kemampuan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan evaluasi kinerja, keterbukaan dalam pembuatan keputusan, mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan dan menerapkan efisiensi dan efektivitas biaya dalam pelaksanaan kinerja.

Dalam kegiatan penyelenggaraan entitas sektor publik, jangka waktu pengelolaan sumber daya oleh individu atau kelompok (organisasi) pada lazimnya berlangsung selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, berdasarkan waktu pengelolaan sumber daya, bentuk akuntabilitas yang paling sesuai yaitu laporan berkala. Bentuk akuntabilitas berupa laporan berkala dapat mengekspresikan pencapaian tujuan melalui pengelolaan sumber daya, karena pencapaian tujuan adalah sebuah ukuran kinerja dari individu atau kelompok (organisasi). Tujuan yang ditetapkan sebelumnya dapat dilihat dalam rencana yang stratejik, rencana kinerja dan program kerja, serta bentuk perencanaan lainnya sebagai penunjang baik jangka panjang atau jangka pendek. Media akuntabilitas yang dapat dilaporkan berupa laporan tahunan tentang pencapaian tugas atau kinerja dan aspek penunjang lain seperti aspek keuangan, aspek sarana, dan prasarana, aspek sumber daya manusia, dan lain-lain.

2.2.3 Prinsip Akuntabilitas

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar atau prinsip penting dalam good governance juga memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam rangka efektivitas penerapan konsep akuntabilitas. Prinsip-prinsip tersebut menurut Citizen's Circle of Accountability (disarikan oleh BPKP, 1999) *dalam* Suryanto (2008:203) meliputi:

1. Intentions Disclousure

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wajar bagi para pengemban akuntabilitas yang melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mempengaruhi publik, untuk menyampaikan kepada publik hasil-hasil yang akan diberikan. Juga dikemukakan alasan-alasan mengapa hasil tersebut bermanfaat, adil, dan wajar.

2. Directing Mind Visibility

Laporan pemerintah atau organisasi lain yang mempengaruhi publik dalam hal-hal yang penting harus mengidentifikasikan pemikiran yang bertanggungjawab dan akuntabel untuk suatu kegiatan tertentu. Laporan tersebut dipublikasikan untuk melaporkan kegiatan apa yang telah dilakukan oleh anggota organisasi, baik yang benar-benar dilakukan atau yang gagal dilakukan.

3. Performance Visibility

Kinerja aktual harus diungkapkan melalui akuntabilitas publik yang memadai oleh para pengemban tanggungjawab yang memiliki akuntabilitas kinerja. Pihak berwenang memberikan akuntabilitas bagi semua kegiatan yang dilaksanakan dan pembelajaran yang diperoleh dari penerapannya dengan tepat waktu.

4. Reciprocal Accountability

Pihak-pihak yang memiliki posisi senior dalam suatu organisasi menyampaikan akuntabilitas kepada anggota-anggota organisasi tentang tiga hal yang meliputi. Pertama, untuk apa memilih tujuan-tujuan tersebut. Kedua, untuk siapa tujuan tersebut. Ketiga, sumbangsih apa yang diharapkan dari tujuan tersebut.

5. The Balance of Power, Duties and Accountability

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keseimbangan antara kekuasaan, tugas, dan akuntabilitas akan mempengaruhi kewajaran dalam pemberian pertanggungjawaban. Selain itu juga memberikan harapan-harapan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami.

6. Answering for Precautions Taken

Merupakan suatu kewajiban bagi para pengambil keputusan untuk memberikan informasi yang memadai tentang resiko-resiko penting bagi keselamatan masyarakat, sosial, keadilan hukum, dan lingkungan serta apa yang bisa dilakukan untuk sedapat mungkin menghindari atau meminimalkan resiko-resiko tersebut.

7. Corporate Fairness

Terjadinya konflik kepentingan yang timbul antara melayani kepentingan publik dan melayani keinginan publik dan manajemen organisasi meminta adanya pertanggungjawaban yang diduplikasikan pertanggungjawaban ini dapat mengurangi kemungkinan suatu organisasi berlaku tidak wajar dan merugikan publik.

8. Citizen Caution

Warga negara atau masyarakat berperan aktif dalam meminta haknya untuk pertanggungjawaban, serta menggunakan pertanggungjawaban tersebut secara wajar.

9. Validation of Assertions

Pertanggungjawaban publik untuk kehendak-kehendak, hasil-hasil atau pembelajaran yang dilakukan memperoleh validasi dari kelompok publik yang berminat dan memiliki pengetahuan, atau para praktisi yang professional atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehendaknya.

10. Rights Roles

Para pengemban tanggungjawab memberikan pertanggungjawaban untuk kehendak-kehendaknya, alasan-alasan yang dilakukan dan hasil-hasil yang dicapai. Kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban tidak dapat dialihkan kepada pihak eksternal, pemeriksa komisaris, atau penilai lainya.

11. Governing Body and Citizen Responsibility

Untuk membantu meningkatkan kewajaran dan kelengkapan pertanggungjawaban, badan-badan yang memiliki legitimasi untuk memberikan pertanggungjawaban melakukannya secara wajar, jujur, dan bertanggungjawab. Hal ini berlaku bagi kedua belah pihak, pemerintah atau organisasi maupun kelompok masyarakat yang berkepentingan.

12. Wage of Abdications

Sepanjang pertanggungjawaban telah diberikan secara wajar, dan penilaian publik telah dilakukan dengan wajar, dan dinilai ada indikasi penyimpangan. Akuntabilitas memberikan orientasi untuk menindaklanjuti penyalahgunaan wewenang, serta menunjuk pihak lain yang lebih kompeten.

2.2.4 Indikator Akuntabilitas

Beberapa indikator yang menjadi ukuran terkait dengan akuntabilitas menurut Sedarmayanti *dalam* Putri (2017:32) menjelaskan sebagai berikut:

1) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.
3) Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4) Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.
5) Berkuranngnya kasus-kasus KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme).

Adapun indikator akuntabilitas publik dari tahapan pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap proses pembuatan keputusan, indikator untuk menjamin akuntabilitas publik adalah:
    a) Pembuatan sebuah keputusan harus dibuat tertulis dan tersedia bagi masyarakat yang membutuhkan.
    b) Pembuatan keputusan sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, artinya sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar maupun nilai-nilai yang berlaku di stakeholders.
    c) Adanya kejelasan dari sasaran kebijakan yang diambil dan sudah sesuai dengan visi dan misi organisasi serta standar yang berlaku.
    d) Adanya mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi, dengan konsekuensi mekanisme pertanggungjawaban jika standar tersebut tidak terpenuhi.
    e) Konsistensi maupun kelayakan dari target operasional yang telah ditetapkan maupun prioritas dalam mencapai target tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Tahap sosialisasi kebijakan, indikator untuk menjamin akuntabilitas publik adalah:

   a) Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan, melalui media masa, maupun media komunikasi personal.
   b) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
   c) Akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
   d) Ketersediaan sistem informasi manajemen dan monitoring hasil yang telah dicapai oleh pemerintah.

Beberapa indikator yang sering dipakai untuk menilai kinerja organisasi publik adalah produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, akuntabilitas, dan responsibilitas. Akuntabilitas termasuk dalam prinsip good corporate governance.

Selain itu indikator menurut Bastian (2001:337) memaparkan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Indikator masukan (inputs) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan/peraturan dan sebagainya.
2. Indikator keluaran (outputs) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/ atau non fisik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Indikator hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
4. Indikator manfaat (benefits) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator dampak (impacts) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

2.2.5 Akuntabilitas Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, akuntabilitas sendiri dimaknai sebagai pertanggungjawaban dari seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada Allah SWT. Karena apa yang sudah dititipkan kepada manusia adalah suatu amanah yang harus dijalankan dan nantinya akan dimintai pertanggungjawaban. Seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an yang artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisa:58)

Juga dalam ayat Al-Qur'an berikut yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui." (QS. Al-Anfal:27)

Pada umumnya akuntabilitas ditujukan sebagai bentuk tanggungjawab seseorang atau kelompok yang diberi amanah untuk menjalankan dan melaporkan amanah yang sudah dilaksanakan. Bentuk akuntabilitas ini mengacu pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan antar manusia dengan manusia. Namun lebih dari itu, akuntabilitas dalam perspektif Islam menunjukkan bahwa selain akuntabilitas ini ditujukan kepada sesama manusia tapi juga akuntabilitas ini ditujukan kepada Allah SWT.

2.2.6 Definisi Zakat

Secara etimologi (asal kata) zakat berasal dari kata zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, suci, subur, dan baik. Dipahami demikian sebab zakat merupakan upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa. Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (Suyitno, 2005:8). Adapun menurut UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya menurut syariat Islam. Sedangkan menurut Hasan (2006) yang menyatakan bahwa zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan atau mensucikan diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh atau berkembang, dan membawa berkah. Setelah mengeluarkan zakat seseorang telah suci atau bersih dari penyakit kikir dan tamak. Hartanya juga telah bersih karena tidak ada hak orang lain di dalam hartanya. Bila melihat secara pandangan mata, maka harta akan berkurang jika seseorang telah mengeluarkan zakat. Dalam pandangan Allah tidak demikian, karena dalam artian bahwa zakat membawa berkah atau pahalanya bertambah. Seseorang yang berzakat berarti telah mensucikan hartanya dan membawa keberkahan dalam hidupnya. Keberkahan dapat diartikan bertambah atau tumbuh,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka harta yang telah dizakatkan akan bertambah atau tumbuh.

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, karenanya zakat merupakan ibadah yang bersifat wajib harus ditunaikan oleh seorang muslim sebagaimana wajibnya shalat. Dalam surat Al-Baqarah ayat 43 juga dijelaskan terkait dengan berzakat sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan bayarkanlah zakat dan ruku'lah kamu beserta orang-orang yang ruku'."* (QS. Al-Baqarah: 43).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa zakat adalah sebagai berikut:

1. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga.
2. Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang ada dalam harta kekayaan seseorang.
3. Kekayaan tersebut dimiliki secara nyata yang dikeluarkan dengan tujuan untuk membersihkan harta atau kekayaan dan mensucikan jiwa.
4. Kepemilikan harta adalah pribadi umat Islam tanpa memandang status, pria maupun wanita, anak-anak maupun orang dewasa.
5. Harta tertentu tersebut diwajibkan untuk diberikan kepada golongan orang-orang yang berhak menerimanya.
6. Harta kekayaan yang sudah mencapai nisab dan haul.

2.2.7 Hukum Zakat

Dalam Al-Qur'an banyak sekali menjelaskan terkait dengan zakat seperti Surat Al-Baqarah ayat 43, 83, 110, 195, 254, 267. Selain ayat tersebut, dijelaskan juga dalam firman Allah yang artinya:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

" Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah: 103)

Firman Allah, yang artinya:

"Dan Dia-lah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya. Zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama rasanya. Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya pada hari memetik hasilnya (dikeluarkan zakatnya) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-An'am: 141)

Firman Allah, yang artinya:

"Dan pada harta mereka ada hak orang miskin yang meminta dan orang yang hidup kekurangan." (QS. Adz-Dzaariyat: 19)

Sabda Rasulullah, yang artinya:

" Di riwayatkan dari Ibnu Umar r.a. Sesungguhnya Rasulullah SAW., bersabda: "Islam itu dibina di atas lima pilar (dasar): Bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji ke Baitullah (bagi yang mampu), dan puasa Ramadhan." (HR. Muttafaq Alaih)

Sabda Rasulullah, yang artinya:

" Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. Sesungguhnya Rasulullah SAW. Mengutus Mu'az ke negeri Yaman, beliau pun bersabda: "Ajaklah mereka supaya meyakini (mengakui), bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, sesungguhnya aku utusan Allah. Jika mereka mematuhinya (taat), maka beritahulah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka menaatinya, maka beritahulah, bahwa Allah mewajibkan sedekah (zakat) atas mereka (zakat itu) dikenakan kepada orang kaya dan diberikan kepada para fakir di kalangan mereka." (HR. Muttafaq Alaih)

Berdasarkan ayat-ayat dan hadis-hadis diatas, bahwa sudah jelas mengeluarkan zakat itu hukumnya wajib sebagai salah satu rukun Islam. Seperti dikemukakan oleh Hasan (2006) yang menyatakan bahwa di dalam sejarah Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pernah terjadi, bahwa Abu Bakar (Khalifah I) pernah memerangi orang yang tidak mau menunaikan zakat. Beliau menyatakan dengan tegas: *"Demi Allah akan kuperangi orang yang membedakan antara shalat dan zakat."*

Selain itu di Indonesia juga mengatur terkait dengan zakat yang tertuang dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama No 581 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/29 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

2.2.8 Ancaman Enggan Mengeluarkan Zakat

Seperti yang telah diketahui bahwa zakat adalah bagian rukun Islam dan hukumnya bersifat wajib. Berarti wajib hukumnya untuk dilakukan bagi umat muslim dan jika meninggalkannya atau tidak melaksanakannya maka akan mendapatkan dosa. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an juga dijelaskan beberapa penjelasan terkait dengan seseorang yang enggan membayar zakat.

Surat At-Taubah ayat 34-35, sebagai berikut:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلاَ يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ . يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَـذَا مَا كَنَزْتُمْ لأَنفُسِكُمْ فَذُوقُواْ مَا كُنتُمْ تَكْنِزُونَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :"*Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."* (QS. At-Taubah: 34,35).

Surat Ali Imran ayat 180, sebagai berikut:

وَلاَ يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللهُ مِن فَضْلِهِ هُوَ خَيْراً لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُواْ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

Artinya :*"Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat."* (QS. Ali Imran: 180)

2.2.9 Syarat Zakat

Zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Zakat diwajibkan atas beberapa jenis harta dan dengan berbagai syarat yang harus terpenuhi. Seperti yang dipaparkan oleh Rafi' (2011) menjelaskan terkait dengan syarat zakat yang harus terpenuhi bagi seseorang yang akan melakukan zakat sebagai berikut:

1. Islam

Ulama' sepakat, bahwa setiap muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nisab (jumlah minimal tertentu yang ditetapkan pada setiap jenis harta) diwajibkan mengeluarkan zakat. Hal ini sebagaimana sahabat Abu Bakar as-Siddiq mengutip hadis Nabi Muhammad SAW dalam kitabnya Hasyiyah al Bajuri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam Rafi' (2011:35) yang artinya:

"inilah shadaqah wajib sebagaimana yang diwajibkan oleh Rasulullah SAW atas orang-orang muslim."

Bahkan lebih lanjut al-Bajuri mengatakan, zakat tidak diwajibkan bagi orang-orang kafir, mengingat bahwa ia merupakan salah satu dari rukun Islam, sama seperti shalat, puasa, dan haji. Begitu juga apabila mereka masuk Islam, tidak dipaksa untuk mengeluarkannya selama dia masa kafir (belum masuk Islam).

Sedangkan menurut Yusuf al-Qaradawi *dalam* Rafi' (2011: 36) menyatakan bahwa orang-orang non muslim yang hidup di suatu negara muslim, diwajibkan membayar jizyah (semacam pajak) yang khusus ditetapkan kepada mereka, namun beberapa ulama di masa-masa akhir ini cenderung memunggut pajak negara atas mereka sebesar jumlah zakat yang diwajibkan atas kaum muslimin, sepanjang mereka juga memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara. Termasuk juga dalam hal ini (keislaman) anak belum balig atau orang yang tidak waras akalnya, apabila memiliki harta sejumlah nisab, maka walinya wajib mengeluarkan zakat atas nama mereka. Demikian pula bagi orang yang meninggal dunia dan diketahui belum sempat mengeluarkan zakat atas hartanya, maka wajib atas para ahli warisnya membayarkan zakatnya sebelum harta tersebut dibagi-bagi untuk mereka.

Mengenai syarat wajib zakat salah satunya beragama Islam ini, Hasbi ash-Shiddiqy *dalam* Rafi' (2011:37) berpendapat bahwasanya orang yang murtad (keluar dari Islam) tidak gugur zakatnya yang telah diwajibkan atasnya diwaktu ia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masih Islam, pendapat ini disetujui oleh Imam Malik dan Ahmad Ibn Hambal. Adapun menurut Syeikh al-Bajuri *dalam* Rafi' (2011:37) menyatakan bahwa orang yang murtad tidak diwajibkan mengeluarkan zakat, kecuali apabila ia kembali memeluk agama Islam.

2. Merdeka

Ulama' sepakat bahwasanya kemerdekaan merupakan syarat dari kewajiban seseorang untuk mengeluarkan zakat. Sedangkan menurut Ibn Rusydi *dalam* Rafi' (2011:37) menyatakan bahwa hamba sahaya menurut sebagian fuqaha tidak mempunyai kewajiban mengeluarkan zakatnya karena dia tidak mempunyai hak milik penuh atas harta tersebut, dalam hal ini maka kewajiban dibebankan kepada tuannya atau majikannya. Lebih lanjut Ibn Rusydi menyatakan bahwa para fuqaha dalam memahami hamba sahaya terbagi menjadi tiga bagian, antara lain: Pertama, hamba sahaya tidak terkena zakat sama sekali. Kedua, zakat harta hamba sahaya dikenakan pada tuannya. Ketiga, harta hamba sahaya terkena wajib.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya orang yang merdeka (tidak dalam naungan para majikan) jika mempunyai harta yang sempurna dan cukup nisab maka ia wajib mengeluarkan zakat.

3. Milik Sempurna

Beberapa ulama' berbeda pendapat tentang syarat wajib zakat yang ketiga ini, Imam mazhab Hambali *dalam* Rafi' (2011:38) mengatakan bahwasanya yang dinamakan harta milik penuh yaitu harta yang tidak ada hubungan sangkut paut dengan orang lain. Adapun menurut ulama' Syafi'iyyah *dalam* Rafi' (2011:38)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpendapat bahwa yang dimaksud dengan harta milik sempurna mengecualikan budak mukatab, jadi selama bukan budak mukatab maka seseorang yang mempunyai harta dinamakan harta milik sempurna. Pengecualian ini berlaku sebagaimana halnya pada harta yang mubah menurut pandangan umum manusia, seperti padi yang tumbuh di padang atau tanah yang tandus yang tumbuh dengan sendirinya tanpa ada yang menanamnya. Menurut Wahbah az-Zuhaili *dalam* Rafi' (2011:39) ulama' mazhab Syafi'i berpendapat bahwa yang dimaksud harta milik penuh adalah harta yang dimiliki secara asli, penuh da nada hak untuk mengeluarkannya. Lebih lanjut Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwa ulama' mazhab Hanafi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan harta milik sempurna adalah harta yang benar-benar dimiliki secara utuh dan berada ditangan sendiri. Sedangkan ulama' mazhab Maliki *dalam* Rafi' (2011:39) berpendapat bahwa yang dimaksud harta sempurna adalah harta yang dimiliki secara asli dan hak pengeluarannya berada ditangan pemiliknya.

Dari beberapa penjelasan para ulama' bermazhab empat tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan harta milik penuh adalah harta milik seseorang secara pasti dan ada hak untuk mengeluarkannya.

4. Nisab

Nisab adalah ukuran batas minimal harta yang dimiliki seseorang untuk mengeluarkan zakatnya, jadi apabila seseorang memiliki harta kekayaan yang kurang sampai pada nisab, maka ia tidak wajib mengeluarkan zakatnya.

5. Haul

Syarat wajib zakat berikutnya adalah haul, dimana seseorang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai harta mencapai satu tahun, ia harus mengeluarkan zakatnya, mengenai haul masuk pada kriteria syarat dan wajib zakat ini telah disepakati para ulama. Akan tetapi ada sedikit perbedaan dalam kriteria harta yang mencapai haul, menurut Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i *dalam* Rafi' (2011:40) mengatakan bahwa harta yang rusak atau sengaja dirusak dapat mengubah hitungan haul (setahun). Sedangkan Imam Malik dan Ahmad *dalam* Rafi' (2011:40) sedikit berbeda, yang menyatakan bahwa apabila orang yang dengan sengaja merusak hartanya agar bebas dari tuntutan zakat, ia tetap wajib mengeluarkan zakat bila telah mencapai setahun dan nisabnya.

Perlu diketahui juga dalam permasalahan haul ini tentang hukum mendahulukan zakat sebelum haul. Menurut Abu Hanifah, Syafi'i, dan Ahmad *dalam* Rafi' (2011:40) berpendapat bahwasannya mendahulukan zakat sebelum haul adalah boleh, jika telah mencapai nisab. Persoalan haul hanya memberikan kelonggaran bagi muzakki. Pendapat ketiga imam tersebut di atas sedikit berbeda dengan Imam Malik Ibn Anas *dalam* Rafi' (2011:41) yang berpendapat, seseorang tidak boleh mengeluarkan zakatnya sebelum mencapai nisab dan sebelum mencapai haul. Bahkan Imam Malik Ibn Anas lebih lanjut mengatakan, dengan menganalogikan seseorang yang mendahulukan zakat sebelum haul adalah seperti mendahulukan shalat sebelum waktunya.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat simpulkan bahwa harta yang mencapai nisab atau batas minimal tapi belum mencapai haul atau genap satu tahun tetap dibolehkan mengeluarkan zakatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.10 Jenis Zakat

Secara garis besar zakat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Adapun penjelasan terkait zakat fitrah dan zakat maal sebagai berikut:

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat pribadi yang diwajibkan atas diri setiap muslim yang memiliki syarat-syarat yang diterapkan dan ditunaikan pada bulan Ramadhan sampai menjelang shalat sunah Idul Fitri (Kurnia & Hidayat, 2008:342). Waktu yang paling utama adalah pada akhir Ramadhan setelah terbenam matahari sampai menjelang pelaksanaan shalat sunah Idul Fitri.

Zakat fitrah mulai diwajibkan pada bulan Sya'ban tahun kedua Hijriyah, yaitu tahun diwajibkannya puasa Ramadhan. Zakat fitrah bertujuan untuk menyucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak berguna. Dalam hal ini berarti zakat fitrah itu mensucikan jiwa seseorang setelah melakukan ibadah puasa di bulan Ramadhan.

Mayoritas ulama' dari kalangan Syafi'iyah, Malikiyah, dan Hanafi *dalam* Kurnia & Hidayat (2008:345) menyatakan bahwa kewajiban zakat fitrah ini dikenakan kepada segenap muslim, laki-laki dan perempuan, anak kecil dan dewasa, yang memiliki kelebihan untuk keperluan konsumsi lebaran keluarganya, baik kepentingan konsumsi makan, membeli pakaian, gaji pembantu rumah tangga maupun untuk keperluan kunjungan keluarga yang lazim dilakukan.

Sebagaimana diketahui bahwa kadar zakat fitrah dikeluarkan sebanyak satu sha'. Satu sha' adalah empat mud, sedangkan satu mud kurang lebih 0,6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kilogram. Maka, satu sha' adalah sebanding dengan 2,4 kilogram dan dibulatkan menjadi 2,5 kilogram. Di Indonesia sendiri biasa menakar ukuran bahan makanan pokok yaitu beras menggunakan liter bukan timbangan. Maka 2,5 kilogram beras diukur sebanding dengan 3,5 liter beras.

Adapun jenis makanan yang wajib dikeluarkan sebagai alat pembayaran zakat fitrah, diantaranya adalah tepung, terigu, gandum, kismis (anggur kering), dan aqith (semacam keju). Untuk daerah atau Negara yang makanan pokoknya selain lima makanan di atas, maka mazhab Mailiki dan Syafi'I membolehkan membayar zakat dengan makanan pokok yang lain seperti beras, jagung, sagu, dan ubi. Pembayaran zakat fitrah harus dibayarkan dengan bahan makanan yang biasa dikonsumsi sebagai makanan pokok. Jadi, karena di Indonesia makanan pokoknya adalah beras, maka pembayaran zakat fitrahnya juga dengan menggunakan beras pula. Akan tetapi, sebagian ulama' dan para ulama' Hanafiyah membolehkan membayar zakat fitrah dengan alat pembayaran lain berupa uang yang sebanding dengan harga makanan pokok tersebut. Karena memang tujuan zakat fitrah sendiri adalah untuk membantu fakir miskin.

Zakat fitrah harus didistribusikan hanya untuk fakir miskin yang tujuannya untuk memberikan makanan yang cukup dan membantu agar bisa merayakan hari raya Idul Fitri dengan gembira. Karena hari raya Idul Fitri adalah hari besar umat Islam yang mesti dirayakan dengan penuh suka cita. Disamping itu, zakat fitrah ini dapat membantu tersedianya berbagai keperluan di luar makanan seperti membeli pakaian baru, kunjungan keluarga ataupun keperluan-keperluan lainnya yang sesuai dengan tradisi di masing-masing daerah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Zakat Maal (Harta)

Zakat maal atau harta adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas, dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri (Nurhayati & Wasilah, 2017:289). Menurut bahasa, harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya. Sedangkan menurut syara' harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut lazimnya. Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi 2 syarat, yaitu:

a. Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai
b. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan lazimnya. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dll.

Tabel 2.3
Perhitungan Zakat Maal

No	Harta	Nisab	Besar Zakat
1	Emas	20 dinar (85 gram emas murni 24 karat)	2.5%
2	Perak	200 dirham (595 gram perak murni)	2,5%
3	Mata uang (zakat penghasilan dan zakat simpanan)	Jika sudah mencapai nishab perak atau emas (nishab perak yang paling rendah, sekitar Rp 6 juta)	2,5%
4	Hewan ternak (unta, sapi, kambing)	Unta 5 ekor, Sapi 30 ekor, Kambing 40 ekor	Ada ketentuannya
5	Hasil Pertanian	5 Wasaq (720 kg)	10% dengan pengairan gratis, 5% dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			pengairan membutuhkan biaya
6	Barang dagangan	Jika sudah mencapai nishab perak atau emas (nishab perak yang paling rendah, sekitar Rp 6 juta)	2,5%
7	Harta Karun (rikaz)	Tidak dipersyaratkan nishab dan haul dalam zakat rikaz. Sudah ada kewajiban zakat ketika harta tersebut ditemukan.	20%

Sumber : Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2014

2.2.11 Penerima Zakat

Allah SWT telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat, dan bukan diserahkan kepada amil zakat untuk diserahkannya sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu zakat harus diserahkan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan. Seperti yang dijelaskan pada surat At-Taubah ayat 60, yang artinya:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, oraang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak), orang-orrang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana" (QS. At-Taubah: 60)

Menurut Al-Zuhayly (2008:280) menjelaskan bahwa penerima zakat terbagi dalam delapan kelompok, sebagai berikut:

a) Orang Fakir

Orang fakir (Al-Fuqara) adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat. Menurut mazhab Syafi'i dan Hanbali Al-Fuqara adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Tidak memiliki suami, ayah atau ibu, dan keturunan yang dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membiayainya, baik untuk membeli makanan, pakaian, maupun tempat tinggal.

b) Orang Miskin

Orang miskin (Al-Masakin) merupakan kelompok kedua penerima zakat. Orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapat delapan, sehingga masih dianggap belum baik atau mencukupi dari segi makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

c) Panitia Zakat

Panitia Zakat (Al-Amil) adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai panitia zakat adalah orang yang ditugasi mengambil zakat sepersepuluh (al-'asyir), penulis, pembagi zakat untuk para mustahiqnya, penjaga harta yang dikumpulkan (yaitu orang-orang yang ditugasi untuk mengumpulkan pemilik harta kekayaan atau orang-orang yang diwajibkan mengeluarkan zakat), al-'arif (orang yang ditugasi menaksir orang yang telah memiliki kewajiban untuk zakat), penghitung binatang ternak, tukang takar, tukang timbang, dan penggembala.

Adapun bagian yang diberikan kepada para panitia zakat dikategorikan sebagai upah atas kerja yang telah dilakukannya. Panitia masih tetap diberi bagian zakat, meskipun dia orang kaya.

d) Mu'allaf yang Perlu Ditundukkan Hatinya

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah orang-orang yang lemah niatnya untuk masuk Islam. Orang tersebut diberi bagian dari zakat agar niat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mereka memasuki Islam menjadi kuat.

e) Para Budak

Para budak yang dimaksudkan adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas dirinya, meskipun telah bekerja keras dan banting tulang secara mati-matian. Jika ada seorang hamba yang dibeli, uangnya tidak akan diberikan kepadanya melainkan kepada tuannya.Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk memberikan zakat kepada para budak agar dapat memerdekakan diri sendiri.

f) Orang yang Memiliki Hutang

Dalam kelompok ini adalah orang-orang yang memiliki hutang, baik itu hutang untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik hutang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik ataupun untuk melakukan maksiat. Jika hutang itu dilakukannya untuk diri sendiri, maka tidak berhak mendapat bagian zakat kecuali termasuk dalam golongan orang yang fakir. Tetapi jika hutang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, maka boleh diberi bagian zakat meskipun termasuk dalam golongan orang yang kaya.

g) Orang yang Berjuang di Jalan Allah

Yang termasuk dalam golongan ini adalah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando pasukannya karena yang dilakukannya hanyalah berperang. Orang-orang yang berperang dijalan Allah diberi bagian zakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun termasuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam golongan orang yang kaya. Karena sesungguhnya orang-orang yang berperang itu adalah untuk kepentingan banyak orang. Adapun orang-orang yang digaji oleh markas komando pasukannya, maka tidak diberi bagian zakat karena memiliki gaji tetap yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

h) Orang yang Sedang dalam Perjalanan

Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik dan tidak termasuk maksiat. Orang ini diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tujuannya jika tidak dibantu. Maka orang yang termasuk dalam golongan ini berhak mendapat bagian zakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

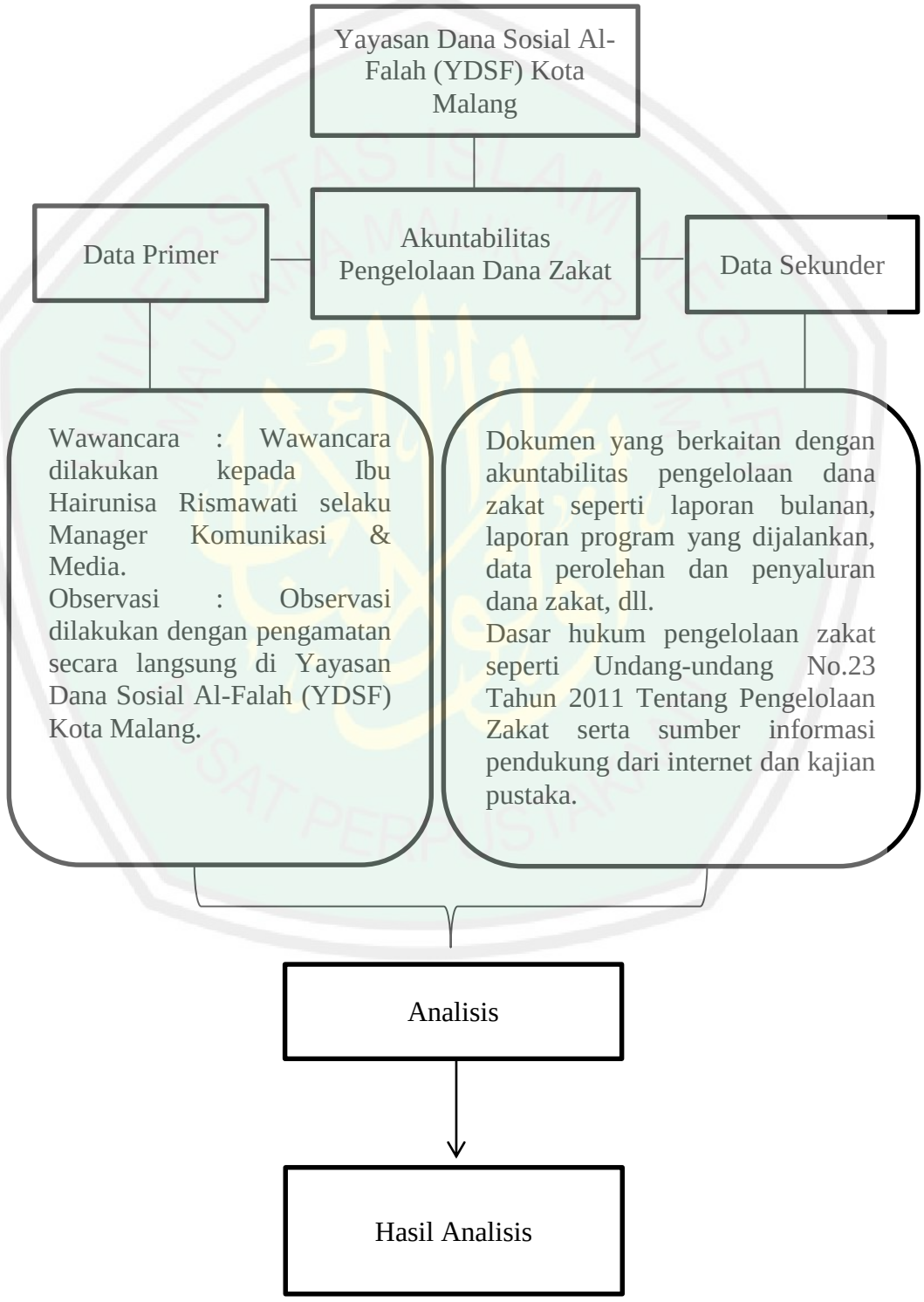

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada akuntabilitas pengelolaan dana zakat yang berlangsung di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Peneliti mengambil data berupa data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan narasumber yaitu Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media serta dengan melakukan observasi langsung dengan pengamatan di lapangan untuk mengetahui praktek akuntabilitas yang dijalankan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang seperti laporan bulanan, laporan program yang dijalankan, dan laporan perolehan dana dan penyaluran. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung lain seperti Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan sumber informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dari internet dan majalah yang kemudian dilakukan analisis mendalam dan pada akhirnya menghasilkan kesimpulan berupa hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa apakah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitasnya dengan baik dan benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan secara fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti subjek yang diteliti secara alami tanpa adanya manipulasi dari berbagai pihak manapun. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

Sedangkan deskriptif sendiri merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti (Nazir, 2014:43).

Pendekatan secara fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Fenomenologi memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama atau umum dari semua partisipan ketika mengalami fenomena.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuannya adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal (Creswell, 2015:105).

Peneliti menggunakan penelitian secara kualitatif yang bertujuan guna untuk mendapatkan data ataupun informasi pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang secara faktual dan alamiah atau natural. Data dipaparkan secara faktual yang terjadi di lapangan dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan memanfaatkan wawancara terbuka antara peneliti dan narasumber atau informan untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku, terhadap permasalahan yang muncul. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menjabarkan, memaparkan dan menganalisis secara jelas tentang akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sesuai dengan rumusan masalah. Deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Hal ini terkait dengan tujuan penelitian yang berusaha memahami lebih jauh terkait akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Pendekatan secara fenomenologi dilakukan agar peneliti memahai secara detail pengalaman dari individu atas fenomena yang terjadi di lapangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fenomena yang dimaksudkan adalah terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Peneliti mendeskripsikan pengalaman atas fenomena yang dialami oleh narasumber yaitu Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media tentang praktek akuntabilitas pengelolaan dana zakat yang berlangsung di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berlandaskan pada literatur dan teori-teori yang didapatkan di buku referensi. Agar data yang didapatkan sesuai dengan arah penelitian yakni menggabungkan antara teori terhadap kondisi yang sebenarnya dilapangan dan pada akhirnya nanti diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang beralamat di Jl. Kahuripan No. 12 Klojen Malang. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut, yaitu karena Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) terbesar di Kota Malang. Ketertarikan yang dirasakan peneliti disebabkan oleh rasa ingin mengetahui yang dalam bahwa apakah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikatakan terbesar di Kota Malang, sudah menjalankan prinsip akuntabilitasnya dengan baik sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang terkait secara benar dan transparan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai dengan masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang mencakup hal tersebut seperti perorangan atau individu, tempat, ataupun benda. Adapun yang dimaksud sebagai perorangan atau individu adalah Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media dimana peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara terbuka. Tempat yang dimaksudkan adalah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Dan benda yang mencakup subyek dalam penelitian ini adalah dokumen historis yang mencatat tentang pengelolaan dana zakat ataupun catatan-catan, serta bentuk pelaporannya kepada pihak yang terkait sebagai bentuk akuntabilitasnya.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data antara lain data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan angket, wawancara, observasi, dokumentasi (Prastowo, 2011:31). Peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara terbuka kepada Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media yang memberikan data berupa jawaban atau informasi terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara guna untuk memperkuat data primer yang berupa hasil dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara. Data sekunder juga biasa disebut dengan data derivatif (Prastowo, 2011:32). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, laporan bulanan, laporan kegiatan program, laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, majalah, buku, ataupun catatan-catatan yang berkaitan dalam penelitian ini yang diberikan oleh informan kepada peneliti. Peneliti juga menggunakan data sekunder seperti studi pustaka. Peneliti membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor penting dalam penelitian, untuk itu diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014:153). Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1) Observasi

Menurut (Nazir, 2014:154), observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dilakukan untuk mendekatkan peneliti kepada lokasi yang ditelitinya dan ke situasi atau keadaan yang sebenarnya. Pada observasi ini, peneliti mengamati langsung peristiwa dilapangan dan melakukan pengambilan data dengan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang berhubungan dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Observasi digunakan dengan tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk menilai kesesuaian antara data yang dihasilkan dari wawancara dengan realita yang ada.

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dimana pihak pertama sebagai pewawancara atau peneliti yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua sebagai narasumber atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara atau peneliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif (Sekaran dan Bougie, 2017:136). Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media sebagai narasumber atau informan. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan pertanyaan tertulis dimana peneliti terlebih dahulu sudah menyiapkan daftar pertanyaan. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika sejak awal diketahui informasi apa yang diperlukan (Sekaran dan Bougie, 2017:138). Peneliti juga mengggunakan alat bantu selama proses wawancara berlangsung dengan handphone peneliti guna untuk merekam percakapan antara peneliti dan narasumber. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh peneliti tersaji dengan lengkap dan tercatat secara akurat, dan tentunya dengan persetujuan dari narasumber yang bersangkutan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Prastowo, 2011:226). Bentuk dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu diperoleh dari catatan-catatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat dan juga majalah yang diterbitkan setiap bulan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang guna untuk menunjang data yang diperoleh dari hasil wawancara. Selain itu peneliti juga mencari informasi atau berita dari internet yang berhubungan dengan aktifitas sosial terlebih pada pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

4) Studi Kepustakaan

Peneliti juga menggunakan studi kepustakaan dalam proses pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan pengelolaan dana zakat dan teori yang berhubungan dengan pengelolaan dana zakat. Selain itu bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga digunakan guna mendapatkan landasan teori yang memadai.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut (Suharsaputra, 2014:216) metode analisis data adalah proses pencarian data yang sudah terkumpul yang kemudian dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif proses penelitian bersifat siklikal dan yang digunakan adalah metode berpikir induktif dalam logika deduktif verifikatif. Konseptualisasi ,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kategorisasi, maupun deskripsi dikembangkan atas suatu kejadian pada saat kegiatan lapangan berlangsung. Hal ini berati ketika seorang peneliti melakukan proses pengumpulan data maka disaat itulah proses menganalisis juga berjalan, sehingga dalam prosesnya menunjukkan langkah yang berkesinambungan antara pengumpulan data dengan analisis data. Jika pada saat pengumpulan data dilakukan kemudian terdapat data atau informasi yang dirasa kurang terpenuhi setelah dari hasil analisis, maka peneliti akan menggali lagi data di lapangan untuk melengkapinya.

Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh akan disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas. Penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis. Tujuannya ialah memberikan gambaran subjek penelitian sebagaimana adanya. Dalam hal ini, peneliti menganalisis dan menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data pada metode ini dijabarkan dalam beberapa poin berikut:

1) Proses pengumpulan data baik primer maupun sekunder terkait dengan pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Data primer yang dimaksudkan adalah data berupa hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Hairunisa Rismawati selaku Manager Komunikasi & Media, serta data berupa hasil dari observasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti lakukan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder yang dimaksudkan adalah data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang seperti laporan bulanan, laporan kegiatan program, laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, dll.

2) Menganalisis data yang telah terkumpul dan melakukan penggalian data kembali jika data yang didapatkan kurang mencukupi.
3) Mengidentifikasi tata cara pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.
4) Mengidentifikasi antara teori dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan.
5) Mengidentifikasi apakah pengelolaan dana zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah akuntabel dan transparan.
6) Membuat penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dimana kesimpulan ini menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa apakah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitasnya dengan baik dan benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Sejarah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sendiri tidak luput dari awal pembentukannya yang dimulai pada 1 Maret 1987 di Surabaya. Bermula dari perkembangan perolehan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) pada Masjid Al-Falah yang terus mengalami kenaikan. Maka dibentuklah suatu yayasan yang berfokus pada pengelolaan dana zakat yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dinamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Kemudian pada tahun 2001 di Malang didirikan cabang yang bernama Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Sejak didirikannya cabang Malang pada tahun 2001 Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu pada tahun 2010 Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dimandirikan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional sesuai dengan S.K Menteri Agama No. 524.

Artinya dimandirikan adalah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah tidak menjadi cabang dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya berdasarkan hasil keputusan rapat pengurus lengkap YDSF Pusat. Tidak menjadi cabang maksudnya adalah bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah tidak terikat oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya dan menjadi yayasan yang berdiri sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sejak dimandirikannya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang maka ada beberapa perubahan kepengurusan, wewenang dan kinerja yang terjadi. Dimana sebelum dimandirikannya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang maka segala bentuk penghimpunan dana yang diperoleh harus disetorkan ke pusat atau Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Selain itu jika Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang akan membuat program kerja atau beasiswa dll. harus terlebih dahulu mengajukan permohonan (proposal) ke pusat atau Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Sejak dimandirikan pada tahun 2010 maka Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah tidak melakukan hal tersebut. Segala bentuk penghimpunan atau penyaluran dana sudah dikelola sendiri dan membuat program kerja sendiri serta terdapat kepengrurusan sendiri.

Dengan menerapkan manajemen modern di tahun 2010, pada tahun 2018 ini struktur Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang ditopang oleh 5 pilar utama yaitu Departemen Penghimpunan, Departemen Program dan Pemberdayaan, Departemen Keuangan, Departemen Kesekretariatan dan Umum, dan Departemen Komunikasi Media dan IT. Pada tahun ini pula optimalisasi kerja difokuskan pada peningkatang kualitas SDM, penguatan system data, akuntabilitas dan jaringan.

Profil Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Nama : Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Tgl Pendirian : 1) Menjadi Cabang 10 Desember 2001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Sudah dimandirikan pada Tahun 2010

Alamat Kantor : Jl. Kahuripan No. 12 Malang

Telepon : 0341-340327, 081333951332

E-mail : ydsfmalang@yahoo.co.id

Website : www.ydsf-malang.or.id

Akta Notaris : Trisnasari, SH No. 14 tanggal 25 Juni 2009

NPWP : 02.807.974.7-623.000

4.1.2 Visi, Misi & Moto Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

4.1.2.1 Visi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Menjadi organisasi pengelola zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) terdepan di Jawa Timur yang selalu mengutamakan kepuasan donatur dan mustahiq.

4.1.2.2 Misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

a) Memberikan pelayanan prima kepada donatur melalui program-program layanan donatur yang didukung oleh jaringan kerja yang luas, sistem manajemen yang rapi, serta SDM yang amanah dan profesional.
b) Melakukan kegiatan pendayagunaan dana yang terbaik pada sektor pendidikan, dakwah, yatim, kesehatan, dan sosial untuk menunjang peningkatan kualitas dan kemandirian mustahiq.
c) Memberi keuntungan dan manfaat yang berlipat bagi donatur dan mustahiq.

4.1.2.3 Moto Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Memberikan arti lebih dari sebuah manfaat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3 Legalitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

a) Tercatat sebagai Lembaga Keagamaan berdasar Akta Notaris Trisnasari, SH No. 14 tanggal 25 Juni 2009.
b) Mendapat persetujuan sebagai Lembaga Keagamaan dari Menteri Agama Republik Indonesia No. B.IV/02/HK.03/6276/1989.
c) Pengukuhan Yayasan sebagai Lembaga Amil Zakat melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 523 tanggal 10 Desember 2001.
d) Tercatat dalam daftar Yayasan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-4019.AH.01.04. Tahun 2009.
e) Tercatat sebagai organisasi Sosial/Yayasan/LSM-UKS oleh Badan Penanaman Modal UPT Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi Jawa Timur No. P2T/58/07.04/02/IV/2017.
f) Mendapatkan pengukuhan kembali sebagai Lembaga Amil Zakat berskala Nasional dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No. 524/2016 tanggal 20 September 2016.

4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Untuk mewujudkan tujuan, cita-cita ataupun visi dan misi dalam sebuah organisasi maka dibutuhkan sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi ini berfungsi sebagai alat untuk mengkoordinir kegiatan atau aktifitas dalam menjalankan program-program yang telah disusun. Dengan sistem pembagian kerja yang dibagi setiap devisi akan mempermudah suatu usaha yang dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh organisasi tersebut dengan baik. Maka diperlukan struktur organisasi yang jelas agar sitem pembagian kerja yang berlangsung bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil akhir dari terbentuknya struktur organisasi adalah terwujudnya tujuan bersama yang diharapkan.

Dalam mencapai visi dan misi, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan terbagi antara strata atas sampai strata bawah. Hal tersebut dibentuk agar setiap pembagian kerja bisa terbagi dengan baik dan jelas. Dari setiap strata terdapat wewenang dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan devisi yang dipegang. Struktur organisasi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

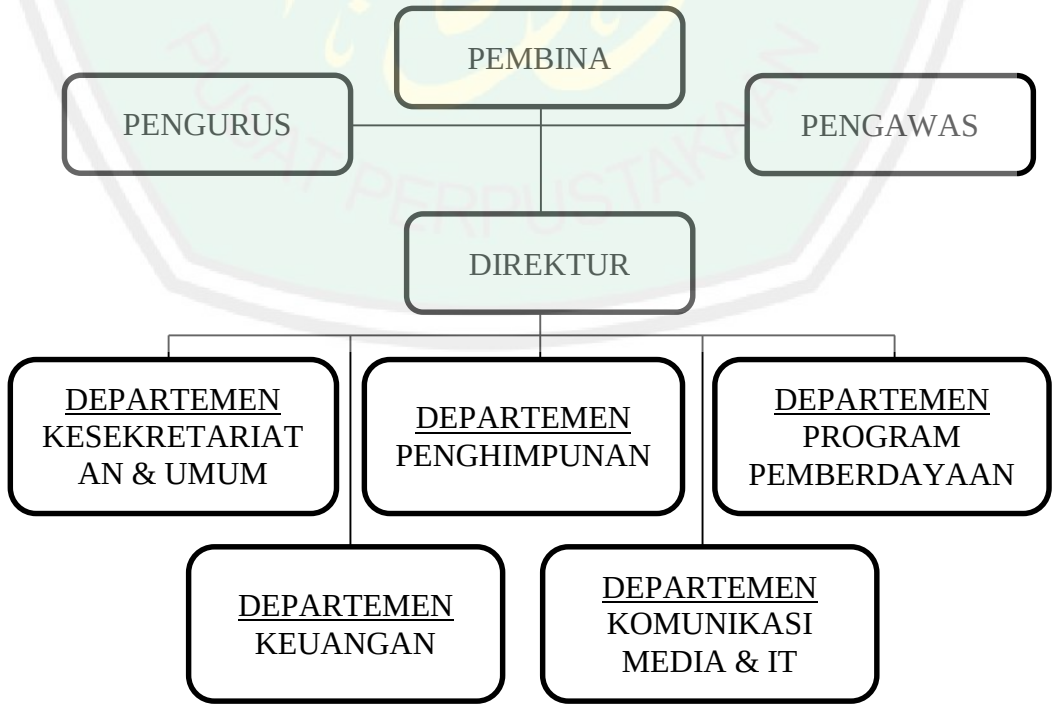

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun susunan kepengurusan akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Susunan Kepengurusan

Jabatan	Nama
Ketua Pembina	Prof. dr. Moh. Arief, MPh
Anggota Pembina	Prof. Mahmud Zaki, MSc
Anggota Pembina	Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA
Anggota Pembina	Drs. Dasuki
Anggota Pembina	Drs. Hamid Syafei

Jabatan	Nama
Ketua Pengawas	Hanief Zam-Zam, SE, MM
Anggota Pengawas	Muhammad Hadi
Anggota Pengawas	A. Farid Khamidi, Lc

Jabatan	Nama
Ketua Pengurus	dr. Agus Chairul Anab, SpBs
Sekretaris	Arief Prasojo
Bendahara	Asmualik, ST

Jabatan	Nama
Direktur Pelaksana	Agung Wicaksono, ST
Manager Kesekretariatan & Umum	Sashi Kirana
Staf Umum	Ferdinan Pondaag
Manager Penghimpunan	Wahyu Triono
Admin Penghimpunan	Melita Fitria A.
FO	Nur Hidayat Awaludin
Manager Program Pemberdayaan	M. Fandi Bakhtiar
Admin Program Penyaluran	Farida
Dakwah	Setyo Edi
CS. QTC	Farida
Staf Pendidikan & Yatim	Andri Hidayat
Staf Sosial Kemanusiaan	Willdan Ismaulandy
Staf Ambulance	Fatchurrohman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manager Keuangan	Ratnaningsih
Accounting	Dewi Mega L.
Kasir Umum	Reni Nor Ajijah
Kasir Bank	Anita Rahman
Manager Komunikasi	Hairunisa Rismawati
Koord. Media, Design	Agung SN.
Staf Design Media Photo	Syifa'ur Rohman
Staf Design Media Photo	Anggi a.
Koord. Komunikasi & Layanan Donatur	Hairunisa Rismawati
Staf CS & Layanan Donatur	Annisa Diah

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

Adapun penjelasan *job description* dari struktur organisasi pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Direktur

   Tugas dan tanggungjawab utama Direktur:

   a) Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi.
   b) Melaksanakan pengelolaan organisasi secara keseluruhan.
   c) Melaksanakan kebijakan organisasi, program kerjadan anggaran yang sudah ditetapkan.
   d) Mengkoordinasi kegiatan dari seluruh bagian dalam organisasi.
   e) Mengangkat dan menghentikan manajer dan pegawai di lingkungan dewan pengurus.
   f) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan dan kinerja manajerial kepada dewan pembina.

2. Departemen Kesekretariatan & Umum

   a) Staf Umum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan operasional mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Melakukan pengecekan terhadap kebersihan, kerapian dan pencatatan list pada semua ruang kantor,dapur, kamar mandi, kendaraan operasional dan gudang.
- Melakukan pengurusan surat-surat kendaraan dan perpanjangan STNK kendaraan operasional.
- Memastikan kendaraan operasional dalam kondisi siap pakai dengan kriteria bersih dan terawat, bensin terisi penuh, kondisi mesin prima, pengemudi siap sedia.
- Melakukan pengurusan legal lembaga.
- Melakukan perencanaan dan pembelian kebutuhan logistik kantor.
- Melakukan kegiatan bina lingkungan dan masyarakat sekitar kantor.
- Melakukan perawatan, pemeliharaan dan penataan sarana dan prasarana kantor.
- Bertanggungjawab terhadap kepengurusan perijinan pemasangan spanduk.
- Menciptakan suasana aman, nyaman dan indah di dalam di sekitar kantor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Melakukan koordinasi bidang departemen dan lintas departemen.
- Melakukan *action plan* dan *progress report*.
- Mengajukan anggaran dana kegiatan operasional.
- Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana untuk dilaporkan kepada admin.

b) Relawan Kebersihan & Keamanan

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan operasional dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Membersihkan kaca pintu, jendela, lemari setiap pagi di semua ruangan.
- Membersihkan meja karyawan, meja ruangan *meeting*, meja sofa, kursi karyawan, kursi tamu, sofa di setiap ruangan.
- Menyapu dan mengepel lantai semua ruangan.
- Membersihkan dinding dan lantai kamar mandi kloset.
- Menguras dan mengisi penuh bak mandi.
- Mengecek kondisi lampu, komputer, AC, kipas angin, LCD, kompor, kran, jendela dan pintu saat pulang kantor.
- Membantu karyawan yang sedang membutuhkan bantuan pembelian keperluan kantor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Melaporkan kondisi persediaan kerumahtanggaan.
- Membersihkan dan merapikan halaman kantor dan tempat parkir.

3. Departemen Penghimpunan

a) Staf Administrasi dan Keuangan Penghimpunan

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan program departemen penghimpunan dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Membuat perencanaan program administrasi.
- Membuat progress report dan action plan program administrasi.
- Menerima setoran donasi dari semua pintu masuk penghimpunan.
- Membuat tanda terima penerimaan donasi dari semua pintu masuk penghimpunan.
- Menerima dan menginput data donatur baik donatur baru maupun donatur insidentil.
- Menerima dan menginput data perubahan donatur.
- Merapikan dan menjaga keamanan data-data yang berkaitan dengan penghimpunan.
- Menerima pengajuan anggaran program dari komunikasi retail.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Pendsitribusian dana pengajuan anggaran pada pertanggungjawaban program.
- Menyimpan data dokumen donatur dan perubahan donatur.
- Membukukan dan menutup rapat departemen penghimpunan dan komunikasi korporate.
- Menyajikan data setoran penghimpunan setiap pekan, bukan semesteran dan tahunan.
- Membuat notulensi rapat yang disetujui oleh manajer program dan mendistribusikan kepada direktur dan semua peserta rapat.
- Membantu manajer penghimpunan dan komunikasi korporate dalam membuat laporan kinerja penghimpunan setiap tanggal 15 yang ditujukan untuk pengurus dan Direktur Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

b) Staf Fundraising Officer (FO)

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan program departemen penghimpunan dan komunikasi dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Mengambil donasi rutin, insidentil maupun donatur baru.
- Distribusi majalah dan kuitansi donatur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat kuitansi manual untuk ZIS donatur baru dan ZIS insidentil.
- Menyetorkan dana ZIS ke rekening Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang via Bank.
- Menyerahkan bukti setoran bank kepada administrasi dan keuangan penghimpunan.
- Menyerahkan bukti setotan bank kepada administrasi dan keuangan penghimpunan.
- Menyerahkan data donatur baru dengan lengkap.
- Menyerahkan bukti kuitansi manual ZIS donatur baru dan insidentil kepada administrasi dan keuangan penghimpunan.
- Membuat laporan perubahan data donatur dan atau donasi.
- Closing tanggal 25.
- Membuat daftar donatur premium dan koordinasi donatur instansi atau perusahaan untuk dikunjungi.
- Menyampaikan program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang kepada donatur.
- Menyelesaikan complain donatur.
- Merawat donatur premium dan koordinator.
- Menyelesaikan pekerjaan berdasarkan indikator keberhasilan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat perencanaan agenda kerja harian, pekanan dan bulanan.

4. Departemen Program & Pemberdayaan

a) Staf Administrasi Program dan Pemberdayaan

Mengelola dan memanajemen file administrasi program dengan standar semi 5R, demi peningkatan mutu layanan dan efektifitas kerja program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Menerima dan menseleksi proposal pengajuan.
- Menginput data proposal pengajuan.
- Mendistribusikan proposal pada masing-masing bidang.
- Menghubungi pihak pengaju terkait ACC/Tidak ACC proposal.
- Membuat kode file proposal, form survei, berita acara, LPJ dengan mitra kerja (Format Data Base).
- Melaksanakan aktifitas surat menyurat/ MOU dan pengarsipan file.
- Mengelola data untuk laporan program.
- Melaksanakan rapat evaluasi dan koordinasi bulanan.
- Menerima telepon, mencatat, menyampaikan pesan.
- Memusnahkan beras yang sudah tidak dibutuhkan.

b) Staf Program Sosial & Kemanusiaan

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan sistem

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengelolaan program departemen dan layanan dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab sebagai berikut:

- Membuat perencanaan program dan anggaran program sosial dan kemanusiaan selama 1 tahun.
- Membuat, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program sosial kemanusiaan sesuai target RKAY.
- Membuat jadwal pelaksanaan program dan melaksanakan survei bantuan.
- Membuat mekanisme pengajuan dan penerimaan bantuan.
- Melaksanakan realisasi bantuan.
- Melakukan supervisi bantuan bersama bagian keuangan atau pengurus.
- Melakukan koordinasi dan evaluasi mitra kerja.
- Membuat laporan keuangan realisasi penggunaan dana.
- Melaksanakan supervisi pelaksanaan program dengan pendampingan mitra kerja sampai memiliki rekam jejak.
- Mengevaluasi capaian pemberdayaan penerima manfaat.
- Membuat MOU dengan mitra baik qurban maupun program.

c) Staf Program Yatim

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan program departemen dan layanan dalam mencapai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Membuat perencanaan program dan anggaran yatim selama 1 tahun.
- Membuat program unggulan devisi yatim.
- Membuat rencana pelaksanaan program.
- Membuat jadwal dan melaksanakan survei bantuan.
- Membuat mekanisme pengajuan dan penerimaan bantuan.
- Melaksanakan supervisi bantuan bersama bagian keuangan atau pengurus.
- Melaksanakan program sesuai dengan target RKAY.
- Melakukan rapat evaluasi dan koordinasi bulanan.
- Melakukan koordinasi dengan mitra kerja.
- Membuat laporan keuangan dan pelaksanaan program.

d) Staf Program Pendidikan dan Staf Program Dakwah dan Staf Program Masjid

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan program departemen dan layanan dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Membuat perencanaan program dan anggaran program yatim selama 1 tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat program unggulan devisi pendidikan dan devisi dakwah dan masjid.
- Membuat rencana pelaksanaan program.
- Membuat jadwal dan melaksanakan survei bantuan.
- Membuat mekanisme pengajuan dan penerimaan bantuan.
- Melaksanakan realisasi bantuan.
- Melaksanakan supervisi bantuan bersama bagian keuangan atau pengurus.
- Melaksanakan program sesuai dengan target RKAY.
- Melakukan rapat evaluasi dan koordinasi bulanan.
- Melakukan koordinasi dengan mitra kerja.
- Membuat laporan keuangan dan pelaksanaan program.

5. Departemen Keuangan

a) Staf Keuangan

Melaksanakan pengelolaan aktifitas keuangan untuk menjamin bahwa semua pengambilan dan pencairan dana dilakukan sesuai dengan prinsip efektivitas dan efisiensi. Tanggungjawab utama adalah sebagai berikut:

- Menerima dan memeriksa setoran dana penghimpunan.
- Menerima dan merekap pengajuan dana dari masing-masing departemen.
- Melakukan pencairan dana yang telah disetujui dan membagikan ke admin masing-masing departemen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat catatan dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas.
- Melaksanakan penggajian karyawan dan pembagian *Fee* FO.
- Melaksanakan pembayaran PPH 21, BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan.
- Melakukan pengecekan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana dari masing-masing admin departemen.
- Melakukan pengecekan laporan keuangan dan aktivitas yang dibuat oleh akuntansi.
- Melaksanakan rapat evaluasi dan koordinasi bulanan.

b) Staf Akuntansi

Melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang wajar, dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan standart yang berlaku. Tanggungjawab utama sebagai berikut:

- Membuat laporan kas bank mingguan.
- Menerima dan mengecek kelengkapan dan kesesuaian laporan pertanggungjawaban.
- Mengarsipkan bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan bulanan maupun tahunan.
- Membuat laporan aktivitas untuk kepentingan internal lembaga.
- Melakukan pelaporan pajak PPh 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Melakukan pelaporan pajak PPh 25.

6. Departemen Komunikasi Media & IT

a) Staf IT

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan data dan IT dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama adalah sebagai berikut:

- Melakukan maintenance software dan hardware.
- Melakukan update informasi via website, FB, Twitter, SMS Center.
- Melakukan maintenance website.
- Membuat database donatur.
- Menyelesaikan sistem informasi manajemen program pemberdayaan.
- Cetak kuitansi donatur.
- Membuat sistem pengamanan dokumen lembaga.
- Melakukan pengarsipan seluruh software kelembagaan.
- Memberikan pelatihan aplikasi sistem informasi manajemen departemen penghimpunan.
- Membuat action plan dan progress report IT.

b) Staf Fotografi

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan data dan IT dalam mencapai target Yayasan Dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama adalah sebagai berikut:

- Membuat video profil lembaga dan video program.
- Meliput agenda program
- Meliput dan membuat naskah publik majalah (Pernik sedekah, Potret donatur, Komentar donatur, Agenda program, Gemerincik, Kindy, Super kids).
- Mendokumentasikan agenda lembaga.
- Menyimpan dan mengklasifikasikan dokumentasi foto agenda lembaga.
- Meghadiri rapat redaksi dan rapat umum.
- Membuat action plan dan progress report.
- Membuat pengajuan anggaran dana kegiatan.
- Membuat laporan penggunaan dana kegiatan.

c) Staf Desain Grafis

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan data dan IT dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama adalah sebagai berikut:

- Membuat desain/layout ruang kantor.
- Membuat desain Marketing Tolls (brosur, spanduk, banner, poster, pamflet, goodide bag, map, company profile, soeveing muzakki dan mudhohiy).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat debfab seragam, IDE card, kartu nama karyawan.
- Membuat desain website dan presentation template.
- Membuat logo milad.
- Membuat desain dan layout ruang custumer service pada event milad, ramadhan dan qurban.
- Membuat action plan dan progress report.
- Membuat pengajuan anggaran dana.
- Membuat laporan penggunaan dana.

d) Koordinasi Media

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan media dalam mencapai target Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Tanggungjawab utama adalah sebagai berikut:

- Membuat desain/layout majalah Al-Falah.
- Mengumpulkan materi/ bahan majalah Al-Falah dan memastikan fixasi kelengkapannya.
- Mengadakan koordinasi rutin dengan tim redaksi.
- Berkomunikasi secara intens dengan mitra cetak terkait kerjasama dan memastikan kedatangan majalah tidak mengalami keterlambatan.
- Memastikan aktivitas program masing-masing bidang berjalan sesuai dan tidak ada kendala.
- Mengkoordinir administrasi media sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Mengadakan koordinasi rutin dalam pembahasan action plan dan progress report para staf.
- Melakukan pendampingan dan perkawalan terhadap kinerja dalam rangka proses pencapaian KPI pada staf desain, dan foto grafer.
- Mengevaluasi kinerja staf desain dan staf foto grafer.
- Membuat anggaran majalah dan tema majalah tahun berikutnya.

4.1.5 Program Kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Sejak mandiri pada tahun 2010, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mulai melakukan banyak pembenahan di banyak sisi, diantaranya penguatan SDM, penguatan program, penguatan sistem, penguatan layanan serta penguatan jaringan. Oleh karena itu program-program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang didesain sebagai program yang strategis, siustainable, serta berbasis kebutuhan. Dalam kegiatan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang terbagi atas lima program kerja yang meliputi :

4.1.5.1 Program Pendidikan

Keberhasilan pendidikan bukan hanya tanggungjawab pelaku pendidikan saja, akan tetapi keterlibatan masyarakat akan memberikan sumbangsih bagi pelaku pendidikan. Realita di masyarakat mengatakan masih banyak jumlah anak putus sekolah. Sekolah di daerah pedesaan yang belum mendapat perhatian kelayakan fasilitas belajar mengajarnya, bahkan masih banyak guru-guru sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

swasta yang mengandalkan gajinya dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah).

Program dan pemberdayaan bidang pendidikan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mempunyai tajuk yang bernama PERMATA (Pendidikan Cerdas Mandiri Untuk Generasi Bangsa). Program ini bertujuan untuk memberikan suport bagi sekolah dan pelaku pendidikan untuk memberikan yang terbaik bagi negeri ini. Program PERMATA Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang meliputi:

1) Guruku Hebat Permata

Program peningkatan pengetahuan guru dalam penguasaan materi dan kreativitas dalam mengajar sehingga menghasilkan siswa-siswi yang unggul. Program ini meliputi:

a) Kelas Model

Program pendampingan guru kelas atau wali kelas dalam mengelola kelas dan melakukan kegiatan pembelajaran siswa aktif (student aktive learning) serta mengasah kemampuan wali kelas untuk membuat kelas lebih dinamis serta dapat membangun karakter-karakter yang terbaik.

b) Edukasi Kepala Sekolah

Program pendampingan kepala sekolah guna memenuhi standar kompetensi yang merujuk pada kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan beberapa dimensinya. Dimensi kompetensi kepala sekolah yang dimaksud adalah dimensi kepribadian, dimensi manajerial,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimensi kewirausahaan, dimensi supervisi, dan dimensi sosial.

c) Pelatihan Guru Hebat

Program ini ditujukan untuk guru mulai dari PAUD sampai SMA/SMK/MA. Materi yang diberikan dalam pelatihan guruku hebat ini meliputi personality development, communication skill, personal branding, service excellent dan materi penunjang guru lainnya.

2) Sekolah Mitra Permata

Program sekolah mitra permata ini terdiri dari program peningkatan mutu guru dan kepala sekolah dalam bentuk pendampingan dan pelatihan metodologi pengajaran serta penataan manajemen sekolah.

3) Lembaga Permata

Memberikan bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dan juga program memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.

4) Beasiswa Permata

Meberikan bantuan beasiswa pendidikan sehingga siswa yang tidak mampu dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya. Program ini juga dimaksudkan untuk memberikan apresiasi kepada para siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik dari keluarga yang tidak mampu.

5) Kreasi (Komunitas Remaja Cerdas Dan Islami)

Program pembinaan yang berkelanjutan melalui beberapa rangkaian program pembentukan karakter sehingga terwujud komunitas remaja yang cerdas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan islami.

4.1.5.2 Program Sosial Kemanusiaan

Permasalahan sosial kemanusiaan yang dihadapi oleh masyarakat sangatlah kompleks, mulai dari masalah kesehatan, konflik kriminalitas, sampai bencana alam. Salah satu fungsi pemerintah adalah menjamin terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat sebagaimana termaktub dalam UUD 1945, dan juga dalamm Pancasila sila ke lima *"Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."*

Melalui program sosial kemanusiaan, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berupaya maksimal memberikan pelayanan prima kepada masyarakat meliputi layanan distribusi dan pendayagunaan zakat, layanan kesehatan sosial, layanan ambulan pasien, layanan mobil jenazah, layanan pengadaan dan distribusi hewan qurban, layanan pelatihan dan pencetakan wirausaha muda, serta layanan darurat bencana.

1. Ekonomi Mandiri

Program ini diperuntukan untuk membantu masyarakat Malang Raya (dhuafa) agar mampu menciptakan usaha mandiri yang akan memberikan dampak secara ekonomi di keluarga. Selama program ini berlangsung, masyarakat penerima bantuan ekonomi mandiri akan mendapatkan pendampingan secara berkelanjutan dari tim yang memiliki pengalaman di bidangnya. Aktifitas program ekonomi mandiri meliputi:

a) Pelatihan usaha bagi keluarga dhuafa
b) Modal usaha keluarga mandiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Komunitas usaha mandiri mitra Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

2. Kemanusiaan

Rasa peduli kepada sesama masyarakat harus selalu ditumbuhkan. Program kemanusiaan ini mengajak kepada donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang untuk berbagi kepada saudara-saudara yang membutuhkan. Aktifitas program kemanusiaan meliputi:

a) Bakti sosial
b) Pembangunan kamar mandi umum
c) Pembuatan sarana air bersih
d) Peduli bencana alam

3. Layanan Kesehatan Sosial (LKS)

Program layanan kesehatan sosial ini merupakan program peduli kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat Kota Malang. Aktifitas program ini meliputi:

a) Pelayanan kesehatan umum
b) Pelayanan kesehatan gigi

4. Salur Tebar Hewan Qurban

Program penyaluran hewan qurban untuk masyarakat pelosok desa Malang Raya.

5. Ambulance Gratis

Pelayanan mobil ambulance bagi pasien dhuafa di wilayah Malang Raya. Untuk yang daerah luar Malang Raya ditetapkan biaya operasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.5.3 Program Dakwah

Dalam Al-Qur'an telah disampaikan bahwa setiap umat Islam harus melakukan amar ma'ruf nahi mungkar. Apapun profesinya, setiap muslim adalah pendakwah yang berarti menyampaikan kebenaran dan melarang keburukan. Berkontribusi dalam dakwah, tak selalu harus menjadi seorang ustadz yang harus berceramah di depan jamaah. Karena begitu banyak bentuk dan cara yang bisa dipilih sesuai dengan kemampuan untuk ikut mensyiarkan kemuliaan islam. Salah satu program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang memberikan fasilitas untuk berkontribusi dalam dakwah adalah program dan pemberdayaan dakwah yang terdiri dari:

a) Program Layanan Konsultasi Agama

   Layanan konsultasi agama Islam bertujuan untuk membantu masyarakat menjawab permasalahan kehidupan sehari-hari menurut syariat Islam. Pertanyaan dapat disampaikan melalui sms, email, dan website Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang kemudian akan dijawab langsung oleh narasumber yang berkompeten dalam pengetahuan Islam.

b) Program Layanan Islamic Short Course (ISC)

   ISC merupakan program khusus singkat tentang ilmu agama Islam yang dikemas secara praktis dan mudah dengan pembicara yang berkompeten di bidangnya. Materi yang diberikan seputar fiqih, aqidah, sirah Nabawiyah dan akhlaq. Durasi waktu kursus adalah 6 bulan dengan pertemuan setiap pekan sebanyak dua kali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Program Da'i Berdaya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Program ini mengirimkan da'i-da'i ke wilayah Malang Raya sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Aktifitas yang dilakukan adalah membentuk majelis taklim, memberikan konsultasi agama bagi masyarakat, menjadi tokoh agama sekaligus menjadi mitra salur program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

d) Program Kajian Islam (Kais)

Kajian Islam rutin yang dilaksanakan di Masjid Ahmad Yani Malang dan masjid-masjid di Kota Malang. Kajian ini bertujuan untuk menambah wawasan keislaman bagi para donatur, mustahiq maupun masyarakat umum.

e) Program Griya Tahfidz Balita

Program belajar intensif Tahfidz Al-Qur'an Balita Ahmad Yanisebagai sarana untuk belajar menghafal Al-Qur'an. Menggunakan metode Tabaraq yang dikembangkan oleh Syeikh Dr. Kamil El Laboudy dari Mesir. Metode ini telah berhasil mencetak seorang hafidz termuda dan tercepat yang hafal Al-Qur'an 30 juz di usia 4,5 tahun. Program ini ditujukan untuk balita usia minimal 3 tahun dengan lama program selama 4 tahun.

f) Program BIJAQ (Bimbingan Belajar Al-Qur'an)

Program BIJAQ merupakan bimbingan belajar Al-Qur'an dengan metode ummi untuk orang dewasa. Kurang adanya perhatian bagi orang dewasa yang ingin belajar Al-Qur'an yang ada di wilayah pelosok-pelosok desa,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorong manajemen QTC (Al-Qur'an Training Center) untuk memotivasi para guru-guru Al-Qur'an di wilayah-wilayah kecamatan Malang Raya untuk membuka kelas BIJAQ Mustahiq bagi masyarakat desa yang ingin belajar Al-Qur'an akan tetapi terkendala biaya.

g) Program Wisata Dakwah Sosial

Merupakan program layanan rutin tahunan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang untuk donatur sebagai sarana silaturahmi antar donatur, mengetahui aktifitas dakwah para da'i Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang di daerah dan wujud nyata dari bantuan yang telah disalurkan.

h) Program Sertifikasi Guru Al-Qur'an

Sertifikasi guru Al-Qur'an merupakan standart dasar bagi guru Al-Qur'an dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an. Dengan harapan adanya kesamaan cara pembelajaran Al-Qur'an baik yang ada di kota, kabupaten dan pelosok-pelosok desa Malang Raya. Sebab pembelajaran yang baik dan standart akan memberikan manfaat yang baik pula kepada peserta.

i) Program Bantuan Guru Al-Qur'an

Sebuah program yang membantu lembaga yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi terkendala dalam memberikan mukafaah yang ideal bagi guru-guru Al-Qur'an. Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan agar pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik. Dengan adanya mukafaah yang ideal akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung di sebuah lembaga.

j) Program Terjemah Al-Wani

Salah satu program QTC sebagai tindak lanjut realisasi misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam memberantas buta Al-Qur'an. Dalam program ini peserta yang sudah memiliki bekal bacaan Al-Qur'an dengan baik dipandu dalam menterjemahkan kata demi kata yang ada dalam Al-Qur'an. Untuk mempermudah peserta belajar menterjemahkan kata yang ada dalam Al-Qur'an maka penyusunan buku panduan dilengkapi dengan warna-warna. Warna dalam bahasa arab itu disebut alwan. Maka metode terjemah ini disebut metode Al-Wani.

4.1.5.4 Program Masjid

Dalam program ini Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang akan memfokuskan agar Masjid atau Musholla dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat aktifitas ibadah ritual (mahdhah) dan sosial (ghairu mahdhah). Layanan masjid dan masjid mitra merupakan program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sebagai bentuk memakmurkan masjid. Aktifitas program masjid sebagai berikut:

a) Layanan Masjid

Program layanan masjid ini mempunyai dua jenis layanan. Pertama, bantuan pembangunan/renovasi/sarana prasarana masjid/musholla. Program layanan masjid ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas masjid/musholla dalam rangka syiar agama islam. Kedua, program

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemberdayaan masjid/musholla. Program pelayanan ini memberikan pelatihan dalam pengelolaan masjid sehingga menjadikan masjid sebagai pusat peradaban Islam. Jenis pelatihan tersebut mencakup pelatihan khotib, pelatihan perawatan jenazah, manajemen remas masjid/musholla.

b) Masjid Mitra

Program ini merupakan kerjasama dengan masjid mitra Ahmad Yani Malang dalam rangka membangun peradaban Islam melalui masjid. Bentuk layanan masjid mitra ini mencakup bantuan sarana prasarana, kerjasama mobil ambulance jenazah, kajian Islam Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang, Kajian kamis malam Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

4.1.5.5 Program Yatim

Rasulullah sangat mencintai anak yatim, bahkan di salah satu hadits disebutkan dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata *"Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."* (Hadits riwayat Imam Bukhari)

Beliau memberikan teladan yang baik, bagaimana harus bersikap pada anak yatim. Penanganan anak-anak yatim bukanlah menjadi tugas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) saja, namun hal ini sudah harus menjadi tugas dan tanggung jawab kita sebagai ummat muslim.

Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang program yatim

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini difokuskan pada pemberian bantuan untuk anak yatim, keluarga yatim dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Aktifitas program yatim ini meliputi:

a) Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Mitra Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

   Program kerjasama Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) meliputi: Pertama, Program pendampingan kepengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) agar menjadi community center. Kedua, program pemberiann bantuan untuk pengadaan sarana dan prasarana Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

b) Layanan Mustahik Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

   Bentuk aktifitas program ini ada dua, yaitu: Pertama, bantuan renovasi dan pemenuhan sarana dan prasarana Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Merupakan program pemberian dana bantuan untuk renovasi, pembangunan gedung atau sarana dan prasarana Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Kedua, Layanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Program ini merupakan program yang dikhususkan untuk meningkatkan kualitas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) baik dalam bantuan sarana dan prasarana di LKSA ataupun untuk meningkattkan kualitas SDM pengasuh LKSA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Yatim Ceria

Program bantuan untuk anak-anak yatim dan keluarga yatim ini meliputi dua aktivitas, yaitu:

1) Beasiswa Yatim: Program pemberian bantuan pendidikan kepada anak-anak yatim agar mereka tetap bisa melanjutkan sekolah, berprestasi, dan meraih cita-cita yang diinginkan.
2) Biaya Hidup Keluarga Yatim: Program pemberian bantuan bagi keluarga yatim yang tidak lagi memiliki penopang hidup.

4.2 Pembahasan Data Hasil Penelitian

4.2.1 Kegiatan Kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Kegiatan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sendiri terbagi atas susunan *jobdesc* dari masing-masing departemen yang telah dibentuk. Seperti yang telah diuraikan di atas, departemen tersebut terbagi atas Departemen Kesekretariatan & Umum, Departemen Penghimpunan, Departemen Program & Pemberdayaan, Departemen Keuangan, Departemen Komunikasi Media & IT. Beberapa departemen tersebut memiliki tugas dan kewenangan masing-masing.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang merupakan lembaga pengelola zakat yang bertugas untuk menghimpun dana zakat dan menyalurkan kepada yang berhak menerimanya. Proses penghimpunan dana ZIS ini dipegang oleh Departemen Penghimpunan yang bertugas untuk menghimpun dana ZIS dari donatur, baik donatur tetap, insidentil ataupun donatur baru. Selain itu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Departemen Penghimpunan juga bertugas untuk memberikan kuitansi kepada donatur atas penyetoran dana ZIS yang telah diterima. Terdapat beberapa macam cara yang dilakukan donatur untuk menyetorkan dana (hartanya) kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Diantaranya yaitu:

1) Para donatur secara langsung mendatangi kantor Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang untuk membayarkan ZIS.
2) Dilakukan secara tidak langsung dengan membayarkan ZIS via transfer melalui rekening Bank Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. No rekening Bank pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sebagai berikut :

    1) Kemanusiaan Muamalat : 7110029306
    2) BNI Syariah (Infaq) : 5757585855
    3) BNI Syariah (Zakat) : 5857000000
    4) BNI Syariah (Yatim) : 5757000004
    5) CIMB Niaga Syariah : 860002762400
    6) BCA : 0113217771
    7) Bank Mandiri Syariah : 7732773279
    8) BTN Syariah : 7061002216

    Rekening Bank diatas beratas nama Yayasan Dana Sosial al Falah Malang.

Untuk pembayaran dana ZIS yang dibayarkan secara langsung tunai di kantor, maka setelah itu Departemen Penghimpunan bertugas untuk menyetorkan dana ZIS yang diperoleh secara langsung dari donatur ke rekening Bank Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melalui Bank.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2
Penerimaan ZIS Januari-Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 613.747.817
Februari	Rp 430.316.645
Maret	Rp 506.546.664
April	Rp 375.497.939
Mei	Rp 490.135.920
Juni	Rp 1.074.911.536
Juli	Rp 540.392.214

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Dana ZIS yang berhasil dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang disalurkan melalui beberapa program kerja yang telah disusun. Adapun program kerja yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

A. Program Sosial Kemanusiaan

Pada Program sosial kemanusiaan ini, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Adapaun pembagiannya meliputi layanan distribusi dan pendayagunaan zakat, layanan kesehatan sosial, layanan ambulance pasien, layanan mobil jenazah, layanan pengadaan dan distribusi hewan qurban, layanan pelatihan dan pencetakan wirausaha muda, serta layanan darurat bencana.

Misalnya pada layanan pelatihan dan pencetakan wirausaha, sifatnya adalah untuk membuat kondisi ekonomi seseorang menjadi lebih baik. Bentuknya adalah dengan memberikan modal usaha kepada orang yang memang membutuhkan guna untuk membuat atau mengembangkan usahanya. Tidak hanya sekedar memberikan modal saja, tetapi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga memberikan mentoring

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau pendampingan wirausaha kepada penerima bantuan atau modal. Mentoring atau pendampingan tersebut dilakukan tidak hanya di awal saja namun dilakukan secara berkala sampai usaha yang dijalankan benar-benar berhasil.

Namun pada program ini terdapat banyak kendala dan tidak semuanya membuahkan hasil yang diharapkan. Seperti contohnya kehabisan dana atau modal karena dana modal diperuntukkan untuk keperluan lain seperti untuk membayar biaya pengobatan pada keluarga yang sakit. Untuk hal yang seperti itu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang akan melakukan evaluasi. Jika masih bisa dibina atau dibimbing maka Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang akan memberikan modal atau bantuan kembali. Tetapi jika masih tidak bisa dibina maka bantuan modal akan diberhentikan dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang akan mencari lagi orang yang masih membutuhkan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"Kendalanya yaitu tidak semua orang yang diberdayakan mempunyai kesungguhan yang kurang dan tidak semua berhasil. Misalnya diberikan modal usaha dan diberikan pembinaan dan diberikan edukasi tetapi tidak semua berhasil. Ada yang modalnya habis ditengah jalan, ada yang habis untuk keluarganya yang sakit. Kalau habis untuk keluarganya yang sakit YDSF Kota Malang masih mentoleransi nanti akan diberikan lagi modal usaha lagi dan dibina lagi. Tetapi kalau sudah berkali-kali habis dan tidak bisa dibina maka bantuan akan diberhentikan dan akan mencari penerima lain".* (wawancara pada 28/06/2018)

Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pelatihan dan pencetakan wirausaha tersebut bersifat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemberdayaan sumber daya manusia. Hal tersebut dilakukan agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang ekonomi. Dan harapannya adalah penerima manfaat tersebut dapat berdaya sendiri dan kehidupannya bisa sejahtera. Berikut adalah penyaluran dana pada program Sosial Kemanusiaan:

Tabel 4.3
Penyaluran Dana Sosial Kemanusiaan Januari – Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 247.528.417
Februari	Rp 160.834.309
Maret	Rp 64.458.016
April	Rp 180.773.271
Mei	Rp 50.186.765
Juni	Rp 151.714.742
Juli	Rp 256.974.378

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

B. Program Pendidikan

Pada program pendidikan ini Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memberikan bantuan berupa beasiswa kepada para murid atau siswa-siswi yang membutuhkan. Bantuan atau beasiswa tersebut disalurkan secara langsung kepada murid atau siswa-siswinya ataupun melalui pihak sekolah. Selain itu, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga menerapkan prinsip pemberdayaan pada program ini. Pemberdayaan yang dimaksudkan adalah berupa pendampingan kepada murid atau siswa-siswi penerima bantuan atau beasiswa. Pendampingan tersebut dilakukan dari segi ruqyah yang dilaksanakan setiap sepekan sekali. Dari pendampingan tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diharapkan murid atau siswa-siswi penerima bantuan bisa meningkatkan prestasi dari segi akademik maupun dari segi keagamannya.

Bantuan tidak hanya diperuntukkan kepada murid atau siswa-siswi saja. Namun para guru juga menjadi sasaran penerima bantuan dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Karena di pelosok daerah masih banyak para guru yang belum mendapatkan gaji atau upah yang layak bagi seorang guru. Maka guru tersebut dikategorikan kedalam delapan ashnaf penerima zakat. Bantuan tidak hanya berupa materi atau uang secara langsung tetapi pendampingan atau pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru. Hal tersebut dilakukan karena masih banyak kualitas guru di bawah standarisasi. Seperti yang dijelaskan Ibu Hairunisa Rahmawati sebagai berikut :

> *"Kalau di bidang pendidikan, YDSF Malang memberikan bantuan langsung berupa uang tunai baik ke anak nya lanngsung atupun lewat sekolah, biasanya lewat sekolah. Tidak hanya sampai disitu saj, tetapi anak yang dibantu supaya bisa meningkat lagi prestasinya baik secara akademik maupun secara keagamannya. Yang diberikan beasiswa juga mendapat bimbingan atau didampingi untuk mengikuti pendampingan secara rukyah yang dilakukan setiap minggu. Tetapi sekarang untuk beasiswa tidak terlalu digelontorkan banyak dan lebih banyak disalurkan untuk pemberdayaan guru, karena berdasarkan survey dan observasi yang dilakukan oleh YDSF Kota Malang, baik dipelosok atupun dikota bahwa 90% guru-guru belum layak menjadi guru. Lalu kalau gurunya belum layak menjadi guru bagaimana dengan siswa-siswa nya. Akhirnya dibuat pelatihan-pelatihan terdapat guru-guru agar guru-guru tersebut bisa benar-benar siap menjadi guru yang sebenarnya. Karena tugas-tugas guru, wali kelas, kepala sekolah banyak yang belum diketahui oleh mereka. Selama bertahun-tahun dan bahkan ada yang 15 tahun menjadi guru tetapi tidak mengetahui tugas guru itu seperti apa. Nah, kemudian YDSF Malang bekerja sama dengan lembaga yang konsentrasi dibidang pemberdayaan guru, lembaga tersebut dibiayai oleh YDSF Malang untuk pelatihan guru tersebut. Pertimbangannya adalah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemberdayaan di pelatihan guru akan menmberikan dampak yang baik terhadap perkembangan siswa nya juga". (wawancara pada 28/06/2018)

Berikut adalah penyaluran dana pada program pendidikan:

Tabel 4.4
Penyaluran Dana Pendidikan Januari-Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 55.480.146
Februari	Rp 73.788.900
Maret	Rp 99.989.494
April	Rp 69.156.983
Mei	Rp 49.330.298
Juni	Rp 40.309.200
Juli	Rp 55.241.818

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

C. Program Dakwah

Pada Program Dakwah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berfokus pada penyebaran para da'i di seluruh Kota Malang ataupun Kabupaten Malang. Para da'i bertugas untuk memberikan kajian Islam dan berdakwah. Tidak hanya itu, para da'i juga ditugaskan untuk memberikan kontribusi atau sumbangsihnya dibidang ekonomi. Sasaran utamanya adalah masyarakat yang kurang mampu di lingkungan sekitar dimana da'i tersebut ditugaskan. Harapannya adalah bisa meningkatkan kondisi ekonomi seseorang yang kurang mampu tersebut supaya bisa berdaya dan berdikari. Seperti penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

"Di bidang dakwah terdapat para da'i yang di sebar di beberapa daerah kota atau kabupaten Malang. Selain memberikan kajian para da'i yang disebar oleh YDSF Malang juga memberikan bantuan di bidang ekonomi juga". (wawancara pada 07/08/2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengelolaan dana ZIS pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memang dilakukan dengan sifat pemberdayaan agar berefek jangka panjang dan tidak hanya habis dimakan saja. Karena mengingat Lembaga Amil Zakat adalah berfungsi sebagai pemberdayaan atas dana ZIS yang didapatkan. Manfaat nya bisa dirasakan jangka panjang. Kemudian seseorang yang dulu dibantu atau mustahiq sekarang bisa menjadi orang yang sukses atau berhasil dan menjadi donatur di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Berikut adalah data mengenai penyaluran dana pada bidang dakwah :

Tabel 4.5

Penyaluran Dana Dakwah Januari-Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 107.721.406
Februari	Rp 95.850.265
Maret	Rp 105.672.490
April	Rp 100.031.350
Mei	Rp 234.953.032
Juni	Rp 217.262.353
Juli	Rp 137.093.000

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

D. Program Yatim

Pada Program Yatim ini penyaluran dana ZIS tidak langsung diberikan kepada seorang anak yatim tersebut tetapi melalui LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang mengasuh anak tersebut. Pemberdayaan berupa pembekalan terhadap para pengasuh anak tersebut supaya bisa menjadi pengasuh anak yang baik dan sesuai standar. Sehingga akan berdampak pada anak yang diasuh di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) tersebut. Dan harapannya anak yatim tersebut bisa merasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nyaman berada di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) tersebut. Selain itu anak yatim binaan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang diasuh bisa menjadi anak yang berhasil suatu saat nanti. Penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati terkait dengan program yatim sebagai berikut :

> *"Kalau di program yatim tidak semata-mata digelontorkan kepada anak yatim tersebut namun melalui pengasuh LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak). Pengasuh LKSA tersebut diberikan edukasi untuk bisa menjadi pengasuh yang baik berstandar SNI sehingga anak yatim yang diasuh merasa nyaman dan benar-benar menjadi anak yang baik. Kemudian diberdayakan bunda si yatim agar bisa berdaya sendiri dan berdikari agar bisa mengurus anak yatim sendiri. Sehingga harapannya anak yatim tersebut bisa tumbuh berkembang secara baik dan bisa menjadi lebih baik lagi dan agar bisa membantu adik-adiknya yang yatim yang lainnya. Dan juga sudah banyak sekali anak yatim binaan YDSF Malang yang sudah bekerja dan sekarang menjadi donatur di YDSF Malang"* (wawancara pada 28/06/2018)

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya berupa uang saja namun terdapat pendampingan atau mentoring. Hal tersebut sangatlah konstruktif untuk membuat penerima bantuan terbantu, karena selain mendapatkan bantuan berupa uang juga mendapatkan bimbingan. Harapannya adalah agar penerima bantuan dapat berdiri sendiri berdikari dan mandiri.

Berikut penyaluran dana pada bidang yatim :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6
Penyaluran Dana Yatim Januari-Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 31.274.700
Februari	Rp 26.009.000
Maret	Rp 36.800.000
April	Rp 28.475.000
Mei	Rp 28.325.000
Juni	Rp 6.000.000
Juli	Rp 27.050.000

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

E. Program Masjid

Program Masjid ini berfokus pada pembangunan atau renovasi Masjid dan Mushola dengan harapan untuk meningkatkan kualitas Masjid atau Mushola sebagai sarana syiar Agama Islam. Selain itu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga melakukan pemberdayaan kepada para pengurus masjid (Takmir/Remas) dengan bentuk pelatihan untuk mengelola atau memakmurkan Masjid atau Mushola. Jenis pelatihan tersebut mencakup pelatihan khotib, pelatihan perawatan jenazah, manajemen remas Masjid atau Musholla. Berikut adalah penyaluran dana pada program masjid :

Tabel 4.7

Penyaluran Dana Masjid Januari-Juli 2018

Periode	Nilai
Januari	Rp 16.100.000
Februari	Rp 20.500.000
Maret	Rp 15.000.000
April	Rp 11.550.000
Mei	Rp 15.000.000
Juni	Rp 8.550.000
Juli	Rp 8.000.000

Sumber : YDSF Kota Malang Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program-program tersebut dijalankan oleh beberapa departemen yang telah tersusun sebelumnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing departemen. Dalam pelaksanaanya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melakukan evaluasi di setiap program yang telah dijalankan yang berguna untuk koreksi pada saat akan melakukan program-program selanjutnya. Harapannya adalah program yang dijalankan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar dana yang diperoleh bisa tersalurkan secara tepat sasaran dan mencapai kepuasan dari donatur atau muzakki. Selain itu kepada para mustahiq bisa terbantu dan berdaya sendiri atas bantuan yang telah diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

4.2.2 Pengelolaan Dana Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Prinsip zakat pada umumnya adalah untuk memberikan bantuan kepada pihak tertentu yang membutuhkan guna untuk mencukupi kebutuhan hidupnya yang diharapkan dan bisa berjangka panjang. Hal tersebut mengartikan bahwa zakat disalurkan atau didistribusikan untuk mengembangkan kondisi ekonomi pada seseorang yang kurang mampu atau mempunyai tingkat ekonomi yang rendah. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mendistribusikan dana ZIS yang telah dihimpun kepada yang berhak menerimanya. Dengan melalui beberapa program yang telah tersusun dan diharapkan dapat berefek jangka panjang.

Dalam pengelolaan dana zakatnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bekerja berdasarkan SOP yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agar pekerjaan yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar. Seluruh departemen menjalankan SOP yang saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain. Peneliti akan memaparkan SOP pengelolaan zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang mencakup SOP Survey Penerima Manfaat, SOP Pengajuan Anggaran, dan SOP Realisasi Bantuan sebagai berikut:

Gambar 4.2
SOP Survey Penerima Manfaat

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Gambar SOP Survey Penerima Manfaat diatas menjelaskan terkait dengan penentuan penerima manfaat. Sebelum menentukan penerima manfaat, Yayasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melakukan survey terlebih dahulu. Dari hasil survei tersebut, dihasilkan beberapa data yang menjelaskan bahwa siapa saja yang memang berhak untuk menerima bantuan atau manfaat dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Hal tersebut bertujuan agar dana yang tersalurkan bisa secara tepat sasaran.

Gambar 4.3
SOP Pengajuan Anggaran

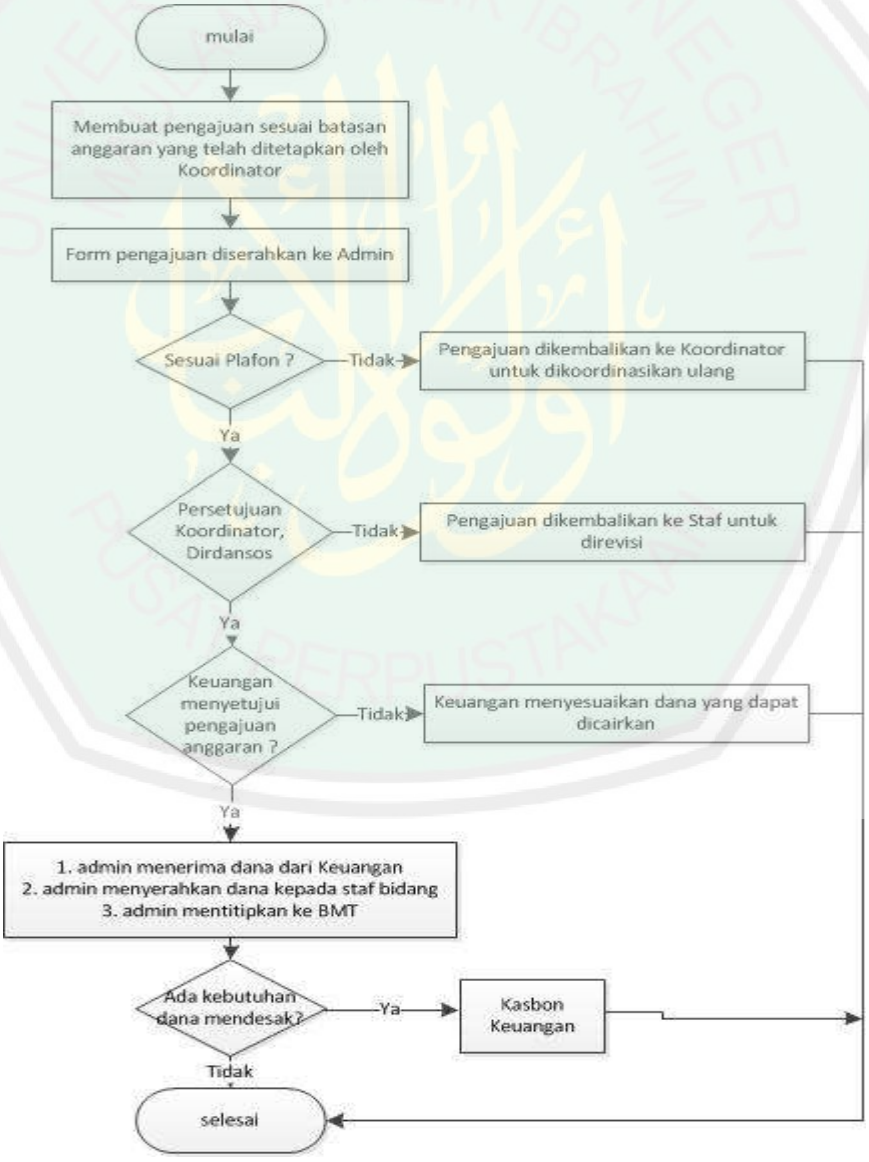

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4
SOP Realisasi Bantuan

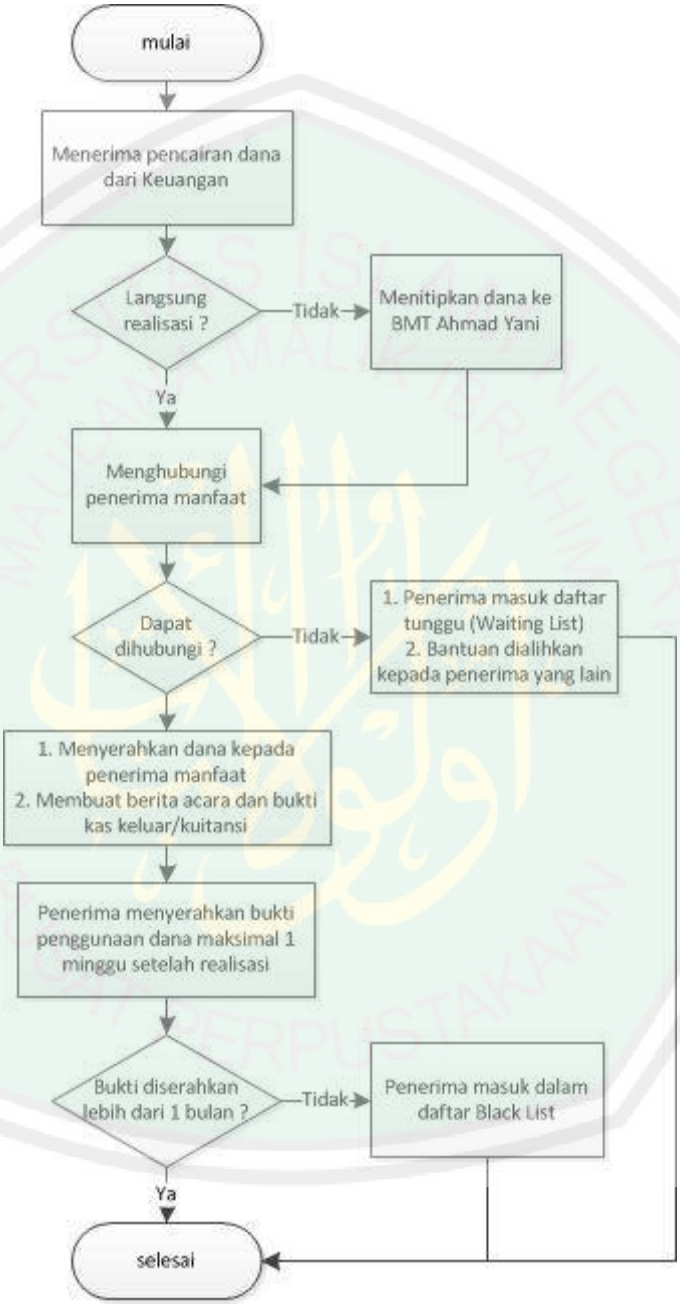

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Penyaluran dana ZIS yang disalurkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang disalurkan ke 8 golongan asnaf yang membutuhkan. Tidak hanya di daerah Kota Malang saja, namun penyaluran dana ZIS juga sampai ke

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelosok daerah Kabupaten Malang ataupun diluar Malang. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"YDSF Kota Malang sudah bisa menyalurkan kepada golongan ke 8 asnaf, tetapi tidak semua ke 8 asnaf harus rata. Tetapi mana yang lebih membutuhkan atau diprioritaskan. Misalnya ketika ada Gharim (orang yang berhutang) yang memang mendesak harus dibantu maka akan dibantu meskipun biayanya banyak. Penyaluran tetap ke 8 asnaf tetapi juga lebih ke prioritas atau yang lebih membutuhkan"* (wawancara pada 28/06/2018)

Peneliti dapat menyimpulkan dari pernyataan narasumber diatas bahwa penyaluran dana zakat oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang disalurkan kepada golongan ke 8 asnaf. Namun penyaluran tidak merata semua ke 8 asnaf tetapi lebih diprioritaskan golongan asnaf mana yang lebih membutuhkan. Hal tersebut juga diperkuat lagi dengan pernyataan Ibu Hairunisa Rismawati dalam wawancara lanjutan sebagai berikut :

> *"YDSF Kota Malang tidak membagikan secara merata ke 8 asnaf, misalkan amil 1/8, gharim 1/8, miskin 1/8. Akan tetapi disalurkan secara prioritas saja atau yang membutuhkan. Kalau ibnu sabil atau fisabilillah itu sangat minim sekali dana tersalurkan karena jarang sekali".* (wawancara pada 07/08/2018)

Hal yang melatarbelakangi tidak meratanya pembagian kepada golongan 8 asnaf dikarenakan tidak semua asnaf itu ada di Kota Malang. Misalnya asnaf budak sudah tidak ada lagi pada zaman seperti ini, maka untuk penyaluran ke asnaf budak tidak ada. Sedangkan untuk ibnu sabil atau fisabilillah sangat jarang sekali, maka untuk penyaluran ke golongan asnaf ibnu sabil atau fisabilillah juga sangat jarang, maka menyesuaikan jika memang diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak pandang bulu dalam menyalurkan dana ZIS. Jika itu memang perlu dilakukan untuk penyaluran maka sekiranya akan disalurkan kepada yang berhak menerima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sangat menyeluruh dalam proses penyaluran dana ZIS.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam melakukan kinerjanya berlandaskan atas habluminallah yaitu pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Para pengurus Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menyadari bahwa semua yang dilakukan oleh manusia pasti akan mendapatkan pertanggungjawaban Kepada Allah SWT. Perolehan dana zakat, infaq, shadaqah yang dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah amanah dari para donatur dan masyarakat. Maka sekiranya dana tersebut harus dikelola dengan baik agar terciptanya harapan yang diinginkan. Visi dan misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menggambarkan tujuan dan harapan yang diinginkan.

Sedangkan untuk habluminannas, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berkewajiban untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dalam hal ini Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memberikan kontribusi berupa penyaluran atas perolehan dana zakat, infaq, shadaqah melalui program kerja yang telah disusun. Program kerja tersebut diharapkkan agar memberikan kontribusi yang positif kepada penerima manfaat atau penerima dana guna sebagai pemecahan atas masalah yang dihadapi. Secara garis besar zakat digunakan untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan atau kekurangan secara finansial untuk bisa terbantu atas zakat tersebut. Maka Yayasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bertujuan memberikan bantuan kepada para mustahiq atau yang berhak menerima untuk memberikan manfaat atau pemecahan masalah yang dihadapi agar penerima manfaat bisa berdaya sendiri dan berdikari. Karena prinsip pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah yang diterkapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah berbentuk pemberdayaan. Seperti penjelasan Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *" Disini dalam mengelola dana ZIS secara pemberdayaan, yang diharapkan agar seorang yang dibantu bisa berdaya sendiri dan berdikari. Malah ada yang dulunya sebagai mustahiq yang kami bantu sekarang bisa berdaya sendiri dan menjadi donatur guna untuk membantu saudara yang lain"* (wawancara pada 28/06/2018)

Dari penjelasan narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengelola dana zakat, infaq, shadaqah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menerapkan prinsip pemberdayaan. Yang dimaksudkan pemberdayaan disini adalah, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tidak hanya memberikan dana saja melainkan juga memberikan edukasi melalui program kerja terhadap mustahiq. Hal tersebut dilakukan agar edukasi yang diberikan bisa membantu mustahiq untuk secara mandiri bisa mengatasi masalah yang dihadapi dan diharapkan nantinya akan menjadi sukses dan menjadi donatur di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang guna untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Peneliti akan menggambarkan rangkaian dari penjelasan pemberdayaan dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dibawah ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5

Skema Pemberdayaan Program Kerja

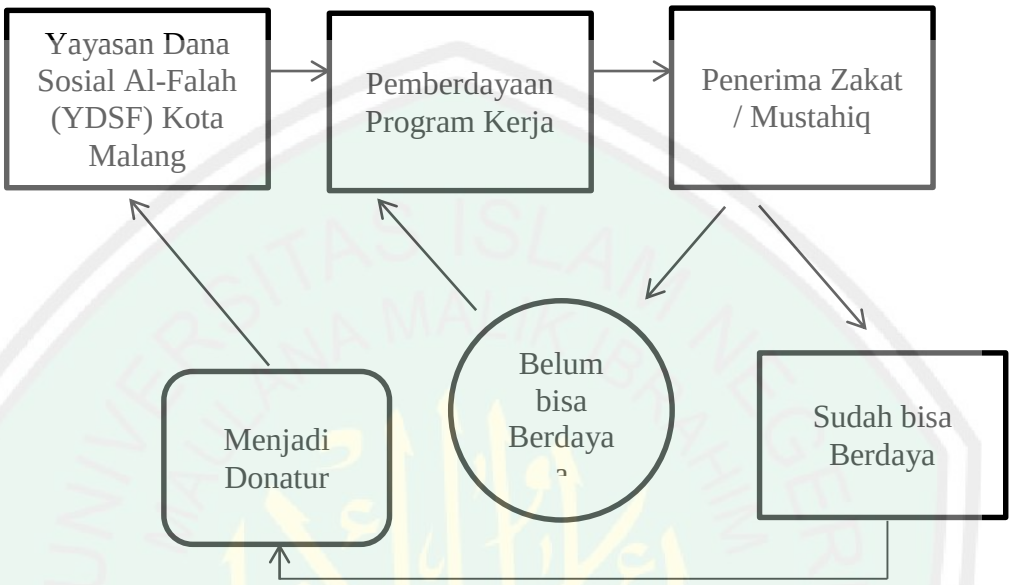

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2018

Dari perolehan dana ZIS yang telah terkumpul, kemudian dana ZIS tersebut akan disalurkan kepada yang berhak menerimanya melalui program yang telah disusun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Proses penyaluran ini di pegang oleh Departemen Program & Pemberdayaan. Dana ZIS disalurkan melalui beberapa program kerja yang telah disusun yang mencakup, Program Pendidikan, Program Yatim, Program Dakwah, Program Masjid, dan Program Sosial Kemanusiaan. Penyaluran dana ZIS tersebut tidak semata-mata hanya disalurkan saja tetapi terdapat program pemberdayaan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"Kalau di Lembaga Amil Zakat seperti di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang, penyaluran dana bersifat ke pemberdayaan. Kalau disalurkan sendiri (tanpa melalui LAZ) itu akan habis dimakan saja, tetapi kalau di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dana tersebut diupayakan untuk efek jangka panjang. Dana yang disalurkan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *tidak hanya habis dimakan tetapi orang yang dibantu tersebut bisa berdaya sendiri dan berdikari."* (wawancara pada 28/06/2018)

Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melalui beberapa program diatas. Setelah proses pengumpulan dan penyaluran dana ZIS selesai, maka proses selanjutnya adalah melaporkan laporan keuangan atas kinerja yang telah dilakukan. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melaporkan kegiatan kinerja keuangan pada majalah Al-Falah yang diterbitkan setiap bulannya. Majalah Al-Falah diberikan kepada setiap donatur yang telah menyumbangkan sebagian hartanya ke Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang baik donatur tetap, donatur insidentil ataupun donatur baru. Dari majalah Al-Falah tersebut para donatur dapat mengetahui seluruh kegiatan atas kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Pada umumnya terdapat dua jenis zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Untuk zakat fitrah sendiri, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang langsung mendistribusikan atau menyalurkan kepada para mustahiq pada saat menjelang idul fitri. Namun kalau untuk zakat maal didistribusikan untuk pemberdayaan pada yang berhak menerimanya (mustahiq) melalui program kerja yang telah disusun. Berikut adalah penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati :

> *"Untuk pengelolaan zakat fitrah YDSF Kota Malang langsung medistribusikan perolehan dana zakat fitrah tersebut. Jadi H-1 langsung didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Tetapi kalau zakat maal disalurkan dana tersebut untuk program kerja yang bersifat ke pemberdayaan".* (wawancara pada 07/08/2018)

Jadi bentuk penyaluran zakat fitrah dan zakat maal pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berbeda. Jika zakat fitrah langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didistribusikan karena penyaluran berbentuk bahan makanan pokok seperti beras. Sedangkan untuk zakat maal disalurkan melalui beberapa program kerja.

Untuk penggolongan penyaluran sumber dana ZIS, penyaluran akan disalurkan sesuai kedalam pos-posnya masing-masing. Misalkan dana zakat maka akan disalurkan kepada golongan 8 asnaf, sedangkan dana infaq maupun shadaqah bebas disalurkan ke pos atau program mana saja kecuali untuk dana yatim dan kemanusiaan bersifat terikat dan tidak boleh disalurkan ke pos atau program yang lain. Seperti penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"Pengelolaan dana ZIS berdasarkan pos masing-masing yaitu zakat, infaq, shadaqah. Kalau zakat berarti penyaluran ke 8 ashnaf, kalau infaq bisa disalurkan bebas ke semua program. Dana zakat dan infaq di YDSF Malang lebih besar perolehan dana infaqnya. Jika penyaluran dana zakat tidak bisa memenui untuk penyaluran ke 8 asnaf maka akan diambilkan dari dana infaqnya. Tetapi kalau dana yatim disendirikan, biasanya perolehan dana yatim ini cukup besar meskipun YDSF Malang tidak mempromosikan untuk menyalurkan melalui dana yatim, namun para donatur lebih suka menyalurkan dana nya di dana yatim. Kalau perolehan dana yatim, maka penyalurannya juga harus ke program yatim tidak boleh kemana-mana. Dana yang terikat mencakup dana yatim dan kemanusiaan. Tetapi kalau perolehan infaq bisa disalurkan ke program mana saja".*

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggolongan atas penyaluran dana ZIS pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dapat dikatakan demikian, karena penyaluran dana ZIS sudah digolongkan berdasarkan jenis dana yang diperoleh. Untuk penerimaan dana zakat akan disalurkan kepada golongan ke 8 asnaf. Penerimaan dana yatim dan kemanusiaan bersifat terikat dan penyalurannya juga harus sesuai dengan program yatim dan kemanusiaan. Sedangkan untuk dana infaq bebas disalurkan ke program mana saja. Penggolongan dana ZIS tersebut bertujuan agar pengelolaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa secara tepat sasaran tersalurkan kepada yang berhak menerima.

Berikut adalah tabel penerimaan dan penyaluran dana ZIS pada tahun 2015-2017:

Tabel 4.8
Penerimaan & Penyaluran ZIS Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Penghimpunan	Rp 6.812.821.470	Rp 6.725.484.005	Rp 7.037.065.447
Pendidikan	Rp 832.647.889	Rp 850.467.126	Rp 1.080.308.748
Dakwah	Rp 1.630.344.353	Rp 1.481.293.209	Rp 1.608.080.802
Masjid	Rp 201.616.674	Rp 191.277.913	Rp 175.481.213
Yatim	Rp 681.340.599	Rp 612.802.539	Rp 277.882.179
Sosial Kemanusiaan	Rp 2.052.838.989	Rp 2.080.545.680	Rp 2.276.364.770
Operasional	Rp 1.426.798.644	Rp 1.237.436.256	Rp 1.274.724.985

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan dana ZIS yang berhasil dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang cukup besar dan mengalami kenaikan yang signifikan walaupun pada Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 87.337.465 atau sekitar -1.30% dari Tahun 2015. Namun kenaikan terjadi pada Tahun 2017 yaitu sebesar Rp 311.581.442 atau sekitar 4.43% dari Tahun 2016.

Penghimpunan dana ZIS yang diperoleh pada tahun 2017 adalah yang paling besar jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Yakni perolehan Rp 7.037.065.447 dan penyaluran Rp 5.418.117.712. Hal tersebut menandakan bahwa semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya membayar zakat dan juga semakin banyak pula seseorang yang menjadi donatur pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Selain itu peneliti akan membandingkan penghimpunan dari tahun 2017 dengan 2018 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9
Perbandingan Penghimpunan 2017-2018

Penghimpunan 2017 v Penghimpunan 2018				
Bulan	**Th 2017**	**Th 2018**	**Selisih**	**Growth**
Januari	365,706,597	613,747,817	248,041,220	67.83%
Februari	383,604,691	430,316,645	46,711,954	12.18%
Maret	389,486,338	506,546,664	117,060,326	30.06%
April	374,218,971	375,497,939	1,278,968	0.34%
Mei	420,582,261	490,135,920	69,553,659	16.54%
Juni	1,087,329,862	1,074,911,536	(12,418,326)	-1.14%
Juli	447,136,405	540,392,214	93,255,809	20.86%
Agustus	1,602,810,848	1,463,359,918	(139,450,930)	-8.70%
September	492,944,209	471,721,730	(21,222,479)	-4.31%
Oktober	475,857,036	841,001,129	365,144,093	76.73%
Nopember				
Desember				
Grand Total JAN - OKT	**6,039,677,218**	**6,807,631,513**	**767,954,295**	**12.72%**

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Dari data diatas dapat diketahui terjadi kenaikan yang sangat signifikan dari perbandingan tahun 2017-2018 per bulannya. Total kenaikan mencapai 12.72% per Oktober 2017 dengan per Oktober 2018. Dari perkembangan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa para muzakki atau donatur puas dengan kinerja yang telah diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Puas disini juga dapat diartikan sebagai puas akan kinerja dari program yang telah dijalankan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang karena program yang dijalankan telah berhasil mencapai target yang diharapkan. Ataupun puas dengan kinerja keuangan yang diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang karena sudah transparan dan akuntabel. Kepuasan muzakki tersebut juga dapat diukur dari bertambahnya donatur pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10
Jumlah Donatur Tahun 2018

Periode	Jumlah	Naik	Turun
Januari	6815		
Februari	6808		7
Maret	6847	39	
April	6852	5	
Mei	6883	31	

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Untuk menyalurkan dana ZIS yang berhasil dihimpun, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang mencari penerima bantuan dengan cara survey secara lansung atau dengan menerima proposal. Penjelasan secara terperinci disampaikan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"Untuk penyaluran dana ZIS melalui survey ataupun proposal. Ada sekitar ratusan proposal yang masuk di YDSF Malang dan tidak semuanya dibantu, kalau yang bersifat ke pemberdayaan maka akan dibantu. Proposal yang masuk kemudian akan di survey terlebih dahulu. Selain itu para donatur juga menginformasikan kepada YDSF Kota Malang dimana mana yang sekiranya membutuhkan bantuan dan merekomendasikan. Tetapi juga tetap harus melalui survey terlebih dahulu oleh YDSF Malang. Kalau berdasarkan hasil survey layak untuk dibantu maka akan diberikan bantuan, namun jika tidak layak meskipun itu rekomendasi dari donatur maka bantuan tidak diberikan".* (wawancara pada 28/06/2018)

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melakukan survey secara langsunng ke lapangan untuk mencari penerima bantuan yang membutuhkan. Selain itu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga menerima proposal. Proposal tersebut diterima dari seseorang yang ingin mengajukan permohonan penerima bantuan. Proposal yang sudah diterima akan di survey terlebih dahulu di lapangan, jika memang hasil survey mengatakan bahwa layak untuk dibantu maka akan disalurkan bantuan. Jika proposal bersifat ke pemberdayaan, maka akan disetujui untuk diberikan bantuan dalam bentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Para donatur juga memberikan rekomendasi terhadap Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang jika sekiranya terdapat seseorang yang membutuhkan bantuan. Namun terlebih dahulu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tetap melakukan suvey. Jika memang layak dibantu maka akan diberikan bantuan tetapi jika belum sesuai kategori maka tidak diberikan bantuan meskipun itu rekomendasi dari donatur. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memiliki standart untuk melakukan penyaluran dana ZIS agar dana yang disalurkan bisa secara tepat sasaran.

Adapun sebaran jumlah penerima manfaat Tahun 2017 yang akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Sebaran Jumlah Penerima ZIS Tahun 2017

Keterangan	Kota Malang	Kabupaten Malang	Luar Malang	Total
Pendidikan	2.831	1.534	1.706	6.071
Dakwah	1.901	14.830	942	17.673
Masjid	2	3	8	13
Yatim	24	135	113	272
Sosial Kemanusiaan	8.319	5.809	3.898	18.026
Total	13.077	22.311	6.667	42.055

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Selain itu juga terdapat sebaran penerima manfaat pada Januari-Oktober 2018 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12
Grafik Penerima Manfaat Januari-Oktober 2018

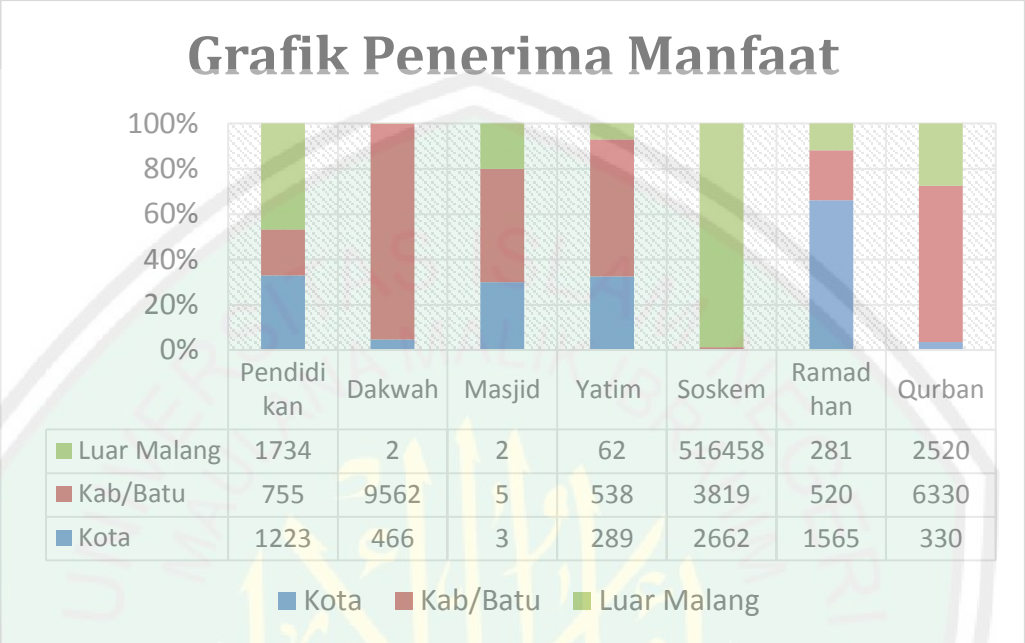

	Pendidikan	Dakwah	Masjid	Yatim	Soskem	Ramadhan	Qurban
Luar Malang	1734	2	2	62	516458	281	2520
Kab/Batu	755	9562	5	538	3819	520	6330
Kota	1223	466	3	289	2662	1565	330

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

Pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa penerima dana ZIS pada Tahun 2017 terbilang sangat besar dengan total penerima dana ZIS mencapai 42.055. Sedangkan untuk tabel 4.11 dapat dilihat total penerima manfaat pada Januari-Oktober 2018 mencapai 537.580. Dari perbandingan data diatas dapat dilihat kenaikan penerima dana ZIS yang sangat besar yakni mencapai 495.525 atau naik sekitar 92.1% dari tahun sebelumnya.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tidak hanya menjangkau di wilayah Kota saja namun juga menjangkau dari Kabupaten ataupun luar Malang. Karena Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tidak membatasi wilayah atas penyaluran dana ZIS tetapi memprioritaskan kepada yang memang berhak menerima dana ZIS tersebut.

Dalam menyalurkan dana ZIS yang berhasil dihimpun, Yayasan Dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tidak hanya menyalurkannya secara sendiri, namun juga merangkul beberapa mitra. Mitra tersebut juga mendapatkan andil untuk menyalurkan dana ZIS yang dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Berikut adalah daftar mitra Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yaitu:

Tabel 4.13
Mitra Penyaluran ZIS

No	Nama Lembaga	Program	Bidang
1.	KPI	• Edukasi Kepala Sekolah • Sekolah Mitra • Kelas Model	Pendidikan
2.	My Life	Pembinaan beasiswa Yatim dan dhuafa	Yatim dan Dhuafa
3.	STIDKI	Program sekolah imam masjid	Masjid
4.	Forteen	Pembinaan beasiswa Yatim dan dhuafa	Yatim dan Dhuafa
5.	BSMI	Klinik kesehatan	Sosial Kemanusiaan
6.	Perhimpunan Sarjana Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) Jatim	Sahabat desa di Kalipare	Sosial Kemanusiaan
7.	JSIT	• Kerjasama program Seminar Guru • Pelatihab guruku hebat	Pendidikan
8.	Masjid Ahmad Yani	Support operasional masjid	Masjid
9.	IKADI Kota Malang	Dakwah Kota Malang	Dakwah
10.	IKADI Batu	Support taklim bulanan	Dakwah
11.	Griya Tahfidz Balita Ahmad Yani	Program menghafal Al-Qur'an usia Balita	Dakwah
12.	Griya Tahfidz Semai benih Bangsa Gondanglegi	Program menghafal Al-Qur'an usia Balita	Dakwah
13.	Rumah Tahfidz Robbani Singosari	Program menghafal Al-Qur'an	Dakwah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14.	UMMI Malang	• Guru Pelajar BIJAK • Pembelian APQ	Dakwah
15.	Da'I YDSF Malang	Mukafaah Da'I dan Program pemberdayaan Da'I (10 Da'I YDSF Malang)	Dakwah

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

4.2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang selain menjalankan aktivitas pengumpulan dan penyaluran dana ZIS, tetapi juga berkewajiban untuk melaporkan seluruh kegiatan atau kinerjanya khususnya di bidang keuangan *(financial)* kepada donatur atau muzakki dan masyarakat umum. Hal tersebut dilakukan agar terwujudnya kepuasan oleh para muzakki dan juga sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Prinsip akuntabilitas juga tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya *"hai orang orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui".* (QS. Al-Anfal: 27).

Maka perolehan dana ZIS yang telah dikumpulkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang harus dikelola dengan baik dan harus dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban baik secara vertikal maupun secara horizontal. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *"Melaporkan laporan keuangan pada majalah Al-Falah yang diterbitkan setiap bulan. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki sekitar 7000 donatur tetap dan pada saat donatur tersebut membayarkan zakatnya maka akan diberikan majalah Al-Falah tersebut sebagai bentuk pelaporan atas kinerja keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sehingga para donatur dan masyarakat umum bisa melihat laporan keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang secara transparan". (wawancara pada 28/06/2018)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah melaporkan terkait pengelolaan dana zakatnya secara rutin. Laporan berupa majalah yang diterbitkan setiap bulan memudahkan para donatur atau masyarakat umum untuk membaca atau mengetahui siklus atau kinerja keuangan pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Media tersebut sangat membantu dalam proses akuntabilitas karena keterjangkauannya dan efisiensi waktu.

Laporan keuangan dalam majalah Al-Falah memuat laporan aktivitas penerimaan & pengeluaran setiap bulan untuk disajikan kepada para donatur dan masyarakat umum. Berikut adalah laporan aktivitas penerimaan & pengeluaran:

Tabel 4.14
Laporan Aktivitas Penerimaan & Pengeluaran

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Januari 2018				
Saldo Akhir Desember 2017	Rp919.435.609		**Pengeluaran Januari 2018**	
Penerimaan Januari 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp229.586.935		Guruku Hebat Permata	Rp13.665.146
Permata	Rp34.124.001		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp35.550.000
Yatim	Rp34.007.000		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp3.365.000
Kemanusiaan	Rp263.937.600		Sekolah Mitra	Rp1.500.000
			Relawan Pendidikan	Rp1.400.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp47.169.000		**B. Dakwah**	
Zakat Fitrah	Rp0		Layanan Donatur	Rp300.000
			Majalah YDSF	Rp35.178.000
Penerimaan Sedekah			Pelatihan SDM	Rp1.134.972
Al-Quran	Rp3.150.000		ISC	Rp5.150.000
Masjid	Rp1.250.000		Da'i Berdaya	Rp15.904.000
Rumah Tahfidz	Rp0		Kais Ust. Wijayanto & Pengadaan Syal	Rp27.597.234
Ramadhan	Rp0		Griya Tahfidz	Rp7.644.200
Fidyah	Rp0		Sertifikasi Guru Al-Qur'an QTC-UMMI	Rp8.000.000
Qurban	Rp0		Relawan Dakwah	Rp3.030.000
Ambulance	Rp0		Wisuda Tahfidz Balita	Rp3.783.000
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp0			
Dana Lain-lain	Rp0		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	
			Masjid Mitra	Rp16.100.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Back To School)	Rp10.149.700
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp21.125.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp2.904.817
			Kemanusiaan	Rp176.273.600
			Emergency-Back To School	Rp40.500.000
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp13.850.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	
Total Penerimaan Januari 2018	Rp613.224.536		**Total Penyaluran**	Rp458.104.669
Total Dana Tersedia Januari 2018	Rp1.532.660.145		**Total Kegiatan Operasional**	Rp129.349.902
			Total Pengeluaran	Rp587.454.571
Saldo Akhir Bulan Januari 2018				Rp945.205.574
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp441.336.078
Saldo Bulan Januari 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp503.869.496

Sumber: YDSF Kota Malang Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan yang terperinci diharapkan mudah dipahami oleh donatur dan masyarakat umum agar aktivitas yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang tersampaikan secara baik.

Sedangkan dalam pembuatan laporan keuangan internal pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dilakukan oleh Departemen Keuangan yang dipimpin oleh Manager Keuangan. Laporan keuangan dilaporkan setiap bulannya ke Direktur Pelaksana, sedangkan untuk ke Pengurus dilaporkan setiap 6 bulan sekali. Seperti penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut :

> *"Kalau laporan bulanan dilaporkan ke direktur. Tetapi jika ke pengurus dilaporkan per 6 bulan".* (wawancara pada 28/06//2018)

Pembuatan laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan standar PSAK 109. Seperti penjelasan yang dikatakan oleh Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut :

> *"Kami sudah menerapkan PSAK 109 dalam pembuatan laporan keuangan. Karena memang aturannya kalau Lembaga Amil Zakat itu menggunakan PSAK 109''* (wawancara pada 27/11/2018)

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan PSAK 109 sebagai standar pembuatan laporan keuangannya. Peneliti akan mengilustrasikan laporan keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15
Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Neraca (Laporan Posisi Keuangan) **Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang** **Per 31 Desember 20xx**			
Keterangan	**Rp**	**Keterangan**	**Rp**
Aset		**Kewajiban**	
Aset lancar		*Kewajiban jangka pendek*	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx		
Piutang	xxx		
		Kewajiban jangka panjang	
		Imbalan kerja jangka panjang	xxx
Aset tidak lancar		**Jumlah kewajiban**	xxx
Aset tetap	xxx	**Saldo Dana**	
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana Zakat	xxx
		Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah aset	Xxx	***Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana***	xxx

Tabel 4.16
Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan Dana **Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang** **Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx**	
Keterangan	**Rp**
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	xxx
Penyaluran	
Fakir-Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Jumlah penyaluran dana zakat	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	(xxx)
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana amil	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
Jumlah penggunaan dana amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana nonhalal	xxx
Penggunaan	
Jumlah penggunaan dana nonhalal	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	xxx

Tabel 4.17
Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan Perubahan Aset Kelolaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/ sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana infak/ sedekah – aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.18
Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas **Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang** **Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx**	
Keterangan	**Rp**
Arus kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dana zakat	xxx
Penerimaan dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran dana zakat	(xxx)
Penyaluran dana infak/sedekah	(xxx)
Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi	xxx
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Arus kas bersih dari Aktivitas Investasi	xxx
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	xxx
Kas dan setara kas pada awal periode	xxx
Kas dan setara kas pada akhir peiode	xxx

Tabel 4.19
Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan
Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang
Per 31 Desember 20xx

1. **Umum**
   a. Pendirian
      Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat yang bertugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dibawah naungan Kementerian Agama. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berdiri sejak tanggal 10 Desember 2001.
2. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**
   a. Dasar Laporan Penyusunan Akuntansi
      Laporan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 tentang pelaporan keuangan untuk Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan keuangan menurut PSAK 109 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok saldo dana berdasarkan permintaan dari para muzakki, yaitu (1) dana zakat, (2) dana infak/sedekah, (3) dana amil, dan (4) dana nonhalal.

Dana zakat adalah zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat: (a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, (b) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.

Dana infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberian tersebut: (a) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas, (b) nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Dana nonhalal adalah semua dana yang didapatkan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti bunga bank dan jasa giro.

Metode arus kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Periode Akuntansi
Periode akuntansi mengacu pada siklus operasi normal yang dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

3. Kas di Bank

Kemanusiaan Muamalat	Xxx
BNI Syariah (Infaq)	Xxx
BNI Syariah (Zakat)	Xxx
BNI Syariah (Yatim)	Xxx
CIMB Niaga Syariah	Xxx
BCA	Xxx
Bank Mandiri Syariah	Xxx
BTN Syariah	Xxx

4. Saldo Dana Zakat

Saldo Awal	Xxx
Pengurangan	(xxx)
Saldo Akhir	Xxx

Tidak hanya pada majalah al Falah saja, namun para donatur juga dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengakses laporan bulanan tersebut melalui website atau media sosial Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Hal tersebut membuat para donatur dan masyarakat umum sangat dimudahkan untuk mengetahui aktivitas pengelolaan dana ZIS pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitasnya dengan baik. Selain itu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga melakukan pertemuan secara rutin dengan para donatur. Seperti penjelasan dari Ibu Hairunisa Rismawati sebagai berikut:

> *" Secara rutin kami menyampaikan kepada donator dan masyarakat umum melalui musyawarah tentang kegiatan atau program kerja apa yang sudah dilakukan oleh YDSF Kota Malang. Donatur juga diajak untuk sepervisi secara tidak langsung. Jadi setiap akhir tahun YDSF Malang melakukan wisata dakwah sosial dimana kegiatannya mengunjungi daerah yang binaan YDSF Malang, dimana donatur menyaksikan sendiri secara langsung bahwa hasil dari donasinya ditujukan untuk program kerja YDSF Malang. Daerah yang banyak dikunjungi rata-rata di Malang Selatan. Jadi para donatur tidak hanya melihat atau membaca dari majalah al falah, website ataupun sosial media YDSF Malang, melainkan para donatur bisa langsung melihat program kerja yang dilakukan oleh YDSF Malang. YDSF Malang juga mempunyai forum komunitas donatur (FKD) pertemuan secara rutin 3 bulan sekali. Di dalam FKD ini para donatur juga memberikan masukan-masukan atau kritikan. Selain itu juga kadang membuat baksos (bakti sosial). Dan juga ada grub donatur yang bisa digunakan untuk saling sharing".* (wawancara pada 28/06/2018)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dilakukan secara terbuka dengan para donatur. Selain itu, keterlibatan donatur atas pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah menggambarkan bahwa pengelolaan dana tersebut dilakukan secara bersama-sama dan saling memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendapatnya melalui musyawarah yang dilakukan secara rutin. Hal tersebut dilakukan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang agar terciptanya rasa persaudaraan yang erat antara pengurus dan donatur. Nilai silaturahmi yang saling terjaga agar pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah berjalan dengan baik. Secara tidak langsung hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan yang dimiliki donatur kepada para pengurus.

Maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah melakukan prinsip akuntabilitasnya dengan baik. Dimulai dari media yang diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang untuk melaporkan laporan keuangan berbentuk majalah yang diterbitkan setiap bulan, wbsite, dan media sosial. Hal tersebut mempermudah donatur untuk mengetahui laporan keuangan dengan mudah. Selain itu Forum Komunitas Donatur (FKD) dan kegiatan wisata dakwah sosial membuat rasa kepercayaan donatur meningkat dan mempererat silaturahmi antara donatur dan pengurus. Berikut peneliti akan menggambarkaan secara terperinci akuntabilitas pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota malang :

Gambar 4.6

Akuntabilitas pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.20
Nilai Akuntabilitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

Nilai	Keterangan	Operasional
Pengawasan Allah	Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menyadari bahwa apa yang dilakukan atau dikerjakan oleh manusia semua mendapat pengawasan dari Allah SWT yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban.	Dalam prakteknya, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang selalu menjunjung tinggi syariat Agama Islam. Untuk para pengurus laki-laki juga menjalankan sunnah dengan memanjangkan jenggot. Sedangkan untuk pengurus perempuan memakai pakaian yang Syar"i. Para pengurus juga melakukan sholat secara berjamaah di Masjid.
Amanah	Prinsip amanah ini diemban oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Karena Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menyadari bahwa amanah yang diberikan kepada donatur harus dijalankan sebagaimana mestinya.	Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memberikan pelaporan atas kinerja dalam bentuk majalah yang diterbitkan setiap bulannya dan diberikan kepada para donator. Majalah tersebut berisi tentang seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Terdapat juga laporan keuangan yang menggambarkan siklus keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang secara lengkap.
Pencapaian Visi & Misi	Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memiliki tujuan, yaitu pencapaian visi & misi. Tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari pencapaian atas visi & misi yang diharapkan. Maka Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bertujuan untuk berhasil mencapai visi & misi yang dibuat.	Bentuk pencapaian visi & misi yang telah dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah dari penghimpunan dana ZIS yang terus meningkat, penyaluran secara tepat sasaran, serta penyampaian pertanggungjawaban kepada donatur dilakukan secara baik.
Bekerja	Dalam menjalankan	Yayasan Dana Sosial Al-Falah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keras	program kerja yang telah disusun, seluruh pengurus Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bekerja secara keras. Hal tersebut dilakukan agar apa yang dikerjakan bisa secara maksimal dilakukan. Dan harapannya agar menghasilkan buah manis dari apa yang telah dikerjakan.	(YDSF) Kota Malang berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan program kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan program yang telah dijalankan. Mulai dari proses penghimpunan, penyaluran, hingga pelaporan kepada donatur sudah dijalankan dengan baik.
Silaturahmi	Silaturahmi diterapkan dalam proses akuntabilias pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Hal tersebut dilakukan agar saling mempererat rasa persaudaraan dan juga semakin meningkatkan rasa kepercayaan donatur kepada pengurus.	Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang membentuk Forum Komunitas Donatur (FKD). Kegiatan tersebut berbentuk forum untuk bermusyawarah antara donatur dan pengurus guna membahas pengelolaan dana ZIS. Selain itu, terdapat kegiatan wisata dakwah sosial yang mana kegiatan tersebut berbentuk kunjungan ke daerah binaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang dilakukan oleh pengurus bersama donatur.

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2018

4.3 Analisis Akuntabilitas

Akuntabilitas atau pertanggungjawaban kepada donatur atau masyarakat umum adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa bentuk akuntabilitas yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Bentuk pertanggungjawaban atau pelaporan atas perolehan dana ZIS yang dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang kepada donatur adalah dengan menerbitkan majalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al-Falah yang berisi tentang aktivitas kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Majalah tersebut diterbitkan setiap bulannya dan diberikan kepada seluruh donatur sehingga para donatur ataupun masyarakat umum bisa melihat kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Selain itu, donatur dan masyarakat umum juga dapat mengetahui siklus keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang pada website atau media sosial.

Forum Komunitas Donatur (FKD) yang telah dibentuk bertujuan untuk menjembatani antara donatur dan pengurus Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Dari forum tersebut akan mempermudah donatur untuk memberikan masukan-masukan ataupun saran yang membangun. Saling memberikan masukan dan pendapat akan memper erat silaturahmi antara donatur dan pengurus. Selain itu, wisata dakwah sosial yang dilakukan setiap akhir tahun akan meningkatkan rasa kepercayaan donatur kepada pengurus. Karena dalam kegiatan tersebut para donatur bisa mengetahui secara langsung kinerja yang telah dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Para donatur dapat melihat secara langsung hasil dari donasinya yang diberikan kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Peneliti akan menggambarkan secara detail terkait dengan bentuk akuntabilitas yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam tabel sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.21
Bentuk Akuntabilitas

Akuntabilitas Tidak Langsung	1. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melaporkan kegiatannya kedalam majalah Al- Falah yang diterbitkan setiap bulan yang mecakup aktivitas dan siklus keuangan secara lengkap. 2. Para donatur juga bisa melihat aktivitas dan siklus keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melalui website dan media sosial.
Akuntabilitas Langsung	1. Forum Komunitas Donatur (FKD) yang dibentuk Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bertujuan untuk mempertemukan donatur dengan para pengurus guna untuk membahas pengelolaan dana ZIS. Para donatur dapat saling memberikan saran atau masukan yang konstruktif kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. 2. Wisata Dakwah Sosial merupakan kegiatan kunjungan ke daerah binaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang yang dilakukan oleh donatur bersama dengan pengurus. Kegiatan tersebut dilakukan agar donatur mengetahui secara langsung bahwa donasi yang telah diberikan kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang diwujudkan dalam program kerja yang nyata.

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2018

Dari tabel diatas dijelaskan beberapa bentuk akuntabilitas yang dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Selain itu peneliti juga menetapkan beberapa indikator untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan zakat pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Tabel 4.22
Indikator Analisis Akuntabilitas

Sedarmayanti *dalam* Putri (2017:32)	1.1 Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan. 1.2 Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 1.3 Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.
Bastian (2001:337)	2.1 Indikator masukan (inputs) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan/peraturan dan sebagainya. 2.2 Indikator keluaran (outputs) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/ atau non fisik. 2.3 Indikator hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2018

1.1 Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam melaksanakan kegiatan kinerjanya sesuai dengan standar prosedur pelaksanaan. Pengumpulan dana ZIS dilakukan dengan berbagai cara yaitu donatur datang langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ke kantor untuk membayarkan zakat dan juga dapat melakukan pembayaran melalui transfer Bank. Untuk penyaluran dana zakat disalurkan melalui program kerja yang telah disusun dan memprioritaskan kedalam golongan 8 asnaf. Selain itu dalam pengelolaannya, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang melaksanakan sesuai dengan SOP dalam melaksanakan kinerjanya.

1.2 Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang membuat laporan keuangan internal sesuai dengan PSAK 109. Selain itu, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga membuat laporan aktivitas penerimaan dan penyaluran setiap bulan untuk dilaporkan kepada donatur dan masyarakat umum. Laporan aktivitas penerimaan dan penyaluran memudahkan pembacanya untuk memahami isi dari laporan tersebut karena berisi siklus penerimaan dan penyaluran yang sederhana. Sehingga informasi yang di dalamnya dapat tersampaikan kepada donatur dan masyarakat umum secara baik.

1.3 Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.

Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dapat diketahui dari kenaikan donatur yang terdaftar. Selain itu, kenaikan penghimpunan dana ZIS yang diperoleh juga menjadi ukuran bahwa kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1 Indikator masukan (inputs)

Dalam melaksanakan kinerjanya, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang memiliki 5 departemen sebagai penggerak roda Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Departemen tersebut terbagi antara lain, Departemen Kesekretariatan dan Umum, Departemen Penghimpunan, Departemen Program Pemberdayaan, Departemen Keuangan, dan Departemen Komunikasi Media & IT. Departemen tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam proses kinerjanya mulai dari penghimpunan, penyaluran, dan pelaporan kepada donatur atau masyarakat umum. Selain itu, dalam proses kegiatannya, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang berdasarkan kepada kebijakan dan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. Hal tersebut bertujuan agar apa yang dikerjakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan dapat mewujudkan visi dan misi dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

2.2 Indikator keluaran (outputs)

Dari proses kegiatan yang dilakukan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang menghasilkan keluaran berupa penyaluran dana ZIS melalui program kerja yang telah disusun. Program kerja diantara adalah Program Sosial Kemanusiaan, Program Pendidikan, Program Dakwah, Program Yatim, dan Program Masjid. Dana yang berhasil dihimpun oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang disalurkan melalui program-program tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Indikator hasil (outcomes)

Hasil yang diharapkan dari kegiatan kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah bentuk nyata dari penyaluran dana ZIS yang dihimpun. Bentuk nyata penyaluran dana ZIS tersebut menghasilkan sumbangsih yang positif untuk masyarakat luas. Hasil tersebut dapat diketahui dari pelaporan yang disajikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Pelaporan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam bentuk majalah al Falah, website, dan media sosial. Dalam pelaporan tersebut dipaparkan seluruh aktivitas kerja yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang.

Berdasarkan hasil anallisis diatas menjelaskan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang telah menerapkan prinsip akuntabilitasnya dengan baik. Hal tersebut dijelaskan dengan adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan yang dibuat oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Pembuatan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan PSAK 109 juga mengindikasikan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitasnya dengan baik. Selain itu juga terdapat laporan aktivitas penerimaan dan penyaluran yang sederhana dan mudah dipahami oleh donatur dan masyarakat umum. Laporan tersebut dipublikasikan setiap bulannya melalui majalah Al-Falah dan donatur ataupun masyarakat umum dapat mengetahui siklus keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang secara transparan. Dan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertambahnya donatur atau muzakki yang terdaftar di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang merupakan bukti bahwa kepercayaan masyarakat meningkat.

Kesesuaian indikator masukan yang ada pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah dengan terdapat beberapa departemen yang salin berkaitan satu sama lain untuk melakukan aktivitas kinerjanya. Selain itu, proses kinerja yang dilakukan oleh departemen diatas berdasarkan kebijakan dan standar prosedur pelaksanaan. Dan untuk indikator keluaran berupa penyaluran dana ZIS melalui program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, pada indikator hasil adalah tersampaikannya informasi dari seluruh aktivitas kerja Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang kepada donatur dan masyarakat umum.

Islam memiliki pandangan tersendiri bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada Allah SWT. Karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia adalah amanah yang diberikan dan wajib hukumnya untuk mempertanggungjawabkannya baik secara vertikal maupun horizontal. Al-Qur'an juga menjelaskan terkait dengan prinsip akuntabilitas yang tertuang pada surat Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya *"hai orang orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui".* (QS. Al-Anfal: 27).

Akuntabilitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai tanda perwujudan atas amanah yang telah diberikan. Segala aktivitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah dilakukan harus dipertanggungjawabkan dan juga dijalankan dengan adil yang memperhatikan lingkungan sekitar. Adapaun pengertian akuntabilitas menurut Mardiasmo (2002:20) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi pihak pemegang amanah atau agent untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah atau prinsipal yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Maka prinsip akuntabilitas memang harus dijalankan terlebih lagi pada entitas yang bergerak di lingkup sektor publik.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang adalah suatu entitas yang bergerak pada sektor publik yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat luas. Dan memang sudah menjadi keharusan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang untuk menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang sudah diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah peneliti uraikan diatas, maka keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat sebagaimana mestinya. Hal tersebut ditinjau dari aktivitas pelaporan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang dalam menjalankan prinsip akuntabilitasnya. Laporan keuangan dilaporkan pada majalah Al-Falah yang diterbitkan setiap bulannya. Para donatur dan masyarakat umum dapat mengetahui dengan jelas bagaimana aktivitas dan siklus keuangan dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Selain itu para donatur dan masyarakat umum dapat melihat laporan keuangan melalui website atau media sosial dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Media pelaporan yang diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sangat memudahkan para donatur dan masyarakat umum. Informasi yang mudah dipahami juga mengindikasikan bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang sudah menerapkan akuntabilitasnya dengan baik.

Selain itu, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang juga memiliki Forum Komunitas Donatur (FKD). Di dalam forum tersebut, para donatur dan pengurus Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang bertemu membahas terkait dengan pengelolaan dana zakat. Para donatur dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan masukan dan saran yang membangun guna untuk mewujudkan visi & misi bersama. Kegiatan yang lain adalah wisata dakwah sosial yang dilakukan setiap akhir tahun. Kegiatan tersebut yaitu mengunjungi daerah binaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Jadi para donatur tidak hanya melihat atau membaca lewat majalah saja, para donatur bisa melihat secara langsung hasil kerja dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Sehingga para donatur dapat mengetahui secara langsung hasil dari donasi yang sudah diberikan melalui Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk saling mempererat tali silaturahmi antara donatur dengan pengurus dan juga akan meningkatkan kepercayaan dari para donatur.

Jika kepercayaan dari donatur meningkat maka akan semakin banyak penghimpunan dana yang akan didapatkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Karena semakin banyak penghimpunan yang didapat, maka akan semakin banyak pula penerima bantuan yang akan merasakan manfaatnya.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang. Peneliti menghimbau bahwa penyaluran dana ZIS melalui program-program yang telah disusun dinilai cukup bagus. Maka harus dipertahankan dan penyalurannya dapat menyentuh lebih banyak para mustahik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ainurrohman, Lutfi. 2017. **Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah Pada Lazis Al Haromain Cabang Malang**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Albaar, Muhammad Hasan. 2018. **Praktek Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Masjid Muttaqin Kota Ternate**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Assagaf, Muh Ashari. 2016. **Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makasar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kemeterian Agama Kota Makasar)**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin, Makasar.

Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Endarwati, Yosi Dian. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS). *Jurnal Ilmiah Akuntasi dan Humanika*, 4 (1), 1356-1379.

Hasan, M Ali. 2006. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana HR. Muttafaq Alaih

http://sultengraya.com/, diakses 09 Desember 2016

http://www.republika.co.id/, diakses 02 Februari 2018

Huda, Nurul., Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2013. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4 (3), 376-388.

Kurnia, Hikmat., Hidayat, A. 2008. *Panduan Pintar Zakat (Harta Berkah, Pahala Bertambah, Plus Cara Tepat & Mudah Menghitung Zakat).* Jakarta:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qultum Media

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurhayati, Sri., Wasilah. 2017. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Putri, Rizky Gita Sari. 2017. **Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Rafi', Mu'inan. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Citra Pustaka

Sekaran, Uma., Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama

Suryanto, Adi dkk. 2008. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah-Lembaga Administrasi Negara

Suyitno dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Umar, Haryono dkk. 2004. *Akuntabilitas Konsep & Pengukuran*. Jakarta: Universitas Trisakti

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Reza Akhmad Fadilla
Tempat, tanggal lahir	: Malang, 08 April 1996
Alamat Asal	: Jl. Plasemen RT.38 RW.05 Desa Jatikerto Kec. Kromengan Kab. Malang
Telepon/Hp	: 081515787915
E-mail	: rezaakhmadfadilla@yahoo.co.id
Facebook	: Reza Akhmad Fadilla

Pendidikan Formal

2000-2002	: TK Dharma Wanita Jatikerto
2002-2008	: SDN 1 Jatikerto
2008-2011	: SMPN 1 Kepanjen
2011-2014	: SMA Islam Kepanjen
2014-2018	: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015	: Program Ma'had Sunan Ampel Al Ali UIN Maliki Malang
2014-2015	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2015-2016	: English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

2015-2016	: Anggota Remaja Masjid Hubbul Wathon Malang
2015-2016	: Bendahara TPQ Masjid Hubbul Wathon Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014.
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014.
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014.
- Peserta pelatihan manasik haji Ma'had Sunan Ampel Al Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014.
- Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dengan tema "Lembaga Filantropi Islam: Kajian Audit Internal Bertauhid, Fundraising, dan Pemasaran Syariah" Tahun 2017.
- Peserta Seminar Nasional Temu Ilmiah Regional Ekonomi Syariah dengan tema "Optimalisasi Potensi Wisata Halal di Indonesia" Tahun 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta Seminar Nasional Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (KBMB) dengan tema "Education for A Better Life: Revitalisasi Peran Pendidikan dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045" Tahun 2016.
- Peserta Seminar Nasional Kopma Padang Bulan UIN Maliki Malang dengan tema "Menuju Wirausaha Berwawasan Koperasi sebagai Tantangan Menghadapi Era Pasar Bebas" Tahun 2016.
- Peserta Seminar Training "Character Building" dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi dengan tema "Remarkable Young Generation" Tahun 2014.
- Peserta Seminar Mabna Ibnu Rusyd dengan tema "49 Hari Menjadi Guru Idola Luar Biasa Dan Kaya Raya" Tahun2015.
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017.

Malang, 14 Desember 2018

Reza Akhmad Fadilla

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Reza Akhmad Fadilla

Nim / Jurusan : 14520087 / Akuntansi

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Judul Skripsi : Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Maret 2018	Pengajuan *outline*	1.
2.	22 Juni 2018	Proposal	2.
3.	07 Agustus 2018	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	28 September 2018	Seminar Proposal	4.
5.	05 Oktober 2018	Acc Proposal	5.
6.	02 November 2018	Skripsi Bab I-V	6.
7.	23 November 2018	Revisi & Acc Skripsi	7
8.	14 Desember 2018	Acc Keseluruhan	8

Malang, 27 Desember 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni. SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881; Faksimile. (0341) 558881
http://www. fe.uin-mlg.ac.id/ ; email feuinmlg@yahoo.co.id

KETERANGAN
PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Reza Akhmad Fadilla
NIM : 14520087
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dan siap diujikan oleh tim penguji skripsi.

Demikian untuk menjadikan maaklum.

Malang, 23 November 2018
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA.
NIP. 19730719 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN PERTANYAAN

No.	Narasumber / Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana sejarah terbentuknya YDSF Kota Malang ?	jarahnya YDSF Kota Malang. YDSF Kota Malang sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 1987. Bermula dari Masjid Al Falah. Jadi dulu terdapat pengumpulan dana ZIS yang mengalami perkembangan. Dan pada akhirnya berdiri sebuah Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya. Di Malang sendiri berdiri sejak tahun 2001, kemudian perolehan dana ZIS semakin meningkat sehingga pada tahun 2010 YDSF Malang dimandirikan. Maksudnya dimandirikan adalah bahwa secara peghimpunan ataupun penyaluran pengelolaan dananya sudah dikelola secara sendiri dan tidak bergantung pada pusat yaitu YDSF Surabaya. Sebelum dimandirikan, perolehan penghimpunan disetorkan ke YDSF Surabaya dan jika YDSF Malang ingin membuat program ataupun melakukan penyaluran dana atupun beasiswa maka terlebih dahulu harus mengajukan ke YDSF Surabaya. Sejak dimandirikan pada tahun 2010 YDSF Malang sudah tidak melakukan hal tersebut. Sejak dimandirikan, perolehan ataupun penyaluran sudah dikelola sendiri dan terdapat pengurusnya sendiri.
2.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	gaimana struktur organisasi pada YDSF Kota Malang ?	Struktur organisasi terdapat susunan paling atas yaitu Pembina kemudian pengurus, dibawah pengurus terdapat direktur pelaksana dibawahnya direktur pelaksana terdapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			manager, koordinator, dan staf.
3.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana prinsip akuntabilitas di YDSF Kota Malang ?	Akuntabilitas pada YDSF Malang melaporkan laporan keuangan di majalah yang diterbitkan setiap bulan. YDSF Malang memiliki sekitar 7.000 donatur tetap dan yang tidak tetap sekitar 10.000, dan itu setiap bulan diberikan majalah al falah. Majalah al falah diterbitkan setiap bulan dan laporan keuangan sudah dilaporkan di dalam majalah al falah. Jadi setiap donator atau masyarakat umum bisa mengetahui siklus keuangan YDSF Kota Malang secara transparan. Kemudian juga terdapat audit terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh oleh YDSF Malang.
4.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Apakah YDSF Kota Malang sudah menerapkan prinsip akuntabilitas ?	Sudah menerapkan prinsip akuntabilitas nya dengan baik.
5.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Seperti apa bentuk akuntabilitas pada YDSF Kota Malang ?	Akuntabilitas dilaporkan dalam bentuk majalah. Selain itu hasil dari audit juga akan disampaikan kepada masyarakat umum. Kemudian secara rutin menyampaikan kepada donator dan masyarakat umum melalui musyawarah bahwa kegiatan atau program kerja apa yang sudah dilakukan oleh YDSF Kota Malang.
6.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimaana perbedaan penyaluran zakat antara di LAZ dengan secara sendiri ?	Kalau di lembaga seperti di YDSF Malang itu bersifat pemberdayaan. Kalau disalurkan secara langsung atau sendiri maka akan habis dimakan saja. Tetapi kalau melalui lembaga atau YDSF Malang, maka akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			berupaya agar dana ZIS yang diperoleh bisa berefek jangka panjang. Tidak habis dimakan saja tetapi juga yang dibantu bisa berdaya sendiri dan berdiri melalui beberapa program yaitu pendidikan,yatim, dakwah, masjid dan sosial kemanusiaan.
7.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana penyaluran di bidang Pendidikan ?	Kalau di bidang pendidikan, YDSF Malang memberikan bantuan langsung berupa uang tunai baik ke anak nya lanngsung atupun lewat sekolah, biasanya lewat sekolah. Tidak hanya sampai disitu saj, tetapi anak yang dibantu supaya bisa meningkat lagi prestasinya baik secara akademik maupun secara keagamannya. Yang diberikan beasiswa juga mendapat bimbingan atau didampingi untuk mengikuti pendampingan secara rukyah yang dilakukan setiap minggu. Tetapi sekarang untuk beasiswa tidak terlalu digelontorkan banyak dan lebih banyak disalurkan untuk pemberdayaan guru, karena berdasarkan survey dan observasi yang dilakukan oleh YDSF Kota Malang, baik dipelosok atupun dikota bahwa 90% guru-guru belum layak menjadi guru. Lalu kalau gurunya belum layak menjadi guru bagaimana dengan siswa-siswa nya. Akhirnya dibuat pelatihan-pelatihan terdapat guru-guru agar guru-guru tersebut bisa benar-benar siap menjadi guru yang sebenarnya. Karena tugas-tugas guru, wali kelas, kepala sekolah banyak yang belum diketahui oleh mereka. Selama bertahun-tahun dan bahkan ada yang 15 tahun menjadi guru tetapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			tidak mengetahui tugas guru itu seperti apa. Nah, kemudian YDSF Malang bekerja sama dengan lembaga yang konsentrasi dibidang pemberdayaan guru, lembaga tersebut dibiayai oleh YDSF Malang untuk pelatihan guru tersebut. Pertimbangannya adalah pemberdayaan di pelatihan guru akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan siswa nya juga.
8.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana penyaluran di bidang Yatim ?	Kalau di yatim tidak semata-mata digelontorkan kepada anak yatim tersebut namun melalui pengasuh LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak). Pengasuh LKSA tersebut diberikan edukasi untuk bisa menjadi pengasuh yang baik berstandar SNI sehingga anak yatim yang diasuh merasa nyaman dan benar-benar menjadi anak yang baik. Kemudian diberdayakan bunda si yatim agar bisa berdaya sendiri dan berdikari agar bisa mengurus anak yatim sendiri. Sehingga harapannya anak yatim tersebut bisa tumbuh berkembang secara baik dan bisa menjadi lebih baik lagi dan agar bisa membantu adik-adiknya yang yatim yang lainnya. Dan juga sudah banyak sekali anak yatim binaan YDSF Malang yang sudah bekerja dan sekarang menjadi donatur di YDSF Malang.
9.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana cara YDSF Kota Malang untuk mencari penerima bantuan ?	Untuk penyaluran dana ZIS melalui survey ataupun proposal. Ada sekitar ratusan proposal yang masuk di YDSF Malang dan tidak semuanya dibantu, kalau yang bersifat ke pemberdayaan maka akan dibantu. Proposal yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			masuk kemudian akan di survey terlebih dahulu. Selain itu para donatur juga menginformasikan kepada YDSF Kota Malang dimana mana yang sekiranya membutuhkan bantuan dan merekomendasikan. Tetapi juga tetap harus melalui survey terlebih dahulu oleh YDSF Malang. Kalau berdasarkan hasil survey layak untuk dibantu maka akan diberikan bantuan, namun jika tidak layak meskipun itu rekomendasi dari donatur maka bantuan tidak diberikan.
10.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Apakah kendala yang dihadapi YDSF Kota Malang dalam menerapkan prinsip akuntabilitas ?	Tidak mengalami kendala yang berarti terkait dengan proses akuntabilitas. Tetapi kendala yang dihadapi terdapat pada bidang pemberdayaan. Kendalanya yaitu tidak semua orang yang diberdayakan mempunyai kesungguhan yang kurang dan tidak semua berhasil. Misalnya diberikan modal usaha dan diberikan pembinaan dan diberikan edukasi tetapi tidak semua berhasil. Ada yang modalnya habis ditengah jalan, ada yang habis untuk keluarganya yang sakit. Kalau habis untuk keluarganya yang sakit YDSF Kota Malang masih mentoleransi nanti akan diberikan lagi modal usaha lagi dan dibina lagi. Tetapi kalau sudah berkali-kali habis dan tidak bisa dibina maka bantuan akan diberhentikan dan akan mencari penerima lain. Dan apakah banyak seperti itu? Ya banyak juga yang tidak berhasil.
11.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku	Bagaimana proses pengelolaan dana ZIS pada YDSF	Proses pengelolaan melalui program kerja yang sudah disusun YDSF Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Manager Komunikasi (28/06/2018)	Kota Malang ?	
12.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana bentuk akuntabilitas yang lain terhadap donatur ?	Donatur juga diajak untuk sepervisi secara tidak langsung. Jadi setiap akhir tahun YDSF Malang melakukan wisata dakwah sosial dimana kegiatannya mengunjungi daerah yang binaan YDSF Malang, dimana donatur menyaksikan sendiri secara langsung bahwa hasil dari donasinya ditujukan untuk program kerja YDSF Malang. Daerah yang banyak dikunjungi rata-rata di Malang Selatan. Jadi para donatur tidak hanya melihat atau membaca dari majalah al falah, website ataupun sosial media YDSF Malang, melainkan para donatur bisa langsung melihat program kerja yang dilakukan oleh YDSF Malang. YDSF Malang juga mempunyai forum komunitas donatur (FKD) pertemuan secara rutin 3 bulan sekali. Di dalam FKD ini para donatur juga memberikan masukan-masukan atau kritikan. Selain itu juga kadang membuat baksos (bakti sosial). Dan juga ada grub donatur yang bisa digunakan untuk saling sharing.
13.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana penggolongan penyaluran dana ZIS ?	Pengelolaan dana ZIS berdasarkan pos masing-masing yaitu zakat, infaq, shadaqah. Kalau zakat berarti penyaluran ke 8 ashnaf, kalau infaq bisa disalurkan bebas ke semua program. Dana zakat dan infaq di YDSF Malang lebih besar perolehan dana infaqnya. Jika penyaluran dana zakat tidak bisa memenui untuk penyaluran ke 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			asnaf maka akan diambilkan dari dana infaqnya. Tetapi kalau dana yatim disendirikan, biasanya perolehan dana yatim ini cukup besar meskipun YDSF Malang tidak mempromosikan untuk menyalurkan melalui dana yatim, namun para donatur lebih suka menyalurkan dana nya di dana yatim. Kalau perolehan dana yatim, maka penyalurannya juga harus ke program yatim tidak boleh kemana-mana. Dana yang terikat mencakup dana yatim dan kemanusiaan. Tetapi kalau perolehan infaq bisa disalurkan ke program mana saja. Dan alkhamdulillah tidak mengalami kendala terkait pembagian pos-pos penyaluran dana karena memang perolehan dana terbesar adalah dana infaq.
14.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Apakah kendala yang dihadapi YDSF Malang dalam pengelolaan dana ZIS ?	Tidak mengalami kendala yang berarti terhadap penyaluran dana zakat ke 8 asnaf. YDSF Malang sudah bisa menyalurkan ke 8 asnaf, tetapi tidak semua ke 8 asnaf harus rata. Tetapi mana yang lebih membutuhkan atau diprioritaskan. Misalnya ketika ada Gharim (orang yang berhutang) yang memang mendesak harus dibantu maka akan dibantu meskipun biayanya banyak. Penyaluran tetap ke 8 asnaf tetapi juga lebih ke prioritas atau yang lebih membutuhkan.
15.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager	Bagaimana pelaporan keuangan di YDSF Kota Malang ?	Bentuk laporan keuangan dilaporkan setiap bulan melalui majalah tetapi juga ada yang tahunan. Kalau laporan bulanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Komunikasi (28/06/2018)		dilaporkan ke direktur. Tetapi jika ke pengurus dilaporkan per 6 bulan.
16.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana proses audit di YDSF Kota Malang ?	Kalau audit dilakukan oleh pihak eksternal. Baznas juga sering berkunjung ke YDSF Malang untuk menanyakan laporan penyaluran zakat ke 8 asnaf. Biasanya menanyakan penyaluran dana zakat lebih banyak disalurkan ke asnaf apa. YDSF Malang juga mengadakan laporan kepada Baznas sekitar 3-6 bulan sekali. Memang terdapat standart yang diminta oleh Baznas. Kadang-kadang YDSF kesulitan untuk membuat laporan sesuai standart yang diminta oleh Baznas. Laporan yang dibuat oleh internal YDSF Malang dengan laporan yang diminta oleh Baznas standar nya berbeda dan itu yang membuat kesulitan untuk membuat laporan sesuai dengan standar yang diminta oleh Baznas. Namun demikian, YDSF Malang masih bisa memenuhi untuk membuat laporan sesuai dengan standar dari baznas.
17.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (28/06/2018)	Bagaimana rencana kedepan untuk YDSF Kota Malang ?	Tahun 2018 ini merencakan untuk ekspansi ke luar kota malang. YDSF Malang adalah LAZ kota meskipun S.K. nya nasional jadi berkeinginan untuk nasional juga, bahkan menjangkau keluar negeri. Rencana tahun ini terdapat 3 luar negeri yang dijangkau yaitu malaysia, singapura, dan brunei. Karena semakin banyak donasi yang masuk maka akan semakin banyak penerima yang akan dibantu. Sejak berdiri sebagai cabang pada tahun 2001 perolehan dana ZIS mencapai Rp

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			300.000.000. Hal tersebut menandakan bahwa memang kesadaran masyarakat Kota Malang sudah bagus untuk berzakat dan yang kedua memang berupaya untuk mengkampanyekan untuk berzakat. Selain itu, YDSF Malang juga bersinergi dengan pajak. Jadi zakat bisa mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh donatur dengan menyerahkan bukti pembayaran zakat dari YDSF Kota Malang.
18.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (07/08/2018)	Bagaimana pengelolaan dana zakat fitrah dan zakat maal ?	Untuk pengelolaan zakat fitrah YDSF Kota Malang langsung medistribusikan perolehan dana zakat fitrah tersebut. Jadi H-1 langsung didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Tetapi kalau zakat maal disalurkan dana tersebut untuk program kerja yang bersifat ke pemberdayaan. Misalnya untuk program ekonomi berarti disalurkan dengan bentuk pemberian modal usaha kepada yang membutuhkan. Terus tidak hanya memberikan modal usaha saja namun akan dilakukan pemberdayaan di bidang usaha. Dicarikan mentoring atas usaha yang dilakukan. Tidak hanya mentoring diawal tetapi didampingi sampai benar-benar berhasil. Kendala yang dihadapi banyak dan banyak juga yang belum berhasil. Kendala seperti kehabisan modal karena mungkin keluarganya sakit ataupun untuk yang lain. Kalau yang seperti ini akan dilakukan evaluasi kenapa alasannya kemudian jika masih bisa dibina lagi maka akan di support lagi modalnya. Tetapi jika dari beberapa evaluasi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			mentoring yang sudah dilakukan ternyata tidak bisa diajak untuk maju maka bantuan akan diberhentikan dan akan diganti untuk penerima bantuan yang lain. Untuk di bidang pendidikan berupa beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswi. Tidak hanya diberikan beasiswa saja tetapi juga diberikan pendampingan untuk memperbaiki disisi rukyah atau keagamaan yang dilakukan sepekan sekali. Pendampingan dilaakukan di sekolah agar guru-gurunya bisa memantau siswa-siswi nya. Selain itu juga supaya guru-guru mengetahui apa yang sudah YDSF lakukan terhadap pendampingan siswa-siswinya. Kemudian di bidang pendidikan juga terdapat pelatihan terhadap guru dari dana zakat tetapi juga tetap diperhatikkan dari sisi yang termasuk ke dalam 8 asnaf. Karena guru-guru yang dipelosok daerah malang juga masih banyak yang mendapatkan gaji yang kurang layak, maka guru tersebut dikategorikan termasuk dalam ke 8 asnaf. Kemudian dilakukan pelatihan guru supaya meningkatkan kualitas guru. Di bidang dakwah terdapat para da'i yang di sebar di beberapa daerah kota atau kabupaten Malang. Selain memberikan kajian para da'i yang disebar oleh YDSF Malang juga memberikan bantuan di bidang ekonomi juga. Untuk pengelolaan zakat maal sifatnya lebih ke pemberdayaan supaya berefek jangka panjang. Supaya dana tersebut tidak habis dimakan saja. Karena kalau misalkan santunan saja, para donatur juga bisa melakukannya sendiri. Oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			karena itu fungsi dari LAZ khususnya YDSF Malang ini supaya berefek jangka panjang dengan melakukann pemberdayaan. Dan dulunya seorang yang menjadi mustahiq atau penerima bantuan sekarang bisa berdaya sendiri dan menjadi donatur di YDSF Malang.
19.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (07/08/2018)	Bagaimana pembagian dana zakat terhadap golongan 8 asnaf ?	YDSF Malang tidak membagikan secara merata ke 8 asnaf, misalkan amil 1/8, gharim 1/8, miskin 1/8. Akan tetapi disalurkan secara prioritas saja atau yang membutuhkan. Kalau ibnu sabil atau fisabilillah itu sangat minim sekali dana tersalurkan karena jarang sekali.
20.	Ibu Hairunisa Rismawati, selaku Manager Komunikasi (07/08/2018)	Bagaimana pembagian dana ZIS ?	Dananya di poskan masing-masing, yaitu zakat sendiri dan infaq sendiri. Misalnya yatim, pendidikan, dan kemanusiaan dikategorikan infaq.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAPORAN AKTIVITAS
PENERIMAAN & PENYALURAN

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Januari 2018				
Saldo Akhir Desember 2017	Rp919.435.609		**Pengeluaran Januari 2018**	
Penerimaan Januari 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp229.586.935		Guruku Hebat Permata	Rp13.665.146
Permata	Rp34.124.001		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp35.550.000
Yatim	Rp34.007.000		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp3.365.000
Kemanusiaan	Rp263.937.600		Sekolah Mitra	Rp1.500.000
			Relawan Pendidikan	Rp1.400.000
Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp47.169.000		**B. Dakwah**	
Zakat Fitrah	Rp0		Layanan Donatur	Rp300.000
			Majalah YDSF	Rp35.178.000
Penerimaan Sedekah			Pelatihan SDM	Rp1.134.972
Al-Quran	Rp3.150.000		ISC	Rp5.150.000
Masjid	Rp1.250.000		Da'i Berdaya	Rp15.904.000
Rumah Tahfidz	Rp0		Kais Ust. Wijayanto & Pengadaan Syal	Rp27.597.234
Ramadhan	Rp0		Griya Tahfidz	Rp7.644.200
Fidyah	Rp0		Sertifikasi Guru Al-Qur'an QTC-UMMI	Rp8.000.000
Qurban	Rp0		Relawan Dakwah	Rp3.030.000
Ambulance	Rp0		Wisuda Tahfidz Balita	Rp3.783.000
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp0			
Dana Lain-lain	Rp0		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	
			Masjid Mitra	Rp16.100.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Back To School)	Rp10.149.700
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp21.125.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp2.904.817
			Kemanusiaan	Rp176.273.600
			Emergency-Back To School	Rp40.500.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp13.850.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	
Total Penerimaan Januari 2018	Rp613.224.536		**Total Penyaluran**	Rp458.104.669
Total Dana Tersedia Januari 2018	Rp1.532.660.145		**Total Kegiatan Operasional**	Rp129.349.902
			Total Pengeluaran	Rp587.454.571
Saldo Akhir Bulan Januari 2018				Rp945.205.574
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp441.336.078
Saldo Bulan Januari 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp503.869.496

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Februari 2018				
Saldo Akhir Januari 2018	Rp945.205.574		**Pengeluaran Februari 2018**	
Penerimaan Februari 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp257.492.840		Guruku Hebat Permata	Rp26.000.000
Permata	Rp32.359.500		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp39.825.000
Yatim	Rp48.040.500		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp4.500.000
Kemanusiaan	Rp8.377.600		Sekolah Mitra	Rp2.000.000
			Layanan Permata	Rp1.463.900
Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp77.554.001		**B. Dakwah**	
Fidyah	Rp600.000		Majalah YDSF	Rp35.078.750
			Layanan Mustahiq	Rp9.000.000
Penerimaan Sedekah			ISC	Rp3.550.000
Al-Quran	Rp3.150.000		Da'i Berdaya	Rp17.616.000
Masjid	Rp2.300.000		Kais Parenting	Rp5.027.390
Rumah Tahfidz	Rp0		Griya Tahfidz	Rp14.778.125
Ramadhan	Rp0		Relawan Dakwah	Rp2.800.000
Fidyah	Rp0		Sertifikasi Guru Al-Qur'an QTC-UMMI	Rp8.000.000
Qurban	Rp0			
Ambulance	Rp0		**C. Masjid**	
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp10.000		Layanan Masjid	Rp0
Dana Lain-lain	Rp0		Masjid Mitra	Rp20.500.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Bunda Yatim)	Rp3.309.000
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp22.700.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp1.395.825
			Kemanusiaan	Rp5.000.000
			Emergency-Kemanusiaan	Rp2.200.000
			Kemanusiaan Rohingya	Rp73.169.300
			Emergency-Kemanusiaan Palestina	Rp40.936.000
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp21.145.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp2.988.184
Total Penerimaan Februari 2018	Rp429.884.441		**Total Penyaluran**	Rp376.982.474
Total Dana Tersedia Februari 2018	Rp1.375.090.015		**Total Kegiatan Operasional**	Rp93.768.609
			Total Pengeluaran	Rp470.751.083
Saldo Akhir Bulan Februari 2018				Rp904.338.932
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp441.924.682
Saldo Bulan Februari 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp462.414.250

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Maret 2018				
Saldo Akhir Februari 2018	Rp904.338.932		**Pengeluaran Maret 2018**	
Penerimaan Maret 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp242.557.433		Guruku Hebat Permata	Rp13.409.444
Permata	Rp37.466.500		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp50.070.000
Yatim	Rp47.433.599		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp22.010.050
Kemanusiaan	Rp108.313.570		Sekolah Mitra	Rp0
			Layanan Permata	Rp14.500.000
Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp62.058.001		**B. Dakwah**	
Zakat Fitrah	Rp0		Layanan Donatur	Rp1.842.500
			Majalah YDSF	Rp41.234.000
Penerimaan Sedekah			Layanan Mustahiq	Rp7.000.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al-Quran	Rp4.650.000		ISC	Rp4.350.000
Masjid	Rp2.450.000		Da'i Berdaya	Rp16.640.000
Rumah Tahfidz	Rp0		Kais Akbar	Rp17.205.415
Ramadhan	Rp0		Griya Tahfidz	Rp16.100.575
Fidyah	Rp175.000		Ramadhan	Rp500.000
Qurban	Rp0		Relawan Dakwah	Rp800.000
Ambulance	Rp900.000			
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp0		**C. Masjid**	
Dana Lain-lain	Rp10.000		Layanan Masjid	Rp6.000.000
			Masjid Mitra	Rp9.000.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim)	Rp0
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp30.800.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp2.512.736
			Kemanusiaan	Rp17.543.700
			Sahabat Desa	Rp9.389.100
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp17.050.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp3.962.480
			Total Penyaluran	Rp315.920.000
Total Penerimaan Maret 2018	Rp506.014.103		**Total Kegiatan Operasional**	Rp136.636.510
Total Dana Tersedia Maret 2018	Rp1.410.353.035		**Total Pengeluaran**	Rp452.556.510
Saldo Akhir Bulan Maret 2018				Rp957.796.525
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp493.739.237
Saldo Bulan Maret 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp464.057.288

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per April 2018				
Saldo Akhir Maret 2018	Rp931.218.692		**Pengeluaran April 2018**	
Penerimaan April 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Infaq	Rp220.727.354		Guruku Hebat Permata	Rp29.532.287
Permata	Rp31.440.501		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp37.098.500
Yatim	Rp39.411.800		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp0
Kemanusiaan	Rp2.205.000		Sekolah Mitra	Rp0
			Layanan Permata	Rp2.526.196
Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp63.533.501		**B. Dakwah**	
Zakat Fitrah	Rp0		Layanan Donatur	Rp437.200
			Majalah YDSF	Rp38.916.400
Penerimaan Sedekah			Layanan Dakwah	Rp1.100.000
Al-Quran	Rp2.100.000		ISC	Rp4.050.000
Masjid	Rp200.000		Da'i Berdaya	Rp14.580.000
Rumah Tahfidz	Rp10.600.300		Sedekah Quran	Rp21.600.000
Ramadhan	Rp600.000		Griya Tahfidz	Rp15.247.750
Fidyah	Rp0		Ramadhan Tools	Rp3.300.000
Qurban	Rp0		Relawan Dakwah	Rp800.000
Ambulance	Rp2.650.000			
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp1.610.000		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	Rp0
			Masjid Mitra	Rp11.550.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim)	Rp28.175.000
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp300.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp300.350
			Kemanusiaan	Rp140.960.056
			Sahabat Desa	Rp1.351.900
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp19.365.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp4.795.965
			Total Penyaluran	Rp389.986.604
Total Penerimaan April 2018	Rp375.078.456		**Total Kegiatan Operasional**	Rp109.990.484
Total Dana Tersedia April 2018	Rp1.306.297.148		**Total Pengeluaran**	Rp499.977.088
Saldo Akhir Bulan April 2018				Rp806.320.060
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp494.148.176
Saldo Bulan April 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp312.171.884

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Mei 2018				
Saldo Akhir April 2018	Rp806.320.060		**Pengeluaran Mei 2018**	
Penerimaan Mei 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp248.561.828		Guruku Hebat Permata	Rp2.000.000
Permata	Rp31.175.500		Beasiswa Permata (Zakat)	Rp41.088.000
Yatim	Rp43.428.149		Beasiswa Permata (Infaq)	Rp1.242.298
Kemanusiaan	Rp60.285.800		Sekolah Mitra	Rp0
			Layanan Permata	Rp5.000.000
Penerimaan Zakat				
Zakat	Rp54.890.250		**B. Dakwah**	
Zakat Fitrah	Rp1.030.000		Layanan Donatur	Rp726.200
			Majalah YDSF	Rp80.172.935
Penerimaan Sedekah			Layanan Dakwah	Rp3.800.000
Al-Quran	Rp7.800.000		ISC	Rp2.050.000
Masjid	Rp1.200.000		Da'i Berdaya	Rp13.400.000
Rumah Tahfidz	Rp11.180.000		Griya Tahfidz	Rp12.418.200
Ramadhan	Rp18.335.000		Ramadhan	Rp55.778.867
Fidyah	Rp6.320.000		Relawan Program	Rp9.556.830
Qurban	Rp0		QTC	Rp6.650.000
Ambulance	Rp5.500.000			
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp0		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	Rp4.500.000
			Masjid Mitra	Rp10.500.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim)	Rp300.000
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp27.725.000
			Layanan LKSA	Rp300.000
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp1.493.323
			Kemanusiaan	Rp2.205.000
			Sahabat Desa	Rp6.685.700
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp16.881.800

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp8.920.942
			Total Penyaluran	Rp377.795.095
Total Penerimaan Mei 2018	Rp489.706.527		**Total Kegiatan Operasional**	Rp78.945.659
Total Dana Tersedia Mei 2018	Rp1.296.026.587		**Total Pengeluaran**	Rp456.740.754
Saldo Akhir Bulan Mei 2018				Rp839.285.833
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp473.034.371
Saldo Bulan Mei 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp366.251.461

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Juni 2018				
Saldo Akhir Mei 2018	Rp839.285.833		**Pengeluaran Juni 2018**	
Penerimaan Juni 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp234.479.747		Guruku Hebat Permata	Rp34.309.200
Permata	Rp30.145.501		Beasiswa Permata	Rp4.100.000
Yatim	Rp39.343.045		Sekolah Mitra	Rp0
Kemanusiaan	Rp208.189.017		Layanan Permata	Rp1.900.000
Penerimaan Zakat			**B. Dakwah**	
Zakat	Rp425.143.888		Layanan Donatur	Rp210.000
Zakat Fitrah	Rp25.041.000		Majalah YDSF	Rp13.389.200
			Layanan Dakwah	Rp3.600.000
Penerimaan Sedekah			ISC	Rp0
Al-Quran	Rp14.700.000		Da'i Berdaya	Rp28.550.000
Masjid	Rp1.200.000		Griya Tahfidz	Rp14.055.000
Rumah Tahfidz	Rp13.550.000		Ramadhan	Rp121.025.319
Ramadhan	Rp70.873.000		Ramadhan (Zakat)	Rp26.231.000
Fidyah	Rp10.142.500		Relawan Program	Rp5.022.667
Qurban	Rp0		QTC	Rp5.179.167
Ambulance	Rp0			
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp1.906.453		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	Rp0
			Masjid Mitra	Rp8.550.000
			D. Yatim	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim)	Rp6.000.000
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp0
			Layanan LKSA	Rp0
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Soskem	Rp2.297.196
			Kemanusiaan	Rp96.606.300
			Sahabat Desa	Rp8.300.000
			Qurban	Rp90.000
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp24.050.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp6.371.246
			Total Penyaluran	Rp423.836.295
Total Penerimaan Juni 2018	Rp1.074.714.151		**Total Kegiatan Operasional**	Rp134.850.125
Total Dana Tersedia Juni 2018	Rp1.913.999.984		**Total Pengeluaran**	Rp558.686.420
Saldo Akhir Bulan Juni 2018				Rp1.355.313.564
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp662.482.530
Saldo Bulan Juni 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp692.831.034

Laporan Aktivitas Yayasan Dana Sosial Al-Falah				
Penerimaan & Pengeluaran				
Per Juli 2018				
Saldo Akhir Juni 2018	Rp1.355.313.564		**Pengeluaran Juli 2018**	
Penerimaan Juli 2018			**Penyaluran**	
Penerimaan Infaq			**A. Pendidikan**	
Infaq	Rp224.688.989		Guruku Hebat Permata	Rp13.041.818
Permata	Rp29.820.500		Beasiswa Permata	Rp42.200.000
Yatim	Rp38.853.350		Sekolah Mitra	Rp0
Kemanusiaan	Rp2.250.000		Layanan Permata	Rp0
Penerimaan Zakat			**B. Dakwah**	
Zakat	Rp70.094.189		Layanan Donatur	Rp1.152.200
Zakat Fitrah	Rp0		Majalah YDSF	Rp45.669.600
			Layanan Dakwah	Rp1.200.000
Penerimaan Sedekah			ISC	Rp0
Al-Quran	Rp1.650.000		Da'i Berdaya	Rp14.670.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masjid	Rp2.000.000		Griya Tahfidz	Rp26.988.550
Rumah Tahfidz	Rp25.500.201		Ramadhan	Rp13.044.650
Ramadhan	Rp0		Milad	Rp25.000.000
Fidyah	Rp860.000		Relawan Program	Rp4.788.000
Qurban	Rp142.500.000		QTC	Rp4.580.000
Ambulance	Rp1.350.000			
Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp873.045		**C. Masjid**	
			Layanan Masjid	Rp0
			Masjid Mitra	Rp8.000.000
			D. Yatim	
			Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim)	Rp300.000
			Yatim Ceria (Beasiswa Yatim)	Rp26.750.000
			Layanan LKSA	
			E. Sosial Kemanusiaan	
			Operasional Program	Rp2.143.199
			Kemanusiaan	Rp3.517.500
			Sahabat Desa	Rp7.346.800
			Qurban	Rp213.817.591
			Layanan Kesehatan Sosial	Rp14.000.000
			Zakat Untuk Mustahiq	Rp12.200.000
			Layanan Ambulance & Mobil Jenazah	Rp3.949.288
			Total Penyaluran	Rp484.359.196
Total Penerimaan Juli 2018	Rp540.440.274		**Total Kegiatan Operasional**	Rp84.751.778
Total Dana Tersedia Juli 2018	Rp1.895.753.838		**Total Pengeluaran**	Rp569.110.974
Saldo Akhir Bulan Juli 2018				Rp1.326.642.864
Dana Cadangan Pembelian Kantor				Rp579.805.125
Saldo Bulan Juli 2018 Untuk Disalurkan Di Bulan Berikutnya				Rp746.837.739

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI PENELITIAN

Yayasan Dana Sosial al- Falah Malang
LAZNAS SK MENAG NO. 524 TAHUN 2016

SURAT KETERANGAN

No. 238/S.KET/YDSF-MLG/XII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Wicaksono, S.T
Jabatan : Direktur YDSF Malang

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Reza Akhmad Fadilla
NIM : 14520087
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di YDSF Malang tanggal 28 Juni 2018. Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Desember 2018

Agung Wicaksono, ST
Direktur YDSF Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DOKUMENTASI

Foto peneliti bersama narasumber (Ibu Hairunisa Rismawati / Manager Komunikasi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG